PERANCANGAN LAMONGAN *SPORTAINMENT WALK* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS DI KABUPATEN LAMONGAN

TUGAS AKHIR

Oleh:

YAHYA AMANULLAH

NIM. 14660015

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS DI KABUPATEN LAMONGAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Oleh:

YAHYA AMANULLAH

NIM. 14660015

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yahya Amanullah
NIM	: 14660015
Jurusan	: Teknik Arsitektur
Fakultas	: Sains dan Teknologi
Judul Tugas Akhir	: Perancangan Lamongan *Sportainment Walk* dengan Pendekatan Arsitektur Simbiosis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidak jujuran di dalam karya ini.

Malang, 09 Januari 2019

Pembuat pernyataan,

Yahya Amanullah
NIM. 14660015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN LAMONGAN *SPORTAINMENT WALK* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS DI KABUPATEN LAMONGAN

TUGAS AKHIR

Oleh:
YAHYA AMANULLAH
NIM. 14660015

Telah diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:
Tanggal: 09 Januari 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Agung Sedayu, M.T.	Arief Rakhman Setiono, M.T.
NIP. 19800917.200501.2.003	NIP. 19790103.200501.1.005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Tarranita Kusuma Dewi, M.T.
NIP. 19790913.200604.2.001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN *LAMONGAN SPORTAINMENT WALK*
DENGAN PENDEKATAN *ARSITEKTUR SIMBIOSIS DI LAMONGAN*

TUGAS AKHIR

Oleh:

Yahya Amanullah
14660015

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji TUGAS AKHIR dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Tanggal 26 Desember 2018

Menyetujui :

Tim Penguji

Penguji Utama	: Nunik Junara, M.T. NIP. 19710426.200501.2.005	( )
Ketua Penguji	: Moh. Arsyad Bahar, M.Sc. NIDT. 1987414.20180801.1.247	( )
Sekertaris Penguji	: Dr. Agung Sedayu M.T. NIP. 19800917.200501.2.003	( )
Anggota Penguji	: Arief Rakhman Setiono, M.T. NIP. 19790103.200501.1.005	( )

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913.200604.2.001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Amanullah, Yahya. 2018. Perancangan Lamongan *Sportainment Walk* di Lamongan dengan Pendekatan Arsitektur Simbiosis

Kata Kunci :

Kabupaten Lamongan memiliki masyarakat yang sangat komplek dari wisatawan, pelajar, pedagang, pengusaha, nelayan, petani dan buruh. Olahraga merupakan salah satu media yang tepat untuk berkumpulnya masyarakat Kabupaten Lamongan dengan berbagai aktivitas. Olahraga merupakan kegiatan sosial paling komplit karena dapat menyatukan semua aktivitas manusia seperti berekreasi, berkumpul dan berinteraksi.

Berdasarkan data dari badan pusat statistik pada tahun 2016 menunjukkan bahwa Angka Harapan Hidup (AHH) Penduduk Jawa Timur tertinggi mencapai 73.87%. Sedangkan, Kabupaten Lamongan pada tahun 2016 Angka Harapan Hidup (AHH) hanya mencapai angka 71.77%.

Pada tahun 2017 menunjukkan bahwa indeks kebahagiaan nasional mencapai 73% sedangkan Jawa Timur hanya mencapai 70,77%, Sehingga jawa timur tidak termasuk dalam 7 provinsi yang memiliki Indeks Kebahagiaan di atas rata-rata nasional. Padahal Keberhasilandan kemajuan pembangunan suatu daerah bisa diukur melalui Indeks Kebahagiaan. Artinya, semakin bahagia masyarakatnya maka pembangunan bisa dikatakan sukses. Angka kebahagiaan masyarakat lamongan secara tidak langsung belum diatas indeks kebahagiaan nasional.

Untuk mengatasi berbagai masalah seperti kurang maksimalnya pengembangan dan pembangunan fasilitas olahraga, untuk mewujudkan itu semua maka dibutuhkunkan wadah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut yaitu dengan perancangan Lamongan Sportaintment Walk. Lamongan Sportaintment Walk adalah sebuah pusat tempat keolahragaan yang berfungsi untuk mewadahi masyarakat umum dalam berolahraga juga sebagai *public space* yang didalamnya terdapat banyak fasilitas yang mendukung olahraga bagi semua kalangan umur seperti playground, area fitnes outdoor dan lain-lain dan juga sebagai sarana ruang rekreatif. Perancangan ini akan dibuat public agar lebih menarik perhatian masyarakat, juga sebagai tempat entertainment atau sarana hiburan yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan usia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Amanullah, Yahya. 2018. The design of Lamongan Sportainment Walk in Lamongan by Symbiotic Architecture Approach.

Keywords: Lamongan Sportainment Symbiotic Architecture, walk, exercise, Walk, Public Space.

Lamongan has a very complex society of tourists, students, traders, businessmen, fishermen, farmers and laborers. Sport is one of the right medium for gathering community Lamongan with various activities. Sport is the most complete social activities because it can unify all human activities such as leisure, gather and interact.
Based on data from the Central Bureau of statistics in the year 2016 indicate that life expectancy (AHH) residents of East Java's highest achieving 73.87%. Whereas, Lamongan in 2016 life expectancy (AHH) only reached numbers 71.77%.

In the year 2017 shows that national happiness index reached 73% while East Java reaching only 70.77%, so that East Java was not included in the 7 provinces that have an index of happiness above the national average. Even though the Keberhasilandan progress of construction of a region can be measured via an index of happiness. That is, the more its people happy then construction can be said to be successful. Figures of happiness society lamongan indirectly hasn't been above national happiness index.

To cope with various problems such as less maximum development and construction of sports facilities, to embody it all then the dibutuhkunkan container in order to overcome these problems is to Lamongan design Sportaintment Walk. Lamongan Sportaintment Walk is a keolahragaan place that serves to embody the general public in the exercise as well as a public space that inside there are many facilities that support sport for all age like playground, fitness area, pool and others and also as a means of space rekreatif. This design will be made public to better attract the attention of the community, as well as a place of entertainment or means of entertainment that can be utilized by a wide range of ages.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

أمان الله ، يحيى. 2018. تصميم مسار لامونجان للرياضة في لامونجان مع نهج العمارة التكافل

.الكلمات الرئيسية: لامونجان الرياضة والترفيه ، المشي ، الهندسة المعمارية ، الرياضة تكافل ، المشي ، الفضاء العام

لديها لامونجان مجتمع معقد للغاية من السياح والطلاب والتجار ورجال الأعمال والصيادين والمزارعين والعمال. ريجنسي مع مختلف الأنشطة. الرياضة لامونجان الرياضة هي واحدة من وسائل الإعلام الصحيحة لجمع الناس من .هي النشاط الاجتماعي الأكثر اكتمالا لأنها يمكن أن توحد جميع الأنشطة البشرية مثل الترفيه والتجمع والتفاعل

لسكان (AHH) استناداً إلى بيانات من وكالة الإحصاء المركزية في عام 2016 ، أظهرت أن متوسط العمر المتوقع جاوة الشرقية كان الأعلى حيث بلغ 73.87٪. وفي الوقت نفسه ، بلغ معدل العمر الافتراضي في عام 2016 ، ٪71.77.

في عام 2017 أظهرت أن مؤشر السعادة الوطنية بلغ 73٪ في حين بلغ جاوا الشرقية 70.77٪ فقط ، بحيث لم يتم تضمين شرق جاوا في المحافظات السبع التي لديها مؤشر السعادة فوق المتوسط الوطني. على الرغم من أن نجاح وتطور التنمية في المنطقة يمكن قياسه من خلال مؤشر السعادة. أي أنه كلما كان الناس أكثر سعادة ، كان التطور .الأكثر نجاحًا. معدل السعادة في مجتمع لامونجان ليس أعلى من مؤشر السعادة الوطني مباشرة

للتغلب على المشاكل المختلفة مثل عدم تحقيق الحد الأقصى من التطوير وبناء المرافق الرياضية ، لتحقيق ذلك ، لامونجان نحتاج إلى حاوية للتغلب على هذه المشاكل ، وبالتحديد من خلال تصميم لامونجان الرياضة والترفيه هو مركز رياضي يخدم الجمهور العام في مجال الرياضة بالإضافة إلى مساحة عامة حيث يوجد الرياضة والترفيه العديد من المرافق التي تدعم الرياضة لجميع الفئات العمرية مثل الملاعب ومناطق اللياقة البدنية في الهواء الطلق وغيرها بالإضافة إلى مرافق الفضاء الترفيهية. وسيتم تصميم هذا الجمهور من قبل الجمهور ليكون أكثر جاذبية .للجمهور ، وكذلك كمكان للترفيه أو المرافق الترفيهية التي يمكن استخدامها من قبل مختلف الأعمار

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT karena atas kemurahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengantar penelitian ini sebagai persyaratan pengajuan tugas akhir mahasiswa. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus Allah sebagai penyempurna akhlak di dunia.

Laporan pra tugas akhir ini tidak mungkin dapat selesai dengan baik tanpa adanya bantuan semangat, dukungan maupun materi dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia, memberikan kesabaran, ketabahan dan kemudahan pada setiap kesulitan dalam perjalanan hidup.
2. Nabi besar Muhammad SAW sebagai wasilah penunjuk jalan yang haq, dan yang selalu dinanti-nanti barokah dan syafa'atnya oleh para pendawam sholawat.
3. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Sri Hartini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Tarranita, M.T, selaku Ketua Jurusan Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus pembimbing penulis terima kasih atas segala pengarahan dan kebijakan yang diberikan .
6. Bapak Dr. Agung Sedayu, MT. pembimbing 1, yang memberikan bimbingan, pengarahan, diskusi pemikiran, kritik, dan saran, sehingga laporan pra tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Arief Rakhman Setiono, MT. pembimbing 2, yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan, kritik, saran, diskusi pemikiran, sehingga laporan pra tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Segenap anggota Tim Penanggung Jawab tugas Akhir teknik Arsitektur UIN MALIKI Malang, atas bantuannya.
9. Bapak Nursan dan Ibu Hannah Tiansa Indah selaku kedua orang tua penulis yang tiada pernah terputus do"anya, tiada henti kasih sayangnya, limpahan seluruh materi dan kerja kerasnya serta motivasi pada penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini.
10. Seluruh teman-teman Konco Jangkrik Angkatan 2014 dan Crew Wew Studio yang telah banyak membantu penulis.
11. Terimakasih pula pada Sahabat – sahabat tercinta yang telah memberikan dorongan semangat belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas ini dan telah mendoakan suksesnya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi perkembangan selanjutnya. Akhirnya semoga laporan pra tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis serta menambah wawasan bagi pembaca. Aamiin..

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 22 Mei 2018

Yahya Amanullah

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

LEMBAR ORISINALITAS i
LEMBAR PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
الملخص vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTARA GAMBAR xiv
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar belakang 1
1.2 Identifikasi masalah 3
1.3 Rumusan masalah 3
1.4 Tujuan 4
1.5 Manfaat 4
1.6 Batasan 4
1.7 Pendekatan 5
BAB II STUDI PUSTAKA 6
2.1 Tinjauan objek rancangan 6
2.1.1 Difinisi objek rancangan 6
2.1.2 Tinjauan Non Arsitektural Objek Rancangan 7
2.1.3 Tinjauan arsitektural objek rancangan 12
2.1.4 Integrasi keislaman objek 24
2.2 Tinjauan pendekatan rancangan 25
2.2.1 Definisi pendekatan rancangan 25
2.2.2 Prinsip-prinsip pendekatan rancagan 26
2.2.3 Metode Penerapan Arsitektur simbiosis 27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.4 Integrasi nilai keislaman dalam pendekatan rancangan 29
2.3 Studi banding 29
2.3.1 Studi Banding Objek 29
2.3.2 Studi Banding Pendekatan 34
BAB III METODOLOGI PERANCANGAN 37
3.1 Metode Perancangan 37
3.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 37
3.2.1 Instrumen Pengumpulan Data 37
3.3 Teknik Analisa 38
A. Analisis lapak 38
B. Analisis Fungsi 39
C. Analisis Ruang 39
D. Analisis Bentuk 39
E. Analisis Struktur 39
F. Analisis Utilitas 39
3.4 Teknik Sintesis 39
3.5 Diagram Alur Pola Pikir Rancangan 40
BAB IV ANALISIS 41
4.1 Tinjauan dan Analisis Kawasan 41
4.1.1 Profil Kabupaten Lamongan 41
4.1.2 Kebijakan Tata Ruang Lokasi 43
4.1.3 Karakteristik Fisik 44
4.2 Analisis Fungsi, Pengguna, Aktivitas dan Ruang 47
4.2.1 Analisis Fungsi 47
4.2.2 Analisis Pengguna 48
4.2.3 Analisi Aktivitas dan Kebutuhan Ruang 49
4.2.4 Analisis Persyaratan Ruang 52
4.2.5 Analisis Besaran Ruang 52
4.3 Analisis Bentuk 58
4.3.1 Tatanan Masa 58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.4 Analisis Tapak 59
4.3.1 Aksesbilitas Terhadap Tapak. 59
4.3.3 Angin atau penghawaan. 61
4.3.4 Kebisingan 62
4.3.5 Analisis Matahari dan Hujan 64
4.5 Analisis Struktur 66
4.6 Analisis Utilitas 68
4.6.1 Analisis Plumbing 68
4.6.2 Analisis Sistem Elektrikal 70
4.6.3 Analisis *Fire Protection* 70
BAB V KONSEP 72
5.1 Konsep Dasar 72
5.2 Konsep Tapak 73
5.3 Konsep Bentuk 74
5.4 konsep Ruang 75
5.4.1 Pembagian Ruang 75
5.5 Konsep Struktur 76
5.6 Analisis Utilitas 77
BAB VI HASIL RANCANGAN 78
6.1. Objek Perancangan 78
6.2. Hasil Rancangan Kawasan dan Tapak 79
6.2.1 Desain Tapak 79
6.2.2 Pola Tatanan Masa 81
6.2.3 Perancangan Sirkulasi dan Akses Tapak 82
6.3. Hasil Rancangan Bentuk Bangunan 84
6.3.1. Bangunan Utama 84
6.3.2 Bangunan Penunjang Musholla 87
6.4. Hasil Rancangan Ruang 88

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.5. Detail Arsitektural 89
6.6. Detail Lansekap 90
6.7 Utilitas Kawasan 94
BAB VII PENUTUP 96
6.1 Kesimpulan 96
6.2 Saran 96
DAFTAR PUSTAKA 97
LAMPIRAN 98

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTARA GAMBAR

Gambar 2. 1 Pembagian Zona Pedestrian dengan Konsep *Walk* 12
Gambar 2. 2 Peralatan Fitnes dan Penataannya 14
Gambar 2. 3 Arena Skate 15
Gambar 2. 4 Playground 15
Gambar 2. 5 Catur raksasa 16
Gambar 2. 6 *Sky bike* 16
Gambar 2. 7 Olahraga Futsal 17
Gambar 2. 8 Lapangan Futsal 17
Gambar 2. 9 Olahraga Basket 18
Gambar 2. 10 Lapangan Basket 18
Gambar 2. 11 Olahraga Bola Voli 19
Gambar 2. 12 Lapangan Bola Voli 19
Gambar 2. 13 Standar panggung terbuka 19
Gambar 2. 14 Standar Pusat Oleh-oleh 20
Gambar 2. 15 Tribun futsal 21
Gambar 2. 16 Ruang peralatan 22
Gambar 2. 17 Ruang medis 22
Gambar 2. 18 Chicago *River walk* 30
Gambar 2. 19 Aksebilitas pejalan kaki 30
Gambar 2. 20 Konsep zoning Chicago *River walk* 31
Gambar 2. 21 *The Boardwalk Chicago Riverwalk* 32
Gambar 2. 22 *The Cove* Chicago Riverwalk 32
Gambar 2. 23 *The River Theatre Chicago Riverwalk* 33
Gambar 2. 24 *National Bunraku Theatre* 34
Gambar 2. 25 Hall *theater* 35
Gambar 2. 26 *National Bunraku Theatre* 35
Gambar 4. 1 Gambaran Umum Lokasi 42
Gambar 4. 2 Lingkungan sekitar tapak 42
Gambar 4. 3 Tata Guna Lahan 44
Gambar 4. 4 Hubungan antar Fungsi 48
Gambar 4. 5 Bubble diagram 57
Gambar 4. 6 Blokplan 57
Gambar 4. 7 Analisis Bentuk 58
Gambar 4. 8 Penataan massa berdasarka zoning 58
Gambar 4. 9 Membedakan *entrance* dan exit 60
Gambar 4. 10 Pembedaan sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan bermotor 60
Gambar 4. 11 kondisi exsisting angin pada tapak 61

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4. 12 Penataan bangunan berpola melingkar 62
Gambar 4. 13 Analisis kebinsingan 63
Gambar 4. 14 Penataan pencahayaan pada pagi hari 64
Gambar 4. 15 Peggunaan atap lengkung 65
Gambar 4. 16 Penerapan elemen air 65
Gambar 4. 17 Struktur pondasi batu kali 66
Gambar 4. 18 Pondasi Tiang pancang 66
Gambar 4. 19 Kolom beton bertulang 67
Gambar 4. 20 Balok beton bertulang 67
Gambar 4. 21 Analisis mid struktur kaca 68
Gambar 4. 22 Struktur dak beton 68
Gambar 4. 23 Diagram saluran air 70
Gambar 4. 24 Sirkulasi sistem elektrika 70
Gambar 5 1 Konsep dasar 72
Gambar 5.2 Konsep tapak 73
Gambar 5.3 Konsep bentuk 74
Gambar 5 .4 Konsep ruang 75
Gambar 5.5 Konsep struktur 76
Gambar 5.6 Konsep utilitas 77
Gambar 6.1 Zoning area 80
Gambar 6.2 Tatanan Masa 81
Gambar 6.3 Site Plan 81
Gambar 6.4 Sirkulasi dan Aksebilitas Tapak Sumber. 82
Gambar 6.5 *Shelter* 83
Gambar 6.6 Gerbang *Enterance* 83
Gambar 6.7 Enterance Taman 84
Gambar 6.8 Tampak depan Bangunan cafetaria 85
Gambar 6.9 Tampak belakang Bangunan cafetaria dan retail 85
Gambar 6.10 Denah cafetaria dan retail 85
Gambar 6.11 Potongan AA' cafetaria dan retail 86
Gambar 6.12 Potongan BB' cafetaria dan retail 86
Gambar 6.13 Tampak depan Bangunan kantor pengelola 86
Gambar 6.14 Tampak belakang Bangunan kantor pengelola 86
Gambar 6.15 Denah Bangunan kantor pengelola 87
Gambar 6.16 Potongan AA' kantor pengelola 87
Gambar 6.17 Potongan BB' kantor pengelola 87
Gambar 6.18 Tampak depan Bangunan Musholla 88
Gambar 6.19 Tampak Samping Bangunan Musholla 88

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.20 Denah Bangunan Musholla 88
Gambar 6.21 Interior *Meeting room* 89
Gambar 6.22 Interior Cafetaria 89
Gambar 6.23 Detail jedela kantor 90
Gambar 6.24 Detail kanopi kantor 90
Gambar 6.25 Jenis-jenis bunga 91
Gambar 6.26 Perspektif taman bunga 91
Gambar 6.27 Taman bunga 92
Gambar 6.28 Jembatan penghubung 92
Gambar 6.29 Selasar Kolam 93
Gambar 6.30 *Signage* 93
Gambar 6.31 Dimensi *Signage* 94
Gambar 6.32 Gardu *service* 94
Gambar 6.33 Utilitas Kawasan 95

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2. 1 Jenis Olahraga Rekreasi 8
Tabel 2. 2 Manfaat kesehatan 9
Tabel 2. 3 Alat-alat fitnes 13
Tabel 2. 4 Intermediation dalam prinsip ruang luar dan ruang dalam 28
Tabel 2. 5 Penerapan dalam studi banding 33
Tabel 2. 6 Kesesuaian pada Studi banding pendekatan 36
Tabel 4. 1 Kebijakan Tata Ruang Kab. Lamongan..... 43
Tabel 4. 2 Karakteristik Fisik Lahan 44
Tabel 4. 3 Lokasi Tapak Perancangan 45
Tabel 4. 4 Aspek perancangan terhadap analisis fungsi..... 47
Tabel 4. 5 Jenis pengunjung perancangan 48
Tabel 4. 6 Jenis pengelola 49
Tabel 4. 7 Analisis Aktivitas..... 49
Tabel 4. 8 Kebutuhan Ruang Makro..... 51
Tabel 4. 9 Analisis Persyaratan Ruang 52
Tabel 4. 10 Analisis Besaran Ruang 52
Tabel 4. 11 Penerapan penataan masa terhadap prinsip 59
Tabel 4. 12 Penerapan analisis sirkulasi terhadap prinsip..... 60
Tabel 4. 13 Penerapan analisis angin terhadap prinsip 62
Tabel 4. 14 Penerapan analisis kebisingan terhadap prinsip..... 63
Tabel 4. 15 Penerapan analisis terhadap prinsip..... 65
Tabel 6. 2 Intermediation dalam prinsip ruang luar dan ruang dalam 79

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Olahraga dan berolahraga merupakan hak asasi setiap orang tanpa membedakan ras, agama, kelas sosial, maupun jenis kelamin. Oleh sebab itu Komite Olahraga Internasional (IOC) sejak tahun 1983 telah mempromosikan program yang disebut dengan *Sport for All*. Program ini bertujuan untuk mendorong terwujudnya suatu aktivitas olahraga yang dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat umum dengan harapan masyarakat akan lebih terbuka dalam menyampaikan manfaat kesehatan dan sosial yang bisa diperoleh oleh semua masyarakat (http://www.olympic.org/sport-for-all-commission).

Olahraga adalah cara mudah yang bisa dilakukan, baik untuk dikalangan anak-anak, remaja, dan orang dewasapun masih memerlukan olahraga untuk menunjang kesehatan tubuh agar terhindar dari segala hal penyakit yang dapat membahayakan kondisi tubuh.

Kabupaten Lamongan memiliki masyarakat yang sangat komplek dari wisatawan, pelajar, pedagang, pengusaha, nelayan, petani dan buruh. Sehingga aktivitas masyarakat pun menjadi sangat beragam, seperti wisatawan butuh tempat hiburan, pedagang butuh tempat yang strategis untuk menjajakan dagangan. Hal ini menyebabkan Kabupaten Lamongan merupakan Kabupaten yang sibuk sehingga membutuhkan media yang dapat menyatukan aktivitas tersebut kedalam satu wadah yang tepat. Olahraga dapat menjadi media yang tepat untuk berkumpulnya masyarakat Kabupaten Lamongan dengan berbagai aktivitas. Olahraga merupakan sarana rekreatif dan edukatif bagi masyarakat Kabupaten Lamongan. Olahraga merupakan kegiatan sosial paling komplit karena dapat menyatukan semua aktivitas manusia seperti berekreasi, berkumpul dan berinteraksi. Selain menjadi sarana sosial yang rekreatif dapat menjadi sarana pedagang untuk menggelar dagangan yang bersangkutan dengan aktivitas didalamnya seperti, alat-alat olahraga dan kuliner (Putra, 2012).

Pertumbuhan tingkat kesehatan di Kabupaten Lamongan tidak lepas dari semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sarana olahraga yang baik dan bersifat rekreatif yang dapat mewadahi aktivitasnya. Oleh karena itu, dalam perkembangan mutu kesehatan ini juga erat kaitannya dengan perencanaan, pengembangan, dan pembangunan kawasan sarana olahraga publik, yang mempunyai potensi sebagai sarana publik olahraga. Hal ini nampak dari hasil analisa data kesehatan Kabupaten Lamongan tahun 2012.

Berdasarkan data dari badan pusat statistik pada tahun 2016 menunjukkan bahwa Angka Harapan Hidup (AHH) Penduduk Jawa Timur tertinggi mencapai 73.87%. Sedangkan, Kabupaten Lamongan pada tahun 2016 Angka Harapan Hidup (AHH) hanya mencapai angka 71.77%. meskipun tiap tahunnya angka harapan hidup di Kabupaten

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lamongan menunjukan peningkatan, tetapi angka tersebut masih jauh dibandingkan dengan angka harapan hidup yang tertinggi di Jawa Timur. Tentu dalam meingkatkan angka harapan hidup diperlukan langkah-langkah. Salah satunya yaitu dengan penyediaan fasilitas publik yang dapat menunjang aktivitas dan pola kesehatan masyarakat (Badan pusat statistik, 2017)

Data yang dirilis oleh badan pusat statistik tentang indeks kebahagiaan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa indeks kebahagiaan nasional mencapai 73% sedangkan Jawa Timur hanya mencapai 70,77%, Sehingga jawa timur tidak termasuk dalam 7 provinsi yang memiliki Indeks Kebahagiaan di atas rata-rata nasional. Padahal Keberhasilandan kemajuan pembangunan suatu daerah bisa diukur melalui berbagai indikator, salah satunya Indeks Kebahagiaan. Artinya, semakin bahagia masyarakatnya maka pembangunan bisa dikatakan sukses. Tentu angka kebahagiaan masyarakat lamongan secara tidak langsung belum diatas indeks kebahagiaan nasional.

Banyak faktor yang mempengaruhi indeks kebahagiaan, diantaranya hubungan dan interaksi sosial, pekerjaan, optimisme, kegiatan agama, dan kesehatan. Guna meningkatkan kebahagiaan masyarakat Lamongan, diperlukan fasilitas yang dapat memperbaiki dan melengkapi pelayanan publik, seperti sarana olahraga yang bersifat publik serta bisa digunakan sebagai sarana hiburan.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ada diatas, maka jelaslah bahwa pemerintah Kabupaten Lamongan perlu sebuah solusi. Untuk mengatasi berbagai masalah seperti kurang maksimalnya pengembangan dan pembangunan fasilitas olahraga, untuk mewujudkan itu semua maka dibutuhkunkan wadah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut yaitu dengan perancangan Lamongan Sportaintment Walk. Lamongan Sportaintment Walk adalah sebuah pusat tempat keolahragaan yang berfungsi untuk mewadahi masyarakat umum dalam berolahraga dan juga sebagai sarana ruang rekreatif. Perancangan ini akan dibuat untuk public agar lebih menarik perhatian masyarakat, juga sebagai tempat entertainment atau sarana hiburan yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan usia.

Perancangan Lamongan *Sportainment walk* yaitu perancangan ruang terbuka yang didalamnya terdapat banyak fasilitas olahraga yang bersifat rekreatif guna mendukung olahraga bagi semua kalangan umur seperti playground, area fitnes outdoor dan lain-lain. Selain itu juga dapat digunakan sebagai tempat rekreasi yang dapat dijangkau olah masyarakan umum dari berbagai kalangan.

Islam menunjukkan keutamaan kekuatan dan kesehatan sebagai modal besar di dalam beramal saleh dan beraktivitas di dalam urusan agama dan urusan dunia seorang muslim. Allah Subhanah wa Ta'ala berfirman dalam surat (QS. al-Qomar: 44) yang artinya:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

“Atau Apakah mereka mengatakan: "Kami adalah satu golongan yang bersatu yang pasti menang."(Qs, Al-Qomar : 44).

Dalam penjelasan ayat diatas, untuk dapat menjadi golongan bersatu yang pasti menang, dibutuhkan kekuatan jasmani dan rohani yang seimbang. Dan semuanya itu diikat dan dikuatkan dengan iman kepada Allah Ta'ala, ridha dan menerima qadha' dan qadar. Sehingga manusia yang kuat dalam Al-Qur’an di atas, adalah mukmin yang kuat secara tekad dan semangatnya, dalam urusan dunia dan khususnya dalam urusan akhirat, sehingga lebih semangat dalam melakukan amar ma’ruf nahi munkar. Kuat yang berikutnya mencakup kuatnya kerinduan terhadap Allah Ta'ala dan menjalankan tuntutannya berupa shalat, puasa, haji, zikir, do’a, infak, shadaqah, dan ibadah-ibadah lainnya sehingga lebih aktif mencari dan menjaganya. Fisik yang sehat lagi kuat akan memberikan kenyamanan bagi seseorang dalam beribadah kepada Allah SWT.

Untuk mewadahi komponen fisik jasmani dan rohani serta untuk mendukung dalam perancangan Lamongan *Sportainment Walk* yang mana merupakan ruang terbuka yang menyediakan fasilitas olahraga rekreatif serta berfungsi sebagai hiburan dibutuhkan pendekatan khusus yang dapat membantu dalam perancangan, maka pada perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur simbiosis yang mana pada arsitektur simbiosis mengandung beberapa prinsip. Namun, pada perancangan ini lebih menekankan pada prinsip simbiosis ruang dalam dan ruang luar dikarenakan untuk dapat mewadahi olahraga yang bersifat rohani dan olahraga yang bersifat jasmani.

1.2 Identifikasi masalah

Mengacu dari latar belakang didapatkan bahwa perancangan Lamongan *Sportainment walk* masih menghadapi berbagai macam masalah, diantara masalah-masalah yang ada didalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Kabupaten Lamongan belum mempunyai Gedung olahraga / sarana olahraga public yang potensial, sehingga pemerintah daerah akan memaksimalkan upaya dalam mendorong pengembangan dan pembangunan.

2. Belum tersedianya ruang publik yang menyediakan fasilitas serta sarana pendukung olahraga untuk mewadahi komunitas - komunitas olahraga di Kabupaten Lamongan

3. Indeks kebahagiaan masyarakat lamongan masih tergolong rendah dikarenakan tidak optimalnya dan tidak tersedianya fasilitas umum yang dapat menunjang dan menampung aktifitas masyarakat secara umum.

1.3 Rumusan masalah

Hasil dari latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Bagaimana rancangan Lamongan *Sportainment Walk* di Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana penerapan arsitektur simbiosis di dalam rancangan Lamongan *Sportainment Walk* di Kabupaten Lamongan?

1.4 Tujuan

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah rumuskan, didapatkan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan Lamongan *Sportainment Walk* di Kabupaten Lamongan.
2. Menerapkan pendekatan arsitektur simbiosis di dalam rancangan Lamongan *Sportainment Walk* di Kabupaten Lamongan.

1.5 Manfaat

a. Akademisi
   1. Bekal perancangan Lamongan *Sportainment walk*.
   2. Dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan fasilitas berolahraga di kabupaten lamongan
   3. Menambah kesadaran akademisi akan pentingnya berolahraga dapat menjaga kesehatan

b. Pemerintah
   1. Dapat meningkatkan kualitas mutu olahraga di Kabupaten Lamongan
   2. Dengan meningkatnya jiwa atlel muda dapat membawa Kabupaten Lamongan menjadi semakin maju.

c. Masyarakat
   1. Membantu menjaga kesehatan masyarakat di wilayah sekitar
   2. Tersedianya pusat fasilitas olahraga di Kabupaten Lamongan

1.6 Batasan

Adanya batasan pada perancangan Lamongan *Sportainment Walk* ini agar perancangan dapat terarah dan lebih fokus serta jelas. Batasan-batasan tersebut meliputi:

a. Perancangan Lamongan *Sportainment Walk* di Kabupaten lamongan yaitu perancangan obyek sebagai fasilitas berolahraga dan sarana entertainment.
b. Penggunanya adalah Semua golongan usia, dari anak kecil hingga orang dewasa.
c. Fasilitas olahraga yang dilayani berupa olahraga rekreatif.
d. Fungsi sekunder diantaranya *entertainment* atau hiburan.
e. Batasan fasilitas hiburan adalah taman, *jogging* area, playground.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.7 Pendekatan

Perancangan Lamongan *Sportainment Walk* di Kabupaten lamongan merupakan ruang terbuka yang menyediakan fasilitas olahraga rekreatif serta berfungsi sebagai hiburan dibutuhkan pendekatan khusus yang dapat membantu dalam perancangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan arsitektur simbiosis.

Pendapat (Jenks, 1991) menjelaskan bahwa arsitektur simbiosis merupakan konsep both and mix and match dan bersifat inklusif. Arsitektur simbiosis merupakan sebuah teori zonasi yang mengakomodasi wilayah fungsi campuran dimana terdapat ruang-ruang yang ada dapat dipadukan dalam suatu ruang.

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan Lamongan *sportainment walk* yaitu arsitektur simbiosis yang mana pada arsitektur simbiosis terdapat berbagai prinsip yang relevan untuk digunakan dalam perancangan Lamongan *sportainment walk*. Prinsip arsitektur simbiosis yang digunakan pada nantinya yaitu prinsip simbiosis ruang dalam dan ruang luar. Prinsip tersebut dipilih dikarenakan untuk dapat mewadahi olahraga yang bersifat rohani dan olahraga yang bersifat jasmani.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II
STUDI PUSTAKA

2.1 Tinjauan objek rancangan

Perancangan Lamongan *Sportainment Walk* mengandung berbagai uraian difinisi sebagai berikut, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami judul perancangan.

2.1.1 Difinisi objek rancangan

Sportainment berasal dari gabungan dua kata yaitu *sport* dan *entertainment* yang mana pada masing masing kata tersebut mempunyai pengertian yang berbeda. Kata *sportainment* digunakan untuk menggabungkan dua komponen yang berkaitan dalam rangka mewujudkan konsepsi yang baru.

A. Sport

Pendapat ahli mengenai pengertian *sport* adalah sebagai berikut:

a. Soekarno

   Olahraga adalah alat untuk melaksanakan tiga tujuan revolusi Indonesia, yaiut: Negara Kesatuan RI yang kuat, masyarakat adil dan makmur, dan tata dunia baru. Dengan kata lain, Olahraga adalah alat untuk melaksanakan ampera (amanat penderitaan rakyat).

b. Jessica Dolland

   Olahraga adalah pereda stress yang sangat baik. Olahraga dapat mengalihkan pikiran dari kekhawatiran dengan cara meredakan ketegangan otot tubuh.

c. Suryanto Rukmono, S. Si

   Olahraga adalah suatu kegiatan untuk melatih tubuh kita agar badan terasa sehat dan kuat, baik secara jasmani maupun rohani.

d. *Sport* merupakan kegiatan khusus yang melibatkan latihan, yaitu latihan fisik dan latihan aturan tertentu serta berupa permainan. (The Gloria International dictionary, 1986)

B. Entertainment

Entertainment adalah segala sesuatu baik yang berbentuk kata-kata, tempat, benda maupun perilaku yang dapat menjadi penghibur. Hiburan bersifat subjektif, bergantung pada penikmatnya. Apabila subjek tersebut merasa terhibur terhadap sesuatu hal, maka hal itu dapat dikatakan suatu hiburan.

Berdasarkan pengertian entertainment di atas, dapat disimpulkan bahwa hiburan mencakup banyak hal diantaranya adalah musik, film, opera, permainan, olahraga, dan lain sebagainya. Berwisata juga dapat dikatakan sebagai upaya hiburan dengan menjelajahi alam ataupun mempelajari budaya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sportainment merupakan sebuah tempat atau arena untuk berkumpul melakukan olahraga maupun aktivitas lain yang mana tujuan utamanya adalah untuk memperoleh kesenangan. Aktivitas ini dapat beragam; melakukan olahraga (futsal, basket, wall climbing , voli dan lain- lain), menikmati atau menonton pertandingan olahraga (informal maupun formal spectators), dan aktivitas- aktivitas pada fasilitas penunjang (internet, game, cafetaria, *sport shop*)

C. Walk

City Walk merupakan konsep ruang terbuka publik bagi pejalan kaki yang berbentuk koridor yang dihubungkan dari suatu objek dengan objek yang lainnya. Dalam bahasa baku urban design, *Walk* dikenal dengan istilah mall atau pedestrian. Pedestrian berasal dari kata latin Pedos, yang artinya kaki. Pejalan kaki sebagai istilah aktif, adalah orang yang bergerak atau berpindah dari suatu tempat titik tolak ke tempat tujuan tanpa menggunakan alat yang bersifat mekanis (kecuali kursi roda). Pedestrian dapat berupa trotoar, alun-alun dan sebagainya. Shivani (1985) dan Lynch (1987) mengemukakan bahwa pedestrian bagian dari public space dan merupakan aspek penting sebuah urban space, baik berupa square atau lapangan-open space maupun street atau jalan koridor.

Berdasarkan pengertian diatas, maka "Lamongan *Sportainment walk*" adalah taman olahraga yang bersifat *public space* berupa koridor yang terhubung dan menghibur yang terletak di Kabupaten Lamongan.

2.1.2 Tinjauan Non Arsitektural Objek Rancangan

Perancangan ini difungsikan untuk area publik space yang didalamnya memuat berbagai aktifitas olahraga.

1. **Penggolongan Olahraga**

Adapun penggolongan olahraga ini didasarkan atas tujuan yang ada, yaitu:

a. Olahraga Pendidikan : permasalahan utama dikalangan mahasiswa dan pelajar, dengan tujuan mendidik pemeliharaan jasmani, merupakan sifat olahragawan dan apresiasi derhadap olahraga sebagai kehidupan sehari-hari.
b. Olahraga Prestasi : bertujuan membina para atlet secara intensif dan tekun untuk memperoleh tingkat kemahiran dan prestasi yang lebih tinggi.
c. Olahraga Rekreasi : mengajak berbagai kalangan masyarakat untuk melakukan olahraga kegemaran masing-masing, untuk memperoleh rasa senang, kesehatan jasmani maupun rohani dan mengembalikan keseimbangan fisik akibak aktifitas yang dilakukan setiap hari.
d. Olahraga Massa : bertujuan melibatkan sejumlah massa dari seluruh lapisan masyarakat dengan mengajak melakukan olahraga : senam pagi atau massal, gerak jalan, lari lintas alam, olahraga tradisional(tarik tambang) dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Olahraga Khusus : untuk olahraga khusus ini ada dua golongan yang ada, yaitu: Olahraga Cacat yang berarti olahraga bagi penderita cacat jasmani yang bertujuan penguasaan dan kemahiran olahraga tertentu dan Olahraga Penyembuhan yang berarti olahraga yang bertujuan untuk memulihkan kesehatan, kesegaran dan ketahanan sebagian atau seluruh jasmani seseorang dari kemunduran fisisknya. (sumber : Bappenas, Rancangan REPELITA III 1979/1980-1983/1984, Buku II).

- **Olahraga Rekreasi**

Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Tujuan utama olahraga rekreasi adalah untuk beristirahat (refresing dan relaksasi) dan memungkinkan terjadinya kontak sosial.

Para ahli memandang bahwa olahraga rekreasi adalah aktivitas untuk mengisi waktu senggang. Dalam pandangan ini aktivitas diseleksi oleh individu sebagai fungsi memperbaharui ulang kondisi jasmani dan rohani, sehingga olahraga tidak berarti hanya membuang-buang waktu atau membunuh waktu. Rekreasi adalah aktivitas yang menyehatkan pada aspek fisik, mental dan sosial. Rekreasi juga sebagai pelengkap dari kerja, dan karenanya merupakan kebutuhan semua orang. (Jay B. Nash, 2007)

Olahraga rekreasi pada dasarnya dilakukan untuk mengisi waktu luang. Tujuan utama olahraga rekreasi adalah untuk beristirahat (refresing dan relaksasi) dan memungkinkan terjadinya kontak sosial. Untuk jenis olahraga rekreasi di pilih berdasarkan olahraga yang paling populer dan lebih diminati oleh sebagian besar masyarakat.

Tabel 2. 1 Jenis Olahraga Rekreasi

No	Ruang Luar
1	Jogging
2	Fitness
3	*Skatepark*
4	Playground
5	Mega catur
6	Basket
7	Voli
8	Bersepeda
9	Dayung

Sumber: Hasil Analisis, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Manfaat Kesehatan

Manfaat olahraga terhadap kesehatan tubuh itu sendiri juga sudah dijelaskan dalam UU No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan (olah raga kesehatan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan), antara lain:

Tabel 2. 2 Manfaat kesehatan

Manfaat	Keterangan	Olahraga yang sesuai
Peningkatan	Meskipun orang itu bebas penyakit belum tentu orang itu sehat, dengan mengukur beban latihan yang di berikan pada seseorang, maka kebugaran dapat di klasifikasi menjadi sangat kurang. Latihan fisik yang teratur dan terukur di sertai gizi yang cukup akan meningkatkan kebugaran seseorang. Kebugaran ini ditandai olah daya tahan jantung, otot, kelenturan tubuh, komposisi tubuh, kecepatan gerak, kelincahan, denyut nadi. Latihan selalu di monitor agar tidak melebihi denyut yang di perbolehkan antara72-87% dari denyut yang maksimal.	Push Up, Pull Up, Back up, Fustal, Basket, Voli
Pencegahan	Olahraga dapat mencegah dampak negatif dari hopokenisia [kurang gerak], memperlambat proses penuaan, memperlancar proses kelahiran pada wanita kehamilan.	Jalan cepat, Jogging, Bersepeda
Pengobatan	Membantu proses penyembuhan pada penyakit jantung, kencing manis, rematik, asma, kropos tulang, dll. Peredaran darah orang yang berolahraga lebih lancar, sehingga racun yang menumpuk di tubuh cepat di keluarkan.	Jogging, Yoga, Aerobik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pemulihan	Penyandang cacat, kerusakan otak, tuna rungu, epilepsi dan lain-lain membutuhkan olahraga yang sesuai dengan keadaan yang di penderita. Apabila penyandang cacat ini tidak melakukan olahraga maka cacatnya akan bertambah karena terjadi kekurangan gerak, otak menjadi lemah sehingga mudah timbul penyakit-penyakit, jantung, ginjal, saluran darah dll.	Berlari, Bersepeda, Stretching (peregangan)

Sumber: Hasil Analisis, 2018

3. Prinsip Umum Perencanaan *Sportainment*

Sportainment merupakan bangunan yang mewadahi berbagai olahraga di dalam ruangan tertutup maupun terbuka. Pada negara-negara maju sarana dan prasarana yang dimiliki oleh mereka juga memasukkan unsur-unsur pendukung seperti sarana perdagangan (retail), restoran sebagai sarana pariwisata dan juga hiburan yang berkembang diwilayah tersebut. Secara umum prinsip perencanaan pemilihan jenis fasilitas yang tepat dan alokasi ukuran area *sportainment* ditentukan melalui serangkaian aktifitas yang ada pada perancangan tersebut.

4. Tinjauan citywalk

Pengertian Dalam bahasa baku urban design, city walk dikenal dengan istilah pedestrian. Pedestrian berasal dari kata latin Pedos, yang artinya kaki. Pejalan kaki sebagai istilah aktif, adalah orang yang bergerak atau berpindah dari suatu tempat titik tolak ke tempat tujuan tanpa menggunakan alat yang bersifat mekanis. Pedestrian dapat berupa trotoar, alun-alun dan sebagainya. Shivani (1985) dan Lynch (1987) mengemukakan bahwa pedestrian bagian dari ruang publik dan merupakan aspek penting sebuah *urban space*, baik berupa *square* (lapangan-*open space*) maupun *street* (jalan-koridor).

Citywalk terkait ruang terbuka publik merupakan ruang atau wadah aktivitas sosial yang melayani dan juga berpengaruh kehidupan masyarakat kota. Ruang terbuka juga merupakan wadah dari kegiatan fungsional maupun aktivitas ritual yang mempertemukan sekelompok masyarakat dalam rutinitas normal kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan periodik (Carr, 1992). Dengan adanya pertemuan dan aktivitas bersama antar manusia, kemungkinan akan timbul bermacam-macam aktifitas yang terjadi di ruang tersebut. Dasarnya sehingga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengaruh dari alam misalnya: angin, matahari, dan air hujan masih dapat dirasakan.

City Walk merupakan wadah yang menampung bebagai kegiatan publik salah satunya yang mana tercipta berbagai aktifitas dan kegiatan didalamnya, salah satunya yaitu olahraga. Selain itu dapat juga sebagai sebuah kompleks yang dapat menampung aktivitas hiburan yang menyatu dengan berbagai fasilitas lainya untuk memberikan kenyamanan maksimum dalam berolahraga. Secara umum citywalk mempunyai pengertian sebagai suatu wadah dalam masyarakat yang menghidupkan kota atau lingkungan setempat, selain berfungsi sebagai tempat untuk berkumpul, berekreasi, atau rileks. Maka sebagai kesimpulan *citywalk* adalah suatu lingkup kawasan dengan bangunan yang dirancang dan direncanakan beserta fasilitas pendukungnya untuk memberikan kenyamanan dan keamanan dalam melakukan aktivitas yang bersifat publik.

A. Konsep elemen pedestrian dengan konsep *Walk*

Fitur yang paling penting dari pedestrian pada *public space* dengan konsep citywalk adalah pedestrian yang teduh sehingga kenyaman pengguna pedestrian dapat tercapai. Bentuk peneduh pedestrian pada pusat perbelanjaan dapat disediakan memalui 2 cara yaitu dengan menyediakan zona pada tempat olahraga dengan memberi space atau jarak dengan fungsi disekitarnya.

Konsep elemen pedestrian pada pusat perbelanjaan dengan suasana citywalk terbagi atas 4 zona yaitu *curb zone*, *furnishing zone*, *trough zone* dan *frontage zone*. Masing-masing dari zona tersebut meiliki fungsi yang berbeda.

1. Curb Zone

   Zona curb ini berfungsi sebagai pencegah air masuk ke area pedestrian. Lebar zona curb minimal 150 mm dan tingginya 175 mm.

2. Furnishing Zone

   Zona furnishing berfungsi sebagai baffer area pedestrian serta sebagai area peletakan elemen-elemen seperti pohon, signage, tempat sampah, dan street furniture lainnya untuk memperkuat suasana walk dalam sebuah bangunan olahraga.

3. Through pedestrian zone

   Pada sebuah bangunan olahraga dengan konsep walk penambahan paving atau perkerasan pada zona ini diperlukan agar terlihat lebih atraktif. Lebar zona ini dapat disesuaikan sesuai kebutuhan dengan ruang minimal manusia 60 cm. Permukaan area zona pedestrian ini dirancang kuat dan stabil, dan aksesibel untuk kenyamanan pengguna.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Frontage Zone

Zona frontage merupakan zona transisi antara area pedestrian dan garis bangunan, untuk memberikan jarak kenyamanan bagi pejalan kaki terhadap frontage dari bangunan. Pada zona ini ditempatkan elemen-elemen seperti kursi dan tiang petunjuk.

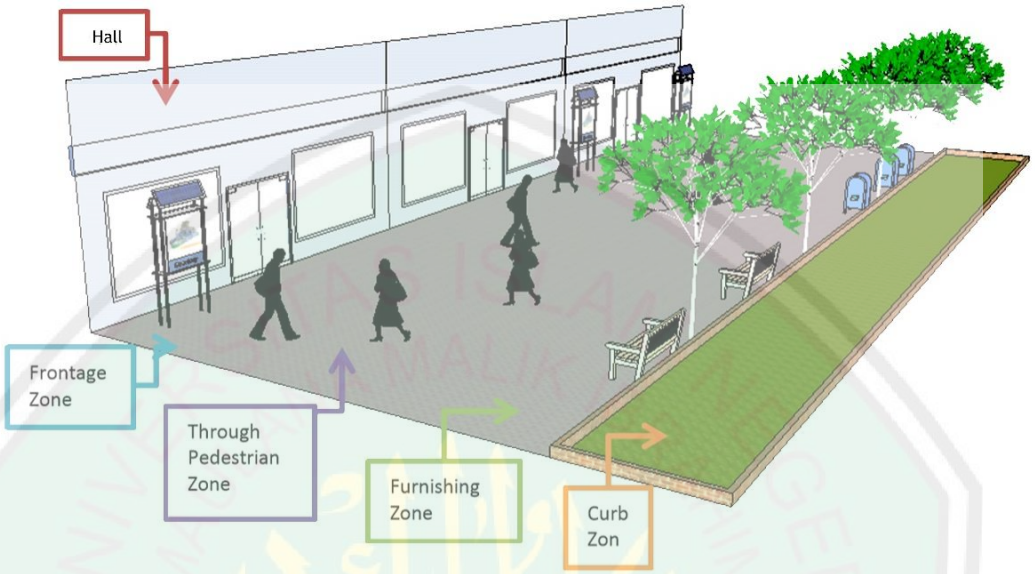

Gambar 2. 1 Pembagian Zona Pedestrian dengan Konsep Walk
Sumber: hasil analisis. 2018

2.1.3 Tinjauan arsitektural objek rancangan

A. Jenis Olahraga dan Ukurana Lapangan

1) Taman Fitnes

Fitnes atau kebugaran adalah olahraga yang dilakukan dalam ruangan tertutup dan dudukung oleh tata udara yang baik. Olahraga ini menggunakan alat-alat khusus seperti :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2. 3 Alat-alat fitnes

Nama alat-alat	Manfaat	Foto
Chest Press Two Seats	Alat ini dapat digunakan langung dua orang, Melatih dan melemaskan otot-otot tangan seperti otot tricep dan otot bicep dengan mendorong pegangan sehingga dapat mengangkat tubuh ke atas	
Double swing board	Berfungsi menjaga keseimbangan pada tubuh, meletakkan tangan di depat dan menggoyangkan pinggul. Baik untuk melemaskan otot pinggang	
Bench For Two	fungsi latihan ini adalah untuk mendapatkan kontraksi dengan mendorongkaki ke depan untuk menguatkan otot lutut	
Elliptical Machine	Digunakan seperti berjalan dengan pegangan tangan yang pas dengan gerak langkah kaki yang kita lakukan	
Three Seats Waist Swivel	Melatih otot-otot pinggang, dapat digunakan untuk mengecilkan perut dan melatih kekuatan otot perut	
Hanging Swifel	Melatih dan melemaskan otot-otot tangan seperti otot tricep dan otot bicep	
Air Walker	Menggerakan kaki kedepan dan kebelakang untuk melemaskan otot selangkangan untuk menghindari keram pada paha	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lat Pull Down Two Seats	Alat ini digunakan untuk melatih kekuatan pada otot bicep dengan menarik pegangan dari atas ke bawah dan tubuh kita akan terangkat	
Bicycle	Cara pemakaian alat ini seperti bersepeda, namun yang kita kayuh hanya beban yang ada dalam pedal itu sediri, alat ini untuk melatih otot kaki dan paha	
Double Sit Up Board	Memakaian alat ini hanya mengaitkan kaki pada penahan agar membatu kita untuk mempermudah melakukan sit up. Baik untuk membentuk otot perut	
Double Massage For Waist	Alat ini bisa digunakan untuk membantu kita dalam olahraga melemaskan otot perut atau yang biasa disebut kayang, dapat pula untuk mengecilkan perut	

Sumber: alatolahragaoutdoor.com

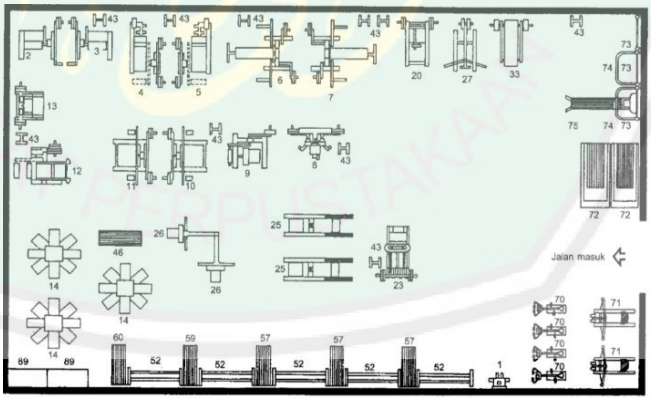

Gambar 2. 2 Peralatan Fitnes dan Penataannya
Sumber: Neufert, Data Arsitek 2:157

2) Skatepark

Skatepark adalah suatu wadah yang dibuat untuk permainan *skateboard*, atau juga yang berarti taman bermain untuk *skateboard* dimana wadah untuk memainkan *skateboard* menggunakan media menyerupai taman sebagai arena bermainnya, rintangannya juga ditata agar terlihat seperti medan jalanan dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

taman yang berisi tangga, pagar, bangku, kebun mini. Sebuah skatepark juga berisi rintangan-rintangan seperti *half-pipes, quarter pipes, spine transfers, handrails, funboxes, vert ramps, pyramids, banked ramps, full pipes, pools, bowls, snake runs, stairsets,* dan beberapa objek lain. Skatepark mewadahi tempat untuk berkumpul, bermain dan meningkatkan kemampuan dalam suatu lingkungan yang aman dan nyaman (Putra, 2013)

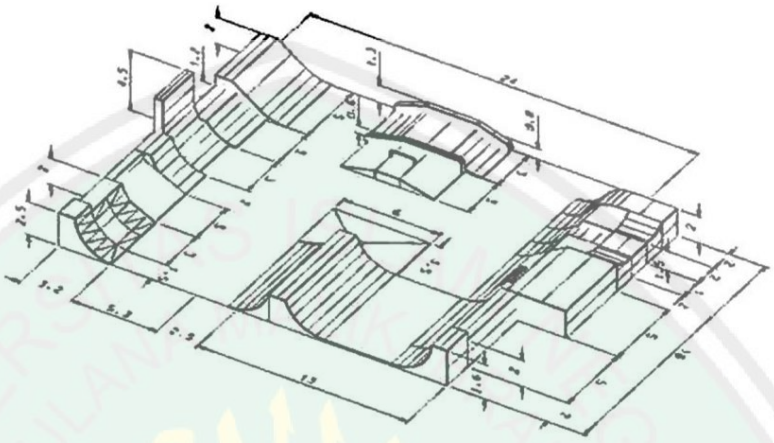

Gambar 2. 3 Arena Skate
Sumber: Putra, 2013

3) Playground

Playground adalah sebuah ruang terbuka yang digunakan sebagai tempat bermain anak atau tempat rekreasi taman bermain biasanya diisi dengan berbagai jenis permainan seperti ayunan seluncur tangga dan lainnya alat permainan selain membuat anak menjadi tertarik dan nyaman untuk bermain juga dapat memicu perkembangan anak terutama perkembangan fisiknya.

Gambar 2. 4 Playground
Sumber: www.Google.com/Playground

4) Megacatur

Megacatur selain sebagai sarana hiburan pendukung juga mempunyai fungsi edukasi yang tinggi yaitu merangsang otak dan membentuk karakter anak. Tentu ini menjadi hal yang positif jika anak-anak mempunyai perkembangan mental yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik sejak dini. (Aripin, 2017). Megacatur ini akan mengajarkan bagaimana mereka menyelesaikan masalah dan mampu mensinergikan kemampuan otot dan otak.

Gambar 2. 5 Catur raksasa
Sumber: Google.com/image_caturraksasa

5) SkyBike

Skybike atau sepeda udara merupakan wahana rekreasi yang membawa pengunjung mengelilingi taman di atas rel. Rel itu melingkar sepanjang 210 meter di atas tiang sertinggi sekitar tiga meter. Dengan penambahan view dari atas agar lebih menarik bagi para pengguna. Skybike atau sepedah olahraga udara ini memiliki fungsi bukan hanya pada kayuhan kaki saja. Namun juga pelemasan pada otot punggung.

Gambar 2. 6 Sky bike
Sumber: Google.com/Skybike

6) Futsal

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah "futsal" adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, football dan sala.

Gambar 2. 7 Olahraga Futsal
Sumber: www.wikipedia.futsal.html

Lapangan permainan:

1. Ukuran: panjang 25-42 m x lebar 15-25 m.
2. Garis batas : garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan; 3 m lingkaran tengah, tak ada tembok penghalang atau papan.
3. Daerah penalti : busur berukuran 6 m dari setiap pos.
4. Garis penalti : 6 m dari titik tengah garis gawang.
5. Garis penalti kedua : 12 m dari titik tengah garis gawang.
6. Zona pergantian : daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.
7. Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m. 8. Permukaan daerah pelemparan: halus, rata, dan tak abrasif.

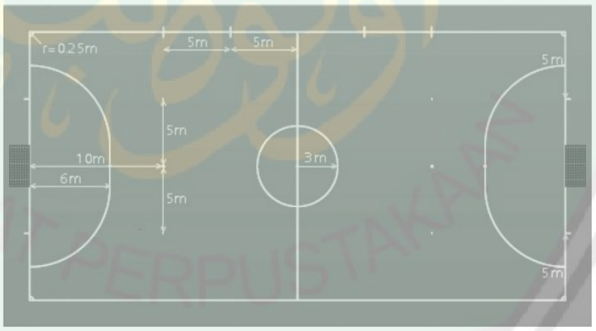

Gambar 2. 8 Lapangan Futsal
Sumber: http://www.kabarsport.com/ukuran-gawang-lapangan-futsal-standar.html

Jumlah pemain:

1. Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan : 5, salah satunya penjaga gawang.
2. Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan : 2.
3. Jumlah pemain cadangan maksimal : 7.
4. Batas jumlah pergantian pemain : tak terbatas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Metode pergantian : "pergantian melayang" (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja, pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit).

7) Bola Basket

Olahraga basket diciptakan oleh Prof. Dok. James A. Naismith (guru pendidikan jasmani Young Mens Christian Association Springfield, Amerika Serikat), pada tahun 1891. Jumlah pemain dalam permainan bola basket adalah 5 orang dalam satu regu dengan cadangan 5 orang. Sedangkan jumlah wasit dalam permainan bola basket adalah 2 orang. Wasit 1 disebut Referee sedangkan wasit 2 disebut Umpire.

Bola basket adalah salah satu olahraga yang paling digemari oleh penduduk Amerika Serikat dan penduduk di belahan bumi lainnya, antara lain di Amerika Selatan, Eropa Selatan, Lithuania, dan juga di Indonesia.

Gambar 2. 9 Olahraga Basket
Sumber: www.wikipedia.bola_basket.htm

Lapangan bola basket berbentuk persegi panjang dengan dua standar ukuran, yakni panjang 28,5 meter dan lebar 15 meter untuk standar National Basketball Association dan panjang 26 meter dan lebar 14 meter untuk standar Federasi Bola Basket Internasional. Tiga buah lingkaran yang terdapat di dalam lapangan basket memiliki panjang jari-jari yaitu 1,80 meter.

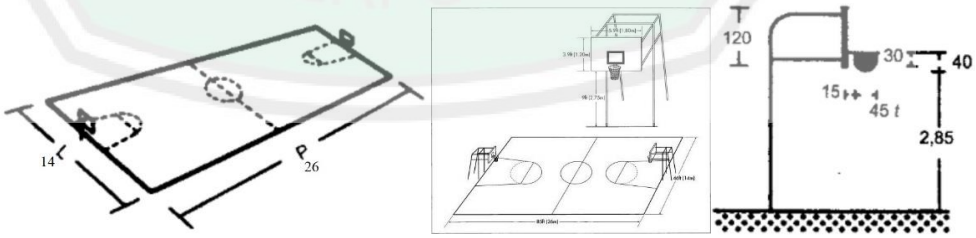

Gambar 2. 10 Lapangan Basket
Sumber: Neufert, Data Arsitek 2:151

8) Bola Voli

Bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Terdapat pula

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain.

Gambar 2. 11 Olahraga Bola Voli
Sumber : www.wikipedia.com/bola_voli

Ukuran lapangan bola voli yang umum adalah berukuran 9 meter x 18 meter. Ukuran tinggi net putra 2.43 meter dan untuk net putri 2.24 meter. Garis batas penyerangan untuk pemain belakang, jarak 3 meter dari garis tengah (sejajar dengan net). Untuk ukuran garis tepi lapangan adalah 5 cm. Data teknis mengenai lapangan bola voli sebagai berikut :

- Besaran lapangan : 18 m x 9 m x 7.6 m
- Peralatan : Net, bola Voli
- Jumlah pemain : 6 pemain + pemain cadangan

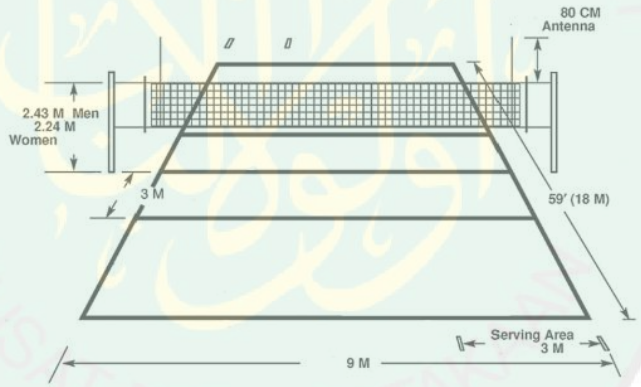

Gambar 2. 12 Lapangan Bola Voli
Sumber: Neufert, Data Arsitek 2:151

B. Panggung Terbuka

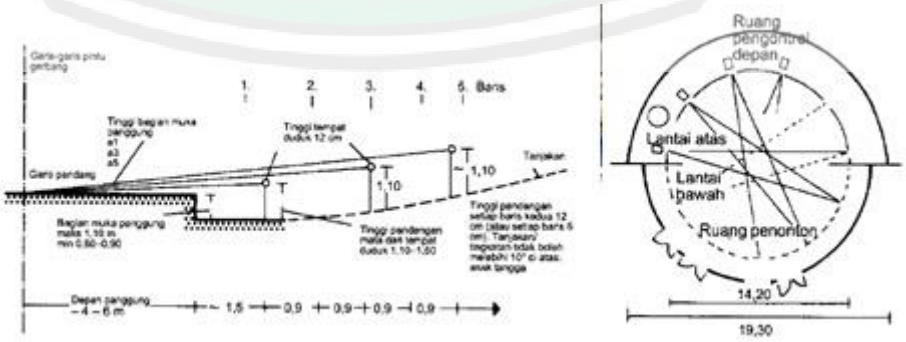

Gambar 2. 13 Standar panggung terbuka
(Sumber: Neufert, Data Arsitek)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Pusat Oleh-Oleh

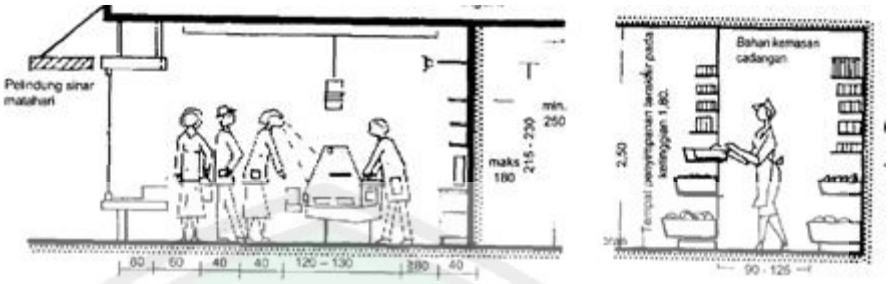

Gambar 2. 14 Standar Pusat Oleh-oleh
Sumber: Neufert, Data Arsitek

D. Ruang Loker

Ruang loker harus diletakkan secara terpusat di bangunan tersebut sehingga dapat dijangkau oleh semua area kegiatan. Ruang loker harus menyediakan akses yang mudah ke fasilitas-fasilitas dalam gedung dan lapangan bermain yang berdekatan dengan bangunan tersebut. Perencanaan yang memadai akan mempermudah akses ke semua area dari ruang loker pria maupun wanita. Jenis perencanaan ini memungkinkan fleksibilitas yang dibutuhkan bagi penggunaan dan pengawasan yang efisien. Ruang yang digunakan untuk tempat duduk permanen para penonton di acara olahraga harus dibuat seminimum mungkin, kecuali jika ruang dan dana tersedia. Kursi lipat dapat digunakan untuk memanfaatkan ruang yang tersedia secara efisien.

Ruang penyimpanan peralatan dan persediaan harus direncanakan secara hati-hati dan ditempatkan secara fungsional. Ruang ini memiliki empat jenis:

a. Ruang penyimpanan penerimaan utama, dimana semua alat dan persediaan diberikan. Ruang simpan gudang harus dapat dimasuki truk.
b. Ruang penyimpanan keperluan ditempatkan berdekatan dengan gedung olahraga sehingga alat-alat besar dapat dipindahkan ke gedung tersebut dan dikembalikan ke ruang penyimpanan dengan mudah. Pintu diatas kepala atau pintu ganda harus cukup luas untuk mempermudah pergerakan alat-alat berat.
c. Ruang persediaan memiliki jendela yang dibuka ke ruang loker.
d. Ruang penyimpanan saat libur dan penyimpanan cadangan. Jenis peralatan yang dipindahkan atau disimpan akan menentukan dimensi ruang dan ukuran jendela yang dibutuhkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Ruang Lobi

Tujuan lobi adalah menambah area untuk mengatur penerimaan penonton, distribusi lalu lintas keluar masuk, serta pemberian informasi dan tiket. Pintu masuk, dengan ruang depan untuk mengatur suhu, harus ditempatkan dekat dengan fasilitas parkir dan lalu lintas. Telepon umum, loket tiket, dan fasilitas toilet harus ditempatkan di dalam atau dekat dengan pintu masuk lobi. Fasilitas toilet tambahan dengan jumlah yang memadai untuk penonton pria dan wanita harus disediakan dekat dengan tempat duduk penonton. Ruang tersebut mungkin mencakup lemari pajangan yang dapat dikunci, papan pengumuman, dan buku petunjuk. Tangga atau papan titian harus ditempatkan di depan lobi utama, balkon, atau area penonton lainnya yang ada di atas lantai pertama.

Ruang jas harus ditempatkan dekat dengan jalur keluar masuk, di bagian pinggir untuk mencegah kemacetan. Lokasi dan pengaturan ruang jas harus dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari di gedung tersebut dan juga saat ada acara-acara khusus. Rak harus diberi nomor untuk memeriksa jas, topi, paket, dan tas. Kantor administrasi umum di gedung tersebut harus ditempatkan dekat dengan lobi. Koridor harus menghubungkan lobi dengan ruang loker dan area penonton. Dinding dan lantai harus dibuat dengan bahan tahan lama yang mudah dirawat

F. Aksebilitas Lapangan Bermain dangan Trinbun

Jarak ideal antara garis lapangan dengan Tribun penonton adalah 7, 5m-10m. Penentuan jarak ideal ini mempertimbangkan faktor keamanan maupun kenyamanan dari pemain maupun penonton.

Untuk melindungi keamanan pemain selama pertandingan, akses penonton ke lapangan harus dibatasi. Antara lain dengan meninggikan Tribun; membuat tunnel antara Tribun dengan lapangan maupun memberi pagar transparan

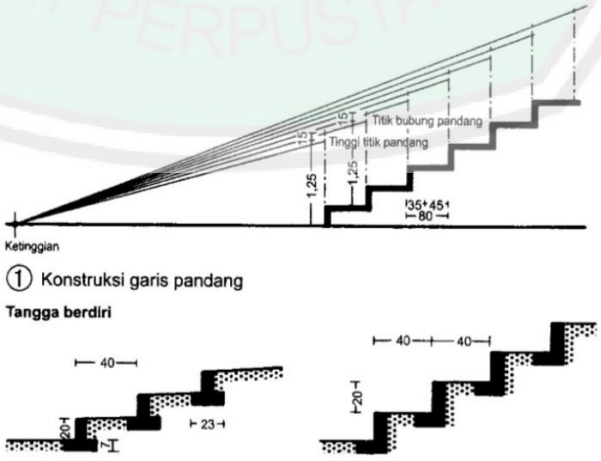

Gambar 2. 15 Tribun futsal
Sumber: Neufert, Data Arsitek 2:150

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Ruang Peralatan

Fungsi dan fungsi dari ruang peralatan ini adalah tempat penyimpanan peralatan-peralatan olahraga yang digunakan dalam setiap pertandingannya. Posisi dari ruang peralatan sendiri harus dekat dengan lapangan atau ruang permainan. Karena untuk memudahkan pemindahan alat-alat olahraga itu sendiri.

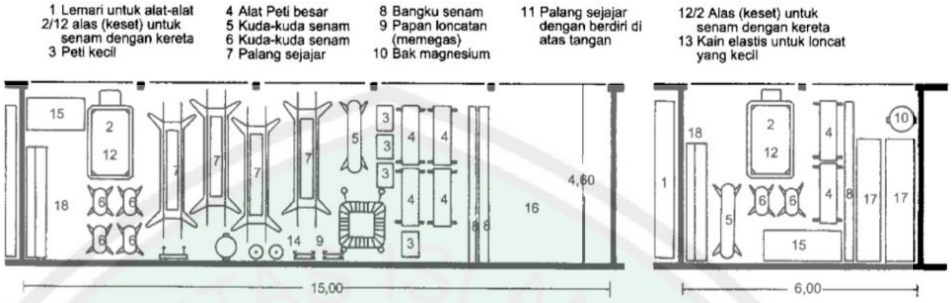

Gambar 2. 16 Ruang peralatan
Sumber: Neufert, Data Arsitek 2:158

H. Ruang Medis

Tempat yang digunakan untuk pemeriksaan dan perawatan medis darurat atas para pengunjung apabila menderita cedera. Fasilitas ini menyediakan ruang istirahat untuk para pengunjung agar memberikan kenyamanan dan kesan tenang terhadap rancangan.

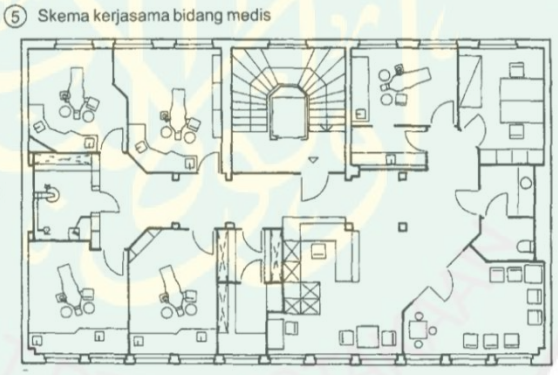

Gambar 2. 17 Ruang medis
Sumber: Neufert, Data Arsitek 2:200

I. Tata Cahaya

Tingkat penerangan, pencegahan silau serta sumber cahaya lampu harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Tingkat penerangan horizontal pada arena 1 m diatas permukaan lantai untuk ke-3 kelas, sebesar :

- Untuk latihan dibutuhkan minimal 200 lux;
- Untuk pertandingan dibutuhkan minimal 300 lux
- Untuk pengambilan video dokumentasi dibutuhkan minimal 1000 lux

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Penerangan buatan dan atau penerangan alami tidak boleh menimbulkan penyilauan bagi para pemain;
3. Pencegahan silau akibat matahari harus sesuai dengan SK SNI T – 05 – 1989 – F, Departemen Pekerjaan Umum, tentang Tata Cara Penerangan Alami Siang hari untuk rumah dan gedung;
4. Sumber cahaya lampu atau bukan harus diletakan dalam satu area pada langit-langit sedemikian rupa sehingga sudut yang terjadi antara garis yang menghubungkan sumber cahaya tersebut dengan titik terjauh dari arena setinggi 1,5 m garis horizontalnya minimal 300
5. Apabila gedung olahraga digunakan untuk menyelenggarakan lebih dari satu kegiatan cabang olahraga, maka untuk masing-masing kegiatan harus tersedia tata lampu yang sesuai untuk kegiatan yang dimaksud; 6) Masing-masing tata lampu harus merupakan instalasi yang terpisah, satu dengan lainnya; 7) Apabila menggunakan tata cahaya buatan, harus disediakan generator set yang kapasitas dayanya minimum 60% dari daya terpasang, generator set harus dapat bekerja maksimum 10 detik pada saat setelah aliran PLN padam.

J. Tata Udara

Tata udara dapat menggunakan ventilasi alami atau ventilasi mekanis, serta harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila menggunakan ventilasi alami, maka harus memenuhi:
   - Luas bukaan minimum adalah 6 % dari luas lantai efektif
   - Perletakan ventilasi alami harus diatur mengikuti pergerakan udara silang
2. Apabila menggunkan ventilasi buatan, maka harus memenuhi:
   - Volume pergantian udara minimum sebesar 10-15 m3/jam/orang
   - Alat ventilasi buatan tidak menimbulkan kebisingan di dalam arena dan tempat penonton.

K. Tempat parkir

Tempat parkir merupakan fasilitas yang sangat vital pada tempat-tempat umum seperti pasar mall dan tempat umum lainnya. Hampir semua aktivitas kegiatan di ruang terbuka memerlukan sarana tempat parkir. Kebutuhan akan tempat parkir dalam perancangan tapak merupakan bagian dari prasarana lingkungan. Dalam penentuan letak tempat parkir ada beberapa kriteria antara lain sebagai berikut:

- Tempat parkir diusahakan berada pada permukaan tanah yang datar apabila permukaan tanah mempunyai kemiringan maka perlu pemerataan tanah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan sistem katenfil lokasi permukaan gatal pada area parkir dimaksudkan untuk menjaga keamanan kendaraan agar kendaraan tidak memiliki.

- Tempat parkir tidak terlalu jauh dari pusat kegiatan. hubungan pencapaian antara tempat parkir dengan bangunan atau tempat kegiatan diusahakan tidak terlalu jauh Bila jarak antara tempat parkir dengan pusat kegiatan cukup jauh maka diperlukan sirkulasi yang jelas dan terarah.

Ditinjau dari penggunanya tempat parkir terbagi atas beberapa tipe, adalah sebagai berikut:

- parkir kendaraan roda 4, misalnya sedan dan mini bus
- parkir kendaraan roda 2, misalnya sepeda motor

2.1.4 Integrasi keislaman objek

Berbicara tentang wisata menurut pandangan Islam, berikut penjelasan wisata dalam perspektif islam.

A. Olah Raga dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam, pemeluknya agar untuk menjadi kuat dan sehat baik secara rohani maupun jasmani. Islam menunjukkan keutamaan kekuatan dan kesehatan sebagai modal besar di dalam beramal saleh dan beraktivitas di dalam urusan agama dan urusan dunia dengan cara berolah raga.

Allah Subhanah wa Ta'ala juga berfirman:

"Karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat fisiknya lagi dapat dipercaya." (QS. al-Qashash: 26).

"Atau Apakah mereka mengatakan: "Kami adalah satu golongan yang bersatu yang pasti menang."(Qs, Al-Qomar : 44).

Salah satu kelebihan Islam adalah perihal perspektif Islam dalam mengajarkan kesehatan bagi individu maupun masyarakat. "Kesehatan merupakan salah satu hak bagi tubuh manusia" demikian sabda Nabi Muhammad SAW. Olahraga juga harus memilik insan-insan yang bertakwa dan beriman. Sebagaimana olahraga berkaitan dengan ibadah karena kita berolahraga agar badan sehat dan jika bedan sehat kita dapat menjalankan ibadah dengan baik, sehingga kita tidak hanya memikirkan keadan jasmaniah saja tetapi juga rohaniah seperti kata orang bijak "mensana in corporesano" yang artinya didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat.

Umar bin Al-Khaththab radiallahu 'anhu berkata yang artinya:

"Ajarilah anak-anak kalian berenang, memanah, dan menunggang kuda."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Semua contoh aktivitas tersebut adalah dalam rangka mempersiapkan dan melatih jasmani kita agar senantiasa kuat dan sehat di dalam mengemban tugas-tugas yang Allah SWT berikan kepada kita. Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih Allah Subhanah wa Ta'ala cintai daripada mukmin yang lemah, Karena mukmin yang kuat jasmaninya akan lebih kuat dan lebih bersemangat di dalam menunaikan ibadah badaniyah seperti shalat, puasa, haji, jihad, dan yang selainnya."

Islam memandang bahwa kesehatan itu sangat penting karena kesehatan merupakan hak asasi manusia, sesuatu yang sesuai dengan fitrah manusia, maka Islam menegaskan perlunya istiqomah memantapkan dirinya dengan menegakkan agama Islam. Satu-satunya jalan dengan melaksanakan perintah-perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.

2.2 Tinjauan pendekatan rancangan

Perancangan Lamongan *Sportainment Walk* ini menggunakan pendekatan arsitektur simbiosis. Difinisi dan prinsip-prinsip yang berhubungan dengan pendekatan tersebut akan dikaji dalam bagian ini

2.2.1 Definisi pendekatan rancangan

Simbiosis dapat diartikan sebagai interaksi antara dua unsur tertentu. Jika arsitektur dapat kita letakkan menjadi suatu lingkup, maka konsep Simbiosis dalam arsitektur bisa diartikan sebagai hubungan antara dua fungsi atau lebih, yang dapat berdiri sendiri namun juga dapat berinteraksi antara keduanya dan dapat saling menguntungkan.

Sejak lahirnya istilah Simbiosis pada tahun 1923, Istilah yang identik dengan dunia biologis ini sudah beberapa dekade dipakai dan diterapkan kedalam suatu konsep arsitektur. Jika dipelajari dari pengertiannya secara umum simbiosis dibedakan menjadi tiga, simbisosis yang positif, negatif, dan netral yang tidak begitu nampak perubahan. Tentunya simbiosis yang diharapkan dalam suatu desain arsitektur adalah konsep simbiosis yang saling menguntungkan (positif). Contoh dalam kaitanya secara fungsi, misalnya seperti gedung bioskop dan gedung restoran, dimana konsumen bisa menunggu jadwal bioskop sambil menunggu di restoran, restoran jadi lebih ramai dengan adanya bioskop, demikian juga sebaliknya. Namun keduanya juga dapat berjalan sendiri (Erdiono, 2012).

Simbiosis merupakan suatu konsep yang lahir dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman, yang pada satu sisi menuntut adanya suatu kemudahan dalam menjalankan aktifitas dari pengguna dan pada sisi yang lainnya menuntut kreatifitas dari seorang perancang dalam mewujudkan kenginan dari para pengguna dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

cara menciptakan suatu desain arsitektural yang mengkombinasikan beberapa poin yang terkandung dalam konsep Simbiosis.

Arsitektur Simbiosis mencari suatu nilai intisari antara budaya yang berbeda, faktor yang saling berlawanan, elemen yang berbeda dan dituntut untuk mengolahnya dengan menciptakan suatu ruang penengah, menggunakan permainan material dan usaha lain sebagainya agar konflik tersebut justru menjadi hal yang positif bagi rancangan yang akan dibuat (Putri, 2013).

2.2.2 Prinsip-prinsip pendekatan rancagan

Prinsip-prinsip arsitektur simbiosis dapat dilakukan dalam segala dimensi, berikut adalah prinsip-prinsip dari arsitektur simbiosis (Kurokawa,1991).

a. Simbiosis antara teknologi dengan alam
b. Simbiosis antara ilmu pengetahuan dan seni
c. Simbiosis antara publik dan privat
d. Simbiosis antara industri dan masyarakat
e. Simbiosis antara kuat dan lemah (mayoritas dan minoritas),
f. Simbiosis antara suatu bagian dengan suatu kesatuan/keutuhan dan banyak hubungan simbiosis lainnya yang dapat diterapkan pada objek rancangan.

Menerapkan simbiosis dalam beberapa hal yang berbeda bukan berarti menyatukan perbedaan-perbedaan tersebut, karena pada dasarnya perbedaan tidak dapat disatukan, namun dapat diterima sehingga menghasilkan sesuatu baru, karena Teori Simbiosis bukanlah sebuah teori dominasi, dimana yang terkuat dari dua elemen bertentangan memimpin yang lemah. Sebaliknya adalah sebuah percobaan untuk menemukan elemen-elemen dasar atau aturan-aturan tanpa menghapus oposisi antara elemen-elemen tersebut.

Filosofi simbiosis menghancurkan dualisme. Ada dua unsur yang paling penting dari simbiosis, yaitu konsep *sacred zone* dan *intermediary space* kedua unsur inilah yang merupakan hal yang diperhatikan dalam pembentukan simbiosis (Kurokawa, 1991).

a. Sacred zone

Keberadaan *sacred zone* adalah konsep kunci dalam mendiskusikan arti yang lebih dalam lagi dari simbiosis. Simbiosis sebisa mungkin dibuat dengan menanamkan rasa hormat pada sacred zone (zona suci) antara faktor-faktor oposisi, elemen-elemen yang berbeda dan kebudayaan yang berbeda. Disisi lain, filosofi arsitektur simbiosis berusaha untuk mengenali zona suci masing-masing budaya yang berbeda.

Sacred zone dimiliki oleh suatu individu atau tradisi budaya sebuah wilayah namun harus dihargai dalam kelangsungan proses simbiosis karena setiap negara, wilayah, memiliki sacred zone dengan kebudayaannya masing –masing. Intinya dalam simbiosis tidak ada peleburan antara dua nilai yang berbeda kedalam suatu nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang baru. Karena dalam simbiosis, nilai-nilai asli suatu sacred zone tetap dipertahankan untuk melindungi keanekaragaman budaya dan mendukung keberagaaman tersebut (Kurokawa, 1991).

b. Intermediary Space

Kondisi kedua yang diperlukan untuk mencapai simbiosis adalah kehadiran ruang perantara. Ruang perantara begitu penting karena memungkinkan unsur-unsur yang berlawanan menarik dualisme untuk mematuhi aturan umum, untuk mencapai pemahaman bersama. *Intermediary Space* atau ruang penengah, memiliki pengertian tentative dan bersifat dinamis yaitu pembentukan zona sementara antara dua elemen yang bertentangan. Dapat juga dikatakan sebagai zona ketiga yang dibuat untuk memenuhi tujuan menengahi kedua elemen tersebut. Kurokawa memberi contoh tentang penerapan intermediary space pada budaya jepang, dapat kita temui pada rumah jepang yang bergaya sukiya (Kurokawa, 1991).

2.2.3 Metode Penerapan Arsitektur simbiosis

Metode perancangan adalah metode yang digunakan untuk menciptakan bentuk-bentuk dalam karya arsitektur. Adapun metode dalam penerapan symbiosis

a. *Intermediation*
b. *Core-column and super-slab*
c. *Hybridization*
d. *Symbolization*
e. *Fractal*

Sedangkan dalam perancangan lamongan *sportainment walk* ini, metode yang digunakan menggunakan *intermediation*. Metode *Intermediation* dipilih karena dalam penerapannya, metode ini memberikan hal baru dari kedua prinsip yang ditentukan. Dalam kasus perancangan ini prinsip yang dipakai yaitu prinsip ruang dalam dan ruang luar yang mana jika dihubungkan dengan objek perancangan maka secara garis besar akan mengandung dua komponen yaitu olahraga yang bersifat jasmani dan olahraga yang bersifat rohani. Sehingga pada objek perancangan nantinya akan terdapat ruang yang mewadahi ruang terbuka, olahraga rekreasi dan hiburan. Sehingga nilai yang digunakan pada prinsip ruang dalam dan ruang luar adalah sebagai berikut:

a. *Strong*
b. *Movement*
c. *Health*
d. *Relaxe*
e. *Calming*
f. *Comfortable*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Intermediation berarti yang menghubungkan antara dua dimensi yang berbeda. Digambarkan seperti ruang yang berfungsi sebagai perantara atau penghubung antara ruang luar dan ruang dalam. *Intermediation* merupakan metode dalam menghasilkan "ruang ketiga (*Third Place*)" sebagai hasil dari simbiosis antara ruang luar dan ruang dalam, serta menciptakan makna ganda (ambiguity) yang ditolak dalam dunia barat namun begitu penting karena menggandeng elemen-elemen dualismeyang berlawanan untuk menaati peraturan yang berlaku untuk mencapai kesepahaman bersama (Kurokawa,1995:14).

Perancangan lamongan S*portainment Walk* pada nantinya akan menggunakan prinsip pendekatan arsitektur simbiosis yang berupa simbiosis ruang dalam dam ruang luar. Jika dikontekskan dalam perancangan maka ruang dalam diposisikan sebagai olahraga yang bersifat rohani, sedangkan ruang luar diposisikan sebagai olahraga yang bersifat jasmani. Sehingga jika dikaji lebih dalam tentang hubungan antara ruang dalam dan ruang luar(jasmani dan rohani) akan didapatkan sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Intermediation dalam prinsip ruang luar dan ruang dalam

Simbiosis	Prinsip	Keterangan
Ruang Luar (Jasmani)	*Strong*	Menciptakan kekuatan pada berbagai aspek guna menunjukkan karakter
	Movement	Adanya perpindahan dari satu sisi menuju sisi lain guna tercapainya keterikatan
	Health	Memanfaatkan energi alam sebagai sarana dalam mencapai kesegaran
Ruang Dalam (Rohani)	*Relaxe*	Menciptakan ruang untuk bersantai dan beristirahat
	Calming	Memberikan ketenangan terhadap jiwa dengan unsur unsur alam
	Comfortable	Menciptakan kenyamanan pada berbagai aspek serta memberikan kesan sejuk melalui pengolahan lansekap

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Dalam perancangan Lamongan *Sportainment walk*, dari kelima metode yang telah disebutkan oleh kurokawa diatas diambil satu metode yang dirasa cocok pada perancangan ini. Metode yang dipakai yakni *Intermediation*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.4 Integrasi nilai keislaman dalam pendekatan rancangan

Arsitektur simbiosis merupakan sebuah pendekatan dalam arsitektur yang menghubungkan dua aspek yang berbeda menjadi saling bertoleransi dan memahami. dalam arsitektur simbiosis diharuskan untuk mengenal nilai dari masing-masing aspek yang memang berbeda, kemudian nilai-nilai tersebut di olah dan sesuaikan satu sama lain sehingga terjadi suatu interaksi yang saling menguntungkan keduanya tanpa menimbulkan permasalahan bagi keduanya. Hal tersebut sejalan dengan apa yang di tuliskan pada Alquran surat *Al-Hujurat* Ayat 13 yang artinya:

"Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal" (Al-Hujurat Ayat 13).

Dalam surat *Al-hujurat* ayat 13, Allah menjelaskan bahwa segala hal diciptakan dari 2 hal yang berbeda dan saling berlawanan, kemudian kita sebagai manusia diharuskan untuk saling memahami dari sifat masing-masing agar bisa saling menguatkan.

Dalam penerapannya pada Lamongan *Sportainment walk*, diambil simbiosis antara Tradisional dengan modern. Menggunakan nilai-nilai tradisional yang ada dengan membawa ke lingkup yang modern yang lebih baik menjadi acuan pada proses perancangan.

2.3 Studi banding

2.3.1 Studi Banding Objek

Studi banding objek yang digunakan dalam perancangan Lamongan *Sportainment walk* ini mengambil dari berbagai objek yang berhubungan dengan perancangan. Keterbatasan jenis objek yang sama dengan perancangan sehingga dalam studi banding objek ini mengambil objek yang mempunyai salah satu karakter yang sama dengan *walk*.

Pada perancangan Lamongan *Sportainment Walk* ini, studi banding objek yang diambil adalah Chicago *Riverwalk*. Pemilihan studi preseden objek berupa Chicago *Riverwalk* dikarenakan memiliki kesamaan karakter rancangan yang diusung dalam perancangan serta juga kesamaan fasilitas yang dibutuhkan dan landasan sebagai acuan dalam perancangan.

A. Chicago *Riverwalk*

Sungai Chicago memiliki sejarah panjang yang mencerminkan perkembangan Chicago itu sendiri, sungai menjadi saluran rekayasa untuk mendukung transformasi industri kota. untuk meningkatkan sanitasi, Daniel Burnham menambah sisi baru tepi sungai dengan penambahan jembatan *Wacker Drive*. Selama beberapa tahun terakhir ada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebuah inisiatif untuk mengembalikan lagi Sungai Chicago sebagai "*Riverwalk*" yang dapat mengembangkan ekologi, rekreasi, dan ekonomi kota.

Gambar 2. 18 Chicago *River walk*
Sumber: Archdaily.com/Chicago_riverwalk

Mengubah kembali sungai menjadi "River Walk", rasanya sangat mustahil mengingat pencemaran sungai yang tinggi. Tetapi pada saat ini menjadi kenyataan dengan Penambahan fasilitas yang baru dan peningkatan intensitas penggunaan ruang publik disekitar sungai. Pada tahun 2012, Ross Barney, Alfred Benesch Engineers, dan Jacobs / Ryan Associates menyelesaikan visi untuk Fase Dua dan Tiga: enam blok antara State Street dan Lake Street. Yaitu dengan menambah koneksi pejalan kaki di sepanjang sungai

Gambar 2. 19 Aksebilitas pejalan kaki
Sumber: Archdaily.com/Chicago_riverwalk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Diantara tantangan yang dalam merevitalisasi sungai Chicago yaitu:

1. Izin yang terbatas untuk memperluas wilayah pejalan kaki.
2. Kerumitan dalam mengatur koneksi bawah jembatan.
3. memperhitungkan dinamika banjir tahunan.

Dengan mengubah tantangan menjadi peluang, yaitu dengan memberi solusi berupa taman linear yang jalur aksesnya berbelok sebesar 90 derajat. Dengan melalui perubahan bentuk yang berbelok, akan mendorong serangkaian koneksi "*Riverwalk*" yang sesuai dengan kondisi sungai.

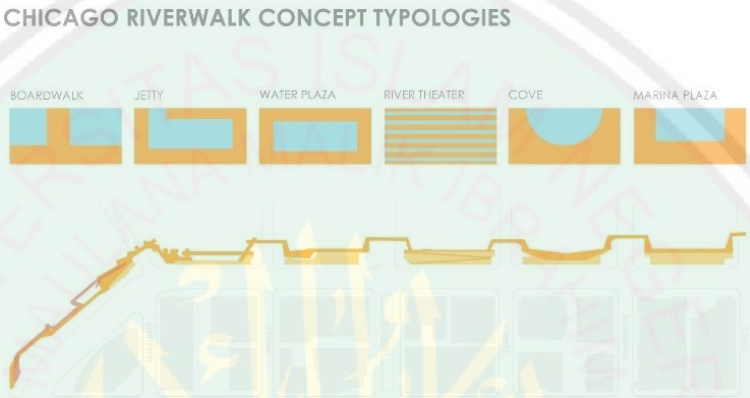

Gambar 2. 20 Konsep zoning Chicago *River walk*
Sumber: Archdaily.com/Chicago_riverwalk

Penambahan *Riverwalk* mengambil bentuk dan program tipologi yang berbeda. Disesuaikan dengan keadaan sekitar yang mempunyai fungsi umum sebagai ruang publik bagi masyarakat. Ruang-ruang itu meliputi:

1. *The Marina Plaza*: Restoran dan tempat duduk outdoor yang view nya langsung menghadap ke sungai, termasuk juga perahu wisata dll.
2. *The Cove*: Penyewaan Kayak yang bertenaga manusia untuk sarana mengelilingi sungai yang ada.
3. *The River Theatre*: Tangga patung yang menghubungkan *Upper Wacker* dan *Riverwalk* menawarkan konektivitas pejalan kaki ke tepi air dan tempat duduk, sementara pepohonan memberikan pemandangan hijau dan teduh.
4. *The Water Plaza*: Sebuah fasilitas air yang menawarkan kesempatan bagi anak-anak dan keluarga untuk bisa merasakan air secara langsung di tepi sungai.
5. *Dermaga*: Failitas untuk lingkungan belajar interaktif tentang ekologi sungai, termasuk juga peluang memancing dan mengidentifikasi tanaman asli.
6. *The Boardwalk*: Sebuah jalan yang dapat diakses dari tepi sungai yang menciptakan akses berkesinambungan dan memberikan view yang menghadap langsung ke sungai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

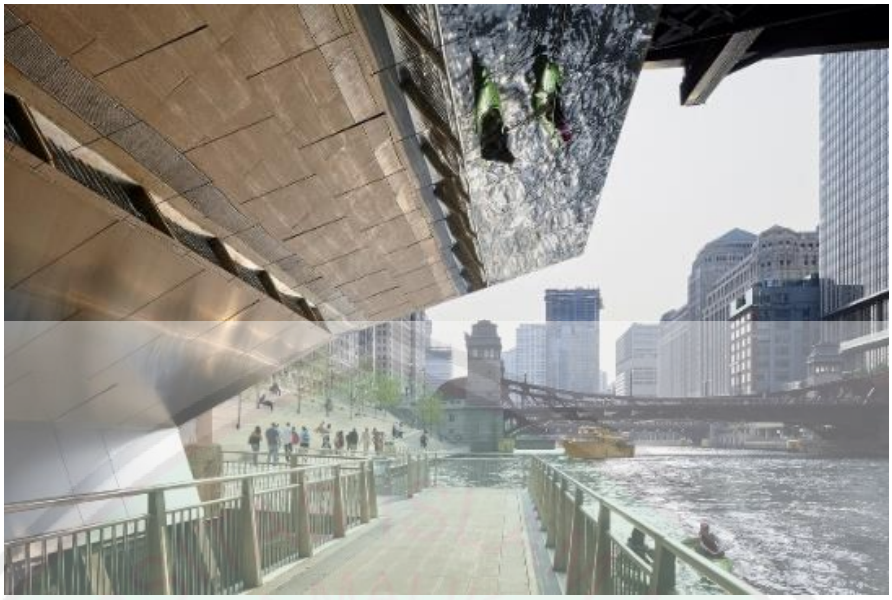

Gambar 2. 21 *The Boardwalk Chicago Riverwalk*
Sumber: Archdaily.com/Chicago_riverwalk

Gambar 2. 22 The Cove Chicago Riverwalk
Sumber: Archdaily.com/Chicago_riverwalk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2. 23 The River Theatre Chicago Riverwalk
Sumber: Archdaily.com/Chicago_riverwalk

Sebagai sistem "Riverwalk" yang baru, desain Chicago Riverwalk menyediakan berbagai fasilitas dan sarana yang mendukung untuk pengunjung. Berbagai fasilitas yang tersedia dapat digunakan sebagai tempat berkumpul dengan fasilitas ruang publik yang luas dan fasilitas baru yang dapat memanfaatkan potensi sumberdaya manusia disekitar. Pada saat yang sama, material desain, detail, dan bentuk perulangan memberikan dampak visual yang baik di sekitar sungai.

Kesimpulan dari studi banding objek Chicago *Riverwalk* yang dapat diterapkan pada perancangan Lamongan *Sportainment* walk adalah sebagai berikut:

1. Konsep *the river teather* digunakan sebagai konektifitas sarana olahraga satu dengan sarana olahraga berikutnya.
2. *The water plaza* dapat diterapkan dalam perancangan yang memanfaatkan fasilitas air mancur sebagai ruang publik.
3. *The boardwalk* sebagai konsep jalan yang dapat diakses dari seluruh bangunan untuk menciptakan keseimbangan dan memberikan view yang menghadap ke seluruh bangunan.

Tabel 2. 5 Penerapan dalam studi banding

Simbiosis	Prinsip	Penerapan dalam studi banding
Ruang Luar (Jasmani)	*Strong*	Jembatan baja sebagai icon penguat
	Movement	Konsep zoning pada tepi sungai dengan tipologi yang berbeda namun tetap satu kesatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Health	Vegetasi sepanjang jalur yang dikonsep secara berbelok sebesar 90º
Ruang Dalam (Rohani)	*Relaxe*	Restoran dan tempat duduk menghadap ke sungai juga perahu wisata
	Calming	memberikan elemen air sebagai kesan keseimbangan
	Comfortable	Fasilitas untuk lingkungan belajar interaktif ekologi sungai

Sumber: Hasil Analisis, 2018

2.3.2 Studi Banding Pendekatan

A. National Bunraku Theatre

National Bunraku Theatre yang terletak di Minami-ku, Kota Osaka. Desain dan konstruksinya dilakukan pada tahun 1979-1983, menghasilkan sebuah teater dengan luas bangunan 3.924,874 m2 sedangkan luas lantai total 13.169,911 m2 yang terdiri atas 2 basement dan 5 lantai atas. Teater ini menggunakan konstruksi baja dan teknis *reinforced concrete*.

Gambar 2. 24 National Bunraku Theatre
Sumber: https://www.kotobuki-seating.co.jp

Dari bangunan ini dapat diketahui bahwa dari beberapa filosofi konsep simbiosis yang ada, Kisho Kurokawa menggunkana pendekatan konsep yang berupa simbiosis with nature.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

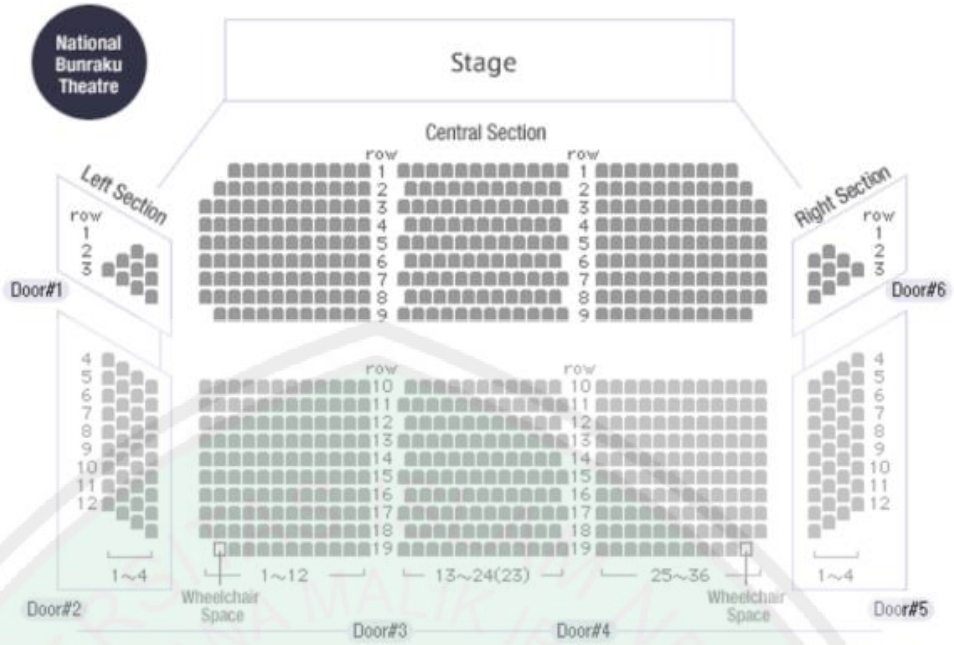

Gambar 2. 25 Hall theater
Sumber: www.google.com/Japan_Arts_Council

Pendekatan konsep simbiosis with nature merupakan bentuk dari sikap yang diambil saat melihat site di mana bangunan ini berdiri. Memang bukan dalam artian bagaimana bangunan ini dapat sesuai dengan kondisi alam sekitarnya. Namun lebih kepada usaha menyesuaikan luas bangunan dengan kebutuhan manusianya. Hal ini dikarenakan lokasi National Bunraku Theatre ini terletak pada area yang sangat padat di pusat Osaka dengan luas lahan yang kecil. Sementara kebutuhan untuk ruang dan fungsi yang ada sangat banyak, sehingga dapat diperkirakan lahannya tidak memadai. Untuk itu, bangunan ini menggunakan sistim bangunan bertingkat.

Gambar 2. 26 National Bunraku Theatre
Sumber: https://www.kotobuki-seating.co.jp

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2. 6 Kesesuaian pada Studi banding pendekatan

Prinsip	Kesesuaian	Keterangan
Strong	V	Penggunaan kantilever pada lantai dua
Movement	V	Dengan mengaplikasikan perbedaan warna pada dinding
Health	V	Menggunakan bukaan kaca mati untuk memberikan cahaya masuk
Relaxe	X	-
Calming	X	-
Comfortable	V	Menyesuaikan kebutuhan ruang sesuai kebutuhan manusianya

Sumber: Hasil Analisis, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III
METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Metode Perancangan

Metode perancangan merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana proses desain pada perancangan objek Lamongan *sportainment walk*, yang didalamnya memuat tahapan dan langkah berupa strategi dan teknik untuk menghasilkan produk desain. Penggunaan metode dalam sebuah perancangan dilakukan guna memudahkan proses desain dan memecahkan masalah yang ada. Metode perancangan di sini berupa paparan tentang proses perancangan yang dimulai dari ide sampai pada perumusan konsep rancangan.

Dalam teknik perancangan simbiosis selalu terkait dengan dua hal yang menjadi dasar acuan dalam perancangan. Dua hal tersebut meliputi budaya dengan teknologi, dan tradisional dengan modern.

Metode yang digunakan pada perancangan ini adalah metode kualitatif dengan teknik Analisa dan sintesis. Kegiatan analisis sintesis dilakukan secara berurutan setelah data-data yang terkait dengan objek perancangan sudah didapatkan. Output dari kegiatan analisis sintesis ini adalah rumusan konsep rancangan yang digunakan dalam merencanakan Lamongan *sportainment walk*.

3.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data dan sumber data merupakan hal penting dalam sebuah perancangan Sebab semua informasi yang digunakan untuk menunjang perancangan diperoleh dari data. Adapun data yang diperlukan dibagi menjadi dua macam sebagai Data primer dan Data sekunder.

3.2.1 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah perancangan tentunya membutuhkan data yang berfungsi sebagai pendukung dari berlangsungnya proses perancangan itu sendiri. Untuk mendapatkan data tersebut dibutuhkan instrumen pengumpul data, sehingga data yang didapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan ini, yaitu:

A. Data primer

Dalam pengumpulan data primer ada dua teknik yang digunakan, yaitu:

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mendapatkan informasi informasi yang berhubungan dengan objek perancangan. Informasi yang didapat nantinya menjadi bahan dalam melakukan analisa guna mendapatkan hasil rancangan yang sesuai dengan batasan-batasan yang sudah ditetapkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi berhubungan dengan penyimpanan data secara visual atau tulisan terkait data yang sudah didapat. Hal ini dilakukan guna data yang telah didapat tersusun dengan sistematis sehingga ketika proses desain dilakukan akan lebih mudah.

B. Data Sekunder

Dalam pengumpulan data yang bersifat sekunder ada dua teknik yang digunakan, yaitu:

1. Studi literatur

Studi literatur merupakan kegiatan pengumpulan data teori-teori yang berhubungan dengan objek perancangan Lamongan *Sportainment walk* dan pendekatan maupun konsep perancangan objek yang diperoleh baik dari para ahli dan peraturan kebijakan pemerintah. Data-data yang telah diperoleh akan menjadi alat untuk memperdalam dan memperkuat analisis.

2. Observasi / studi komparasi

Kegiatan observasi yang dilakukan di sini merupakan observasi terhadap kajian literatur yang bisa didapat secara langsung dan tidak langsung. Dengan melakukan observasi langsung atau tidak langsung dapat mengetahui kondisi fisik pada lokasi yang dipilih sebagai lokasi perancangan Lamongan *Sportainment walk*.

3.3 Teknik Analisa

Analisis merupakan proses pengecekan ulang dari data-data yang diperoleh apakah sudah sesuai atau masih kurang, sehingga terjadi penyederhanaan data yang tidak diperlukan dan penambahan data apabila masih terdapat data yang kurang. Sekaligus proses penilaian data yang bersesuaian sehingga muncul pemberian ide dan alternatif desain untuk dilanjutkan ke tahap konsep perancangan.

A. Analisis lapak

Analisis terkait kondisi data yang diperoleh pada tahap studi observasi tapak diantaranya:

1) Analisis Iklim (hujan, angin, matahari, suhu, kelembaban).
2) Analisis topografi (jenis tanah, kesuburan tanah, kepadatan tanah).
3) Analisis unsur biologis (vegetasi dan fauna).
4) Analisis peraturan yang berlaku di tapak (Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Luas Bangunan (KLB), Garis Sempadan Jalan (GSJ), Garis Sempadan Sungai (GSS) dan lain sebagainya).
5) Analisis sensori (bebauan, kebisingan, view).
6) Analisis sirkulasi dan aksesibilitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7) Analisis bangunan sekitar tapak (historis dan langgam).

8) Analisis sistem utilitas (Air bersih, drainase, listrik, komunikasi)

B. Analisis Fungsi

Proses penilaian dan pemunculan alternatif usulan desain yang melingkupi kebutuhan utama (primer), kebutuhan sekunder,dan kebutuhan penunjang yang dapat menghasilkan zonasi ruang pada tapak dan objek bangunan.

C. Analisis Ruang

Analisis ruang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan persyaratan dasar yang disesuaikan dengan kegiatan dalam ruangan tersebut. Hasil dari analisis ruang adalah usulan desain yang bersifat kuanitatif seperti sirkulasi dan besaran ruang, dan usulan desain yang bersifat kualitatif kebutuhan kenyamanan rasa (penglihatan, pencahayaan, penghawaan) sehingga munculnya zonasi ruang lanjutan.

D. Analisis Bentuk

Analisis bentuk yakni usulan bentuk yang diawali dengan pertimbangan langgam bangunan dan hasil analisis ruang yang diperoleh sebelumnya. Bentuk yang dimaksud bisa berupa massa bangunan, maupun tatanan lanskap.

E. Analisis Struktur

Analisis struktur yang akan diterapkan pada massa bangunan, analisis ini mempertimbangkan sistem struktur dan material yang akan dipakai.

F. Analisis Utilitas

Analisis sistem utilitas yang dipakai dala perancangan seperti sistem utilitas aisr bersih, sistem drainase,sistem kelistrikan, sistem persampahan, sistem komunikasi. Ditampilkan dalam bentuk diagramatik (sistem secara umum).

3.4 Teknik Sintesis

Sintesis atau konsep merupakan penentuan hasil akhir dari proses analisis yang akan diterapkan pada perancangan. Konsep terbagi menjadi dua bagian yakni konsep makro dan konsep mikro.

a. Konsep makro

Yakni konsep secara menyeluruh yang meliputi setiap bagian objek perancangan

b. Konsep mikro

Konsep lebih detail terhadap setiap bagian dari objek perancangan, diantaranya: (konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk, konsep struktur, konsep sistem utilitas).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.5 Diagram Alur Pola Pikir Rancangan

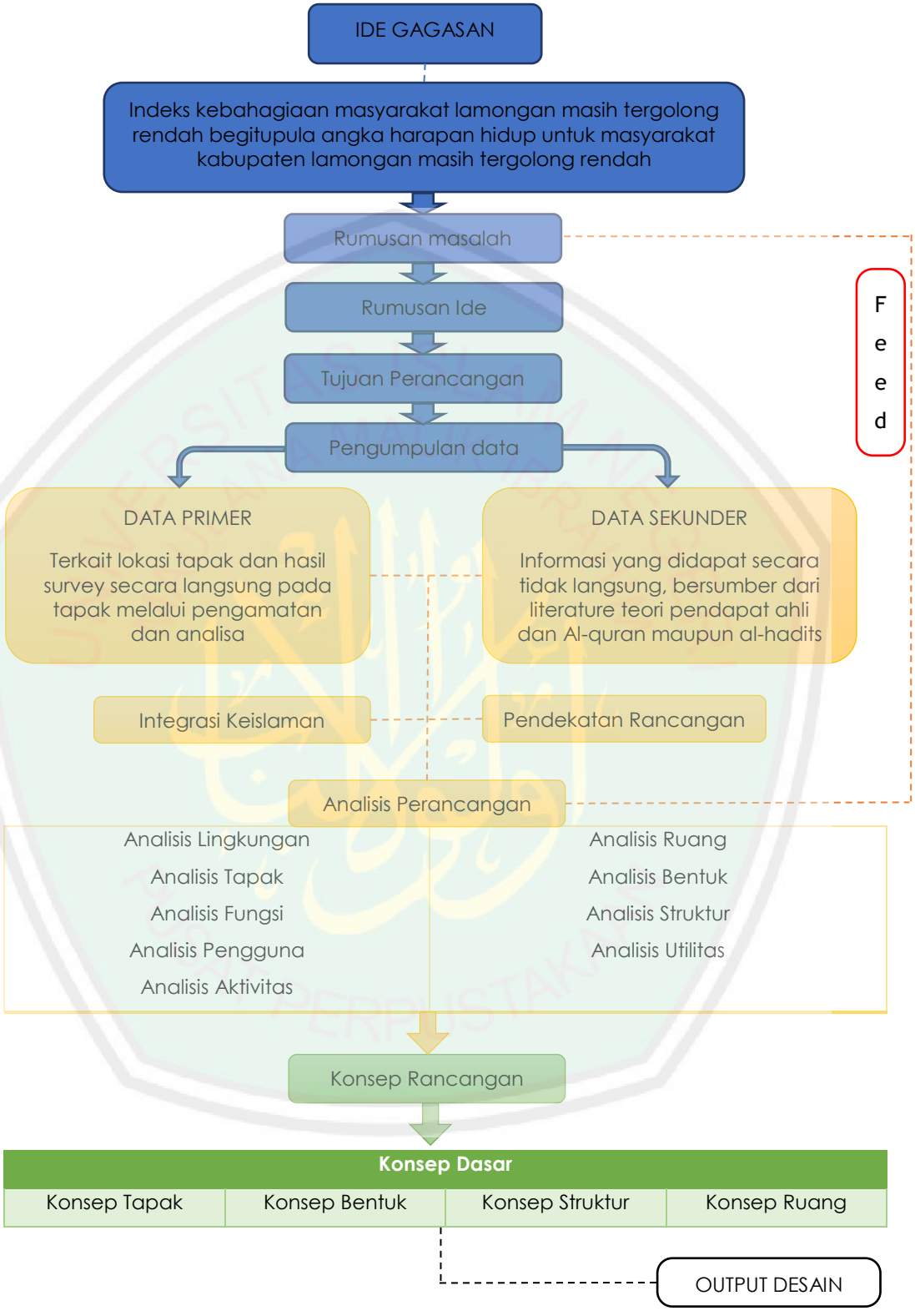

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV
ANALISIS

4.1 Tinjauan dan Analisis Kawasan

Lokasi perancangan Lamongan *Sportainment walk* yakni berada di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.

4.1.1 Profil Kabupaten Lamongan

Kabupaten Lamongan terletak pada 6º51' - 7º23' Lintang Selatan dan 112º33' - 112º34 Bujur Timur. Daratan Kabupaten Lamongan dibelah oleh Sungai Bengawan Solo, dan secara garis besar daratannya dibedakan menjadi 3 karakteristik yaitu:

1. Bagian Tengah Selatan merupakan daratan rendah yang relatif agak subur yang membentang dari Kecamatan Kedungpring, Babat, Sukodadi, Pucuk, Sekaran, Lamongan, Deket, Tikung, Sugio, Maduran, Sarirejo dan Kembangbahu.
2. Bagian Selatan dan Utara merupakan pegunungan kapur berbatu-batu dengankesuburan sedang. Kawasan ini terdiri dari Kecamatan Mantup, Sambeng,Ngimbang, Bluluk, Sukorame, Modo, Brondong, Paciran, dan Solokuro.
3. Bagian Tengah Utara merupakan daerah Bonorowo yang merupakan daerah rawan banjir.Kawasan ini meliputi kecamatan Sekaran, Laren, Karanggeneng, Kalitengah, Turi, Karangbinangun, Glagah.

Secara geografis, Kabupaten Lamongan memiliki batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara: perbatasan dengan Laut Jawa

Sebelah Timur: berbatasan dengan Kabupaten Gresik

Sebelah Selatan: berbatasan dengan Kabupaten Jombang dan Kabupaten Mojokerto

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban.

Lokasi yang dipilih sebagai lokasi perancangan adalah tepatnya di kecamatan Lamongan, jalur aksesnya sangat mudah karena berada dijalan antar kota. Lokasi yang mudah dijangkau dan strategis ini sangat cocok sebagai tempat perancangan.

Pemilihan lokasi suatu objek Lamongan *sportainment walk* merupakan pertimbangan dari berbagai hal, diantaranya adalah:

a. Lokasi strategis yang mempunyai peran dalam meningkatkan semangat masyarakat dalam olahraga
b. Layak Lingkungan dalam arti analisis dampak lingkungan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pemilihan lokasi olahraga.
c. Secara teknis pemilihan lokasi objek harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis dengan melihat daya dukung yang ada. Tidaklah perlu memaksakan diri untuk membangun suatu objek yang tidak dapat dikunjungi masyarakat umum.

Kecamatan Lamongan merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Lamongan adalah salah satu kecamatan dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

27 kecamatan yang berada di Kabupaten Lamongan dengan jarak orbitasi 0,5 Km dari Ibu Kota Lamongan atau + 20 Km arah Kota Gresik (kota terdekat).

Gambar 4. 1 Gambaran Umum Lokasi
Sumber: www.Google.com/peta_kab_lamongan, 2017

Gambar 4. 2 Lingkungan sekitar tapak
Sumber: Analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.2 Kebijakan Tata Ruang Lokasi

Pemilihan lokasi tapak perancangan Lamongan *Sportainment Walk* berada di kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan, sesuai dengan penetapan fungsi Wilayah Pengembangan (WP) sebagaimana yang ada dalam Pasal 10 rencana tata ruang wilayah Kabupaten lamongan(RTRW 2011-2031).

Wilayah Pengembangan(WP) 1 meliputi: Kecamatan Lamongan, Deket, Glagah, Tikung, Sarirejo, Karangbinangun dan Kembangbahu. Pada WP 1 dengan fungsi pengembangan sebagai pusat pemerintahan kabupaten, pusat perdagangan dan jasa skala kabupaten, pusat kesehatan skala kabupaten, pusat pendidikan, pusat olahraga dan kesenian skala kabupaten, perlindungan sumber daya air di Sungai Bengawan Solo serta sebagai pengembangan pertambangan, pertanian, peternakan, kegiatan industri kerajinan rakyat, kegiatan perikanan dan kegiatan pariwisata dan sarana/prasarana penunjangnya.

Tabel 4. 1 Kebijakan Tata Ruang Kab. Lamongan

No.	Kebijakan Tata Ruang	Keterangan
1.	Zonasi	
2.	Garis Sepadan Bangunan	-Bangunan pada kapling pojok (sudut) ditetapkan minimum 2 meter. -Bangunan pada jalan-jalan buntu atau jalan umum ditetapkan minimum sebesar setengah lebar jalan atau minimum 3 meter. -Untuk bangunan industri, garis sempadan samping dan belakang bangunan ditetapkan minimum 6 meter.
3.	Koefisien Dasar Bangunan	-KDB di lokasi perancangan 50-80%
4.	Koefisien Lantai Bangunan	-KLB di lokasi perancangan ditetapkan yaitu 0,6-2,4. -Bangunanyang memiliki KLB lebih dari 2 merupakan bangunan perdagangan jasa dan fasilitas umum.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.	Tinggi Bangunan	Ketinggian bangunan maksimal 2-3 lantai.
6.	Lebar Jalan	-Arteri primer: 14-18 M -Kolektor primer: 8 M -Lokal primer: 5 M -Jalan Desa: 3 M

Sumber: RTRW Kab. Lamongan 2010

Lokasi tapak perancangan berada di Kabupaten Lamongan yaitu di Kecamatan Lamongan. Sesuai RTRW Kecamatan merupakan fungsi wilayah pengembangan Kabupaten Lamongan, selain itu juga mempunyai fasilitas dan prasarana yang sangat mendukung.

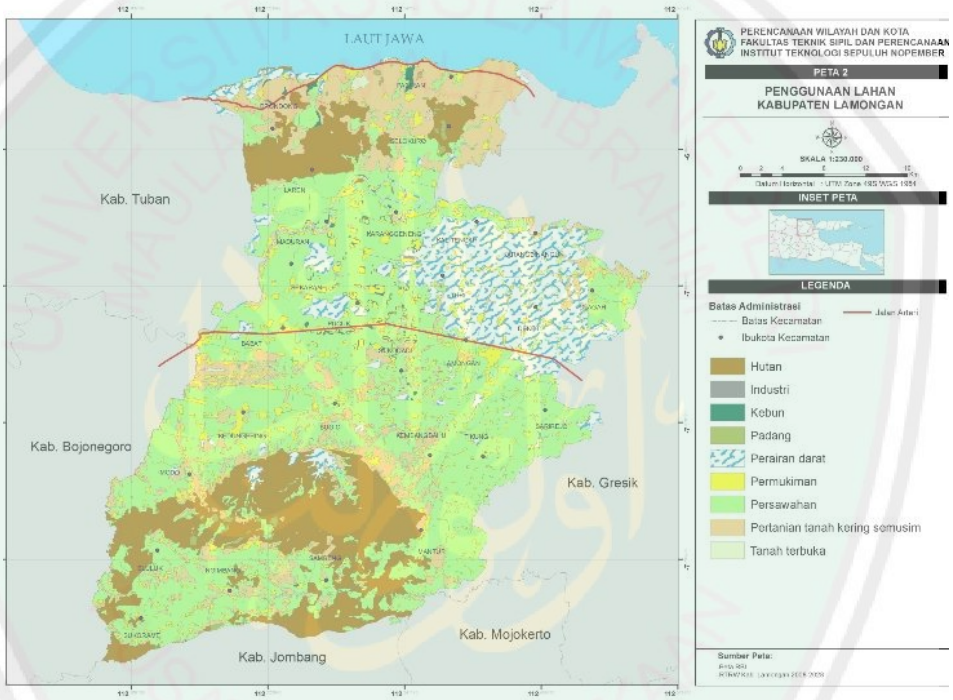

Gambar 4. 3 Tata Guna Lahan
Sumber: Analisis, 2017

4.1.3 Karakteristik Fisik

Lokasi perancangan Lamongan *Sportainment Walk* mempunyai karakteristik fisik sebagai berikut yang akan dijelaskan dalam tabel meliputi fisik dasar, jenis tanah, batuan geologi, hingga tata guna lahan.

Tabel 4. 2 Karakteristik Fisik Lahan

Karakteristik	Keterangan
Fisik Dasar	Kelerengan yang datar, melandai dan sedikit bergelombang dengan kelerengan antara 8 -15% (55,48%)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jenis Tanah	Didominasi tanah mediteran merah (59,13%).
Curah Hujan	Tingkat curah hujan rendah hingga sedang dengan rata-rata 1.000-1250 mm/tahun (62,32%)
Drainase tanah masuk	Kategori baik (93,45%).
Pola Jaringan	Pola linier dan grid

Sumber: Hasil Analisis, 2018

4.1.4 Lokasi Tapak

Pemilihan tapak berada di jalan Sunan Giri Kelurahan Tumengungan Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Lokasi tapak berada disebelah selatan terminal lamongan. Keberadaan site berada dekat dengan jalan utama yang menghubungkan antar kota. Lokasi site juga dekat dengan area olahraga lainnya seperti LSC (Lamongan *Sport Center*) dan juga Stadion Surajaya Lamongan.

Tabel 4. 3 Lokasi Tapak Perancangan

Karakteristik	Keterangan
Lokasi	Jl. Sunan Giri Kelurahan Tumengungan Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan
Luas Tapak	40.642 m^2
Keliling Tapak	871.25 m
Peta Lokasi	
Batas Tapak	Utara: Perpustakaan Umum Timur: Lahan kosong Selatan: Permukiman sekitar Barat: Jalan Sunan Giri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	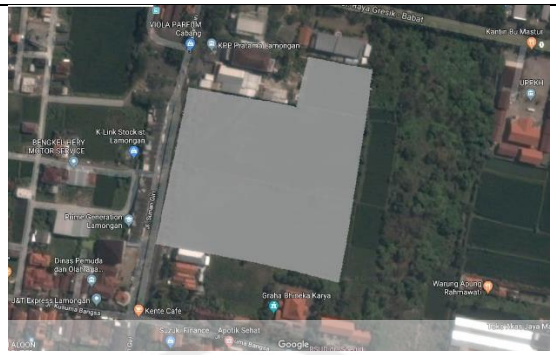
Fisik Dasar	Kelerengan yang datar
Jenis Tanah	Didominasi tanah merah
Curah Hujan	Tingkat curah hujan rendah hingga sedang dengan rata-rata 1.000-1250 mm/tahun (62,32%)
Drainase tanah masuk	Kategori baik (93,45%).
Pola Jaringan	Pola linier dan grid
Bentuk Tapak	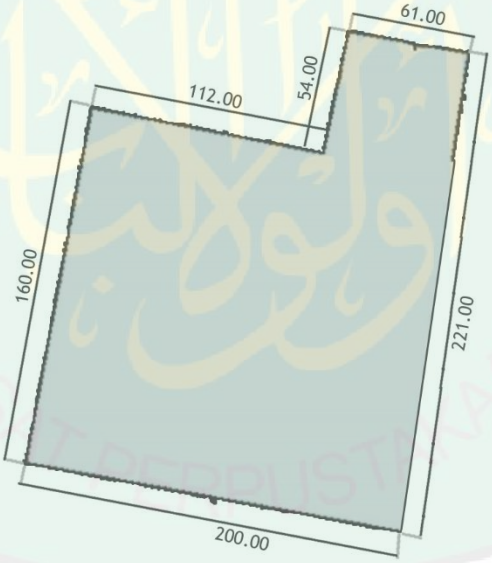

Sumber: Hasil Analisis, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2 Analisis Fungsi, Pengguna, Aktivitas dan Ruang

Secara umum, Analisi fungsi digunakan untuk mengetahui fungsi-fungsi apa saja yang akan diwadahi oleh obyek perancangan, sehingga dapat diketahui kebutuhan dan segala penunjangnya. Diantara fungsi dari objek perancangan Lamongan *Sportainment* Walk yaitu sebagai tempat untuk berolahraga dan sarana hiburan. Dalam analisis fungsi ini memiliki acuan dari aspek perancangan, berikut ini adalah penjelasanya.

4.2.1 Analisis Fungsi

Berdasarkan penjabaran sebelumnya bahwasanya perancangan Lamongan *Sportainment walk* dibagi dalam fungsi primer seperti sebagai meningkatkan kualitas mutu olahraga di Kabupaten Lamongan, sekunder seperti sebagai menjaga kesehatan masyarakat di wilayah sekitar dengan tersedianya pusat fasilitas olahraga di Kabupaten Lamongan yang berdomisili di area dalam kota dan penunjang seperti sebagai wadah pengelolaan administrasi, menikmati makanan, bersuci, beribadah, wadah memarkirkan kendaraan serta maintenance dalam bangunan seperti pada bagan dibawah ini:

Tabel 4. 4 Aspek perancangan terhadap analisis fungsi

No	Fungsi	Keterangan
1	- **Fungsi Primer** Fungsi primer akan menjadi central dari fungsi-fungsi yang lain yaitu fungsi untuk olahraga yang menghibur untuk masyarakat yang membutuhkan lapangan juga sarana olahraga dan taman untuk *refreshing*	• Sebagai pusat olahraga yang menghibur untuk masyarakat
2	**- Fungsi Sekunder** Fungsi sekunder merupakan fungsi yang mendukung dari fungsi primer	• pertunjukan • pengelola
3	**- Fungsi Penunjang** Fungsi penunjang merupakan sebagai tambahan untuk mendukung fungsi-fungsi yang lain, akan tetapi fungsi ini tidak bisa begitu saja dihilangkan, karena bisa mempengaruhi citra fungsi utama.	• sebagai wadah beribadah • sebagai wadah parkir • jual beli • sebagai wadah untuk maintenance bangunan

Sumber: Hasil Analisis, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

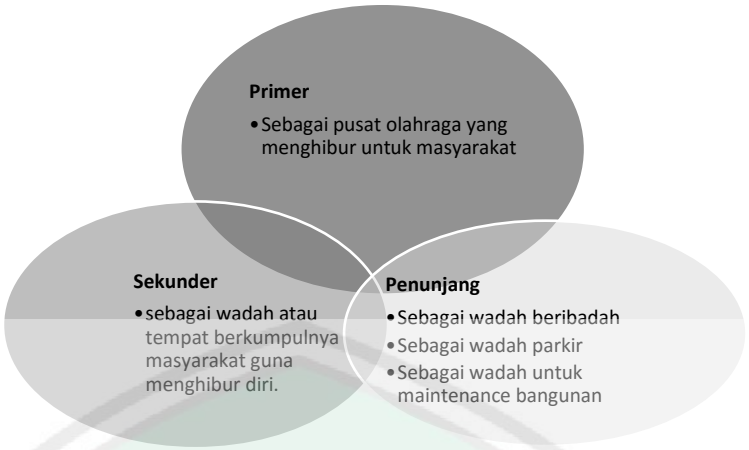

Gambar 4. 4 Hubungan antar Fungsi
Sumber: Hasil Analisis, 2018

4.2.2 Analisis Pengguna

Jenis Pengguna dalam Lamongan *Sportainment Walk* ini dibedakan menjadi bagian berikut:

a. Pengunjung meliputi anak-anak, remaja, dan dewasa

Perkiraan jumlah pengunjung rata-rata yang dapat ditampung di Lamongan *Sportainment Walk* ini pada hari biasa dan libur adalah sekitar 500-1000 orang perhari dengan presentase 30% pengunjung dewasa, 40% pengunjung remaja, dan 30% pengunjung anak-anak. Sedangkan rentang waktu pengguna untuk melakukan aktivitas dilakukan jam 09.00- 17.00 dan jam 20.00 – 22.00. Ada 3 Macam pengunjung yang mengunjungi Lamongan *Sportainment Walk*.

Tabel 4. 5 Jenis pengunjung perancangan

Jenis Pengunjung	Keterangan
Pengunjung Anak-anak	Bertujuan untuk Olahraga atau bermain, sehingga memperlukan fasilitas seperti playground, dll
Pengunjung Remaja	Selain untuk rekreasi juga edukasi, juga sebagai upaya untuk menikmati keindagan alam dan budaya secara keseluruhan
Pengunjung Dewasa	Lebih untuk refreshing, melepas penat

Sumber: Hasil Analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pengelola meliputi: bagian komisaris, servis, teknisi, office boy, Cleaning service, satpam, jukir) dan lain sebagainya.

Tabel 4. 6 Jenis pengelola

Pengelola Lamongan *Sportainment Walk*	**Rincian Kerja**
Komisaris	Pengelola Lamongan *Sportainment Walk*
Administrasi	Mengelola dibagian administrasi yang beruap surat menyurat serta pengarsipan
Keamanan	Menjaga, memeriksa setiap pengunjung yang berkunjung, beserta menjaga keamanan lingkungan
Maintanance Service	Merawat fasilitas Wisata Eko-Kultural secara berkala, serta merawat alat- alat teknisi yang ada
Cleaning service	Membersihkan segalanya yanga ada di wisata eko-kultural
Juru Parkir	Menjaga dan mengatur parkir sepeda
Keamanan	Menjaga, memeriksa setiap pengunjung yang berkunjung, beserta menjaga keamanan lingkungan

Sumber: Hasil Analisis, 2017

4.2.3 Analisi Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Berdasarkan analisis fungsi sebelumnya, maka aktivitas yang terjadi pada tiap fungsi sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Analisis Aktivitas

Fungsi	**Kegiatan**	**Sifat Aktivitas**	**Perilaku Berktivitas**
Primer			
Sportainment	Bermain Futsal	Publik	• Parkir • Masuk area bermain • Istirahat • Ganti pakaian • Pulang
	Bermain Bola Volly	Publik	• Parkir • Masuk area bermain • Istirahat • Ganti pakaian • Pulang
	Bermain Bola Basket	Publik	• Parkir • Masuk area bermain • Istirahat • Ganti pakaian • Pulang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Wall climbing	Publik	• Parkir • Masuk area bermain • Istirahat • Ganti pakaian • Pulang
	Taman fitness	Publik	• Parkir • Masuk area bermain • Istirahat • Pulang
	Megacatur	Publik	• Parkir • Masuk area bermain • Istirahat • Pulang
	Galeri	Publik	• Parkir • Keliling melihat hasil • Istirahat • Pulang
	Panggung Terbuka	Publik	• Parkir • Masuk area • Senam pagi • Istirahat • Pulang
	Zona olahraga Anak	Anak-anak	• Parkir • Masuk area bermain • Menunggu dan menjaga anak bermain • Istirahat • Pulang
Sekunder			
Pertunjukan	Pentas	Publik	• Parkir • Latihan rutin • Istirahat • Ganti pakaian • Pulang
	Senam Pagi	Publik	• Parkir • Senam • Istirahat • Pulang
Pengelola	Komisaris	Privat	• Parkir • Menaruh barang • Melakukan administrasi • Mengecek fasilitas • Rapat • Istirahat • Pulang
	Administrasi	Privat	• Parkir • Menaruh barang • Melakukan administrasi • Mengecek fasilitas • Rapat • Istirahat • Pulang
Penunjang			
Beribadah	Sholat	Publik	• Masuk ruangan • Mengambil alat sholat penyimpanan • Sholat • Dzikir • Keluar ruangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Medis	Mengobati	Semi privat	• Masak • Berolahraga • Mengobati luka • Istirahat • Pulang
Cafetaria	Makan, Minum	Publik	• Datang • Masak • Menyajikan • Istirahat • Ganti pakaian • Pulang
Bersuci	BAB, BAK	Privat	• Masuk ruangan • Bab/bak • membersihkan • Keluar ruangan
	Berwudlu	Semi privat	• Masuk ruang • Menghidupkan kran air • Berwudlu
Parkir	Memarkirkan kendaraan	Publik	• Masuk lokasi parkir • Memerkirkan kendaraan • Keluar kendaraan
maintenance	Membersihkan ruangan	Publik	• Menyiapkan alat kebersihan • Masuk ruang • Membersihkan • Keluar ruang
	Memeriksa utilitas	Semi Privat	• Menyiapkan alat perkakas perbaikan • Memeriksa kerusakan • Membenahi
	Menjaga keamanan	Publik	• Datang • Masuk ruang • Menjaga situasi

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Lamongan *Sportainment Walk* ini direncanakan sebagai sarana olahraga yang mengabungkan olahraga dengan *entertainment* sebagai hiburan, Lamongan *Sportainment Walk* mempunyai sarana olahraga dan Hiburan. Untuk itu disediakan fasilitas yang sesuai dengan fungsinya. Berikut adalah pembagian kebutuhan ruang secara makro dalam rancangan.

Tabel 4. 8 Kebutuhan Ruang Makro

Fasilitas Primer	Fasilitas Sekunder	Fasilitas Penunjang
1. Lapangan Futsal 2. Lapangan Volly 3. Lapangan Basket 4. Taman Fitnes 5. Megacatur	1. Galeri 2. Playground 3. Panggung terbuka 4. Hall & Tribun 5. Kantor Pengelola	1. Mushola 2. Medis 3. Pusat oleh-oleh 4. Foodcourt 5. Joging Track 6. Toilet 7. Pos Keamanan 8. Taman 9. Parkir

Sumber: Hasil Analisis, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.4 Analisis Persyaratan Ruang

Tabel 4. 9 Analisis Persyaratan Ruang

Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaan		Penghawaan		View	Kebisingan	Karakteristik Ruang
		Alami	Buatan	Alami	Buatan			
Lapangan volly	V	V	X	X	X	V	V	Publik, terbuka
Lapangan basket	V	V	X	X	X	V	V	Privat, tertutup
Wall climbing	V	V	X	X	X	V	V	Semi privat, tertutup
Taman fitnes	V	V	X	X	X	V	V	Publik, tertutup
Megacatur	V	V	X	X	X	V	X	Privat, tertutup
Galeri	X	X	V	X	V	V	V	Privat, tertutup
Playground	V	V	X	V	X	V	V	Publik, Terbuka
Panggung terbuka	V	V	X	X	X	V	X	Publik, terbuka
Hall & tribun	X	X	V	X	X	V	X	Publik, terbuka
Kantor pengelola	X	X	V	X	V	X	V	Publik, tertutup
Musholla	V	X	V	X	X	X	X	Privat, tertutup
Medis	V	V	V	V	X	X	X	Publik, tertutup
Pusat oleh-oleh	V	V	X	X	X	V	X	Privat, tertutup
Foodcourt	V	X	V	X	X	V	X	Privat, tertutup
Joging track	V	V	X	X	X	V	X	Privat, tertutup
Toilet	V	X	V	X	X	X	V	Publik, terbuka
Pos keamanan	V	X	V	X	X	V	X	Publik, terbuka
Taman	X	V	X	X	X	V	X	Semi privat, terbuka
Parkir	V	V	X	X	X	V	X	Publik, terbuka

Sumber: Hasil Analisis, 2018

4.2.5 Analisis Besaran Ruang

Tabel 4. 10 Analisis Besaran Ruang

Jenis Ruang	Kebutuhan	Dimensi	Luas	Layout
Lapangan Futsal	1 lapangan futsal	42 x 25 meter	1050 m^2	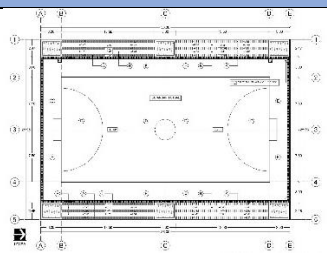

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lapangan Volly	1 Lapangan volly	18 x 9 meter	162 m^2	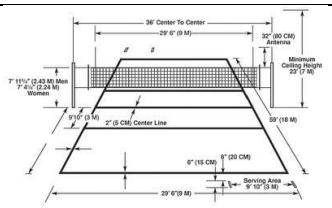
Lapangan Basket	1 Lapangan basket	26 x 12 meter	364 m^2	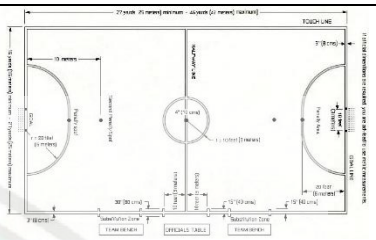
Wall Climbing	1 Lead wall climbing	4m x 16m	64 m^2	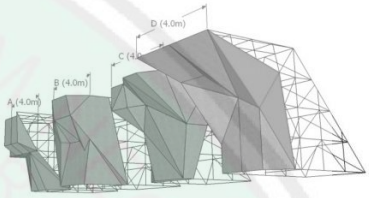
Taman Fitnes	11 alat	11x1x1,15	16.5 m^2	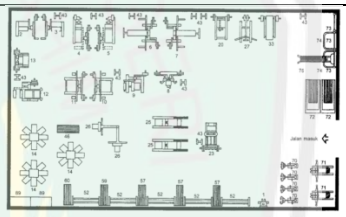
Megacatur	4 papan megacatur	4x6x8	48 m^2	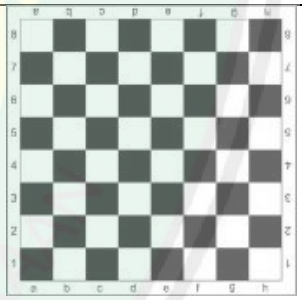
Galeri	50 org	50x 0.6x0.6	18 m^2	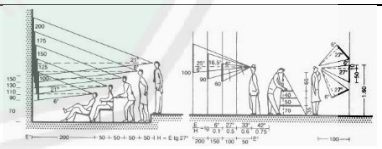
Ruang Medis	5 org	4 m2/org	20 m^2	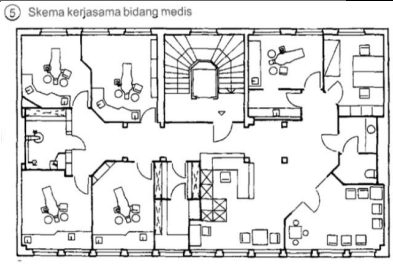

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Playground	Ruang Tunggu Minishop Mandi Bola Rumah sambung Ulat tangga Kuda-kudaan Bola keranjang Toilet	5+8+25+40 +12+30+ 12+ 3	135 m^2	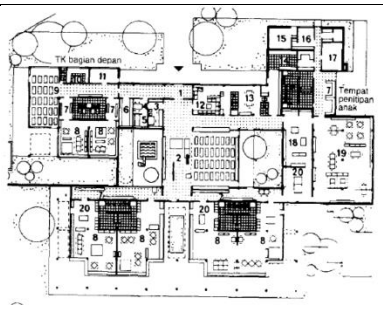
Panggung terbuka	1 Panggung 1 lighting 2 ruang persiapan Ruang Sounsdsistem	100+10+50+25	185 m^2	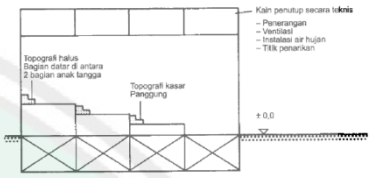
Hall & Tribun	Lapangan 500 Kursi	50 + 2x500=1000	1050 m^2	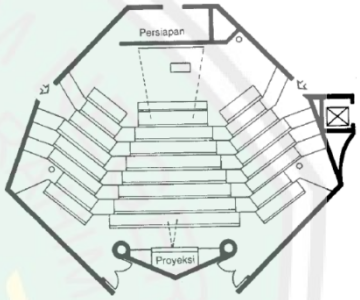
Kantor Pengelola	R. Direektur R. wakil direktur R. sekretaris R. Administrasi R. Informasi	10+10+ 10+40+25=	95 m^2	
Musholla	20 sajadah Teras mushola Ruang marbot	20x1,2x1 = 22 + 25 + 6	53 m^2	
R. Perawatan	5 tempat tidur pasien 5 meja 5 kursi Rak obat	5x1,8x0,8=7,2 5x0,6x0,5=1,5 5x0,5x0,9=2,25 2x0,6=1,2	12.15 m^2	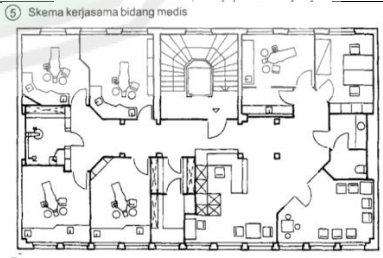

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pusat Oleh-oleh	Meja Kursi Display produk Kasir toilet	10+100+12+6	128 m^2	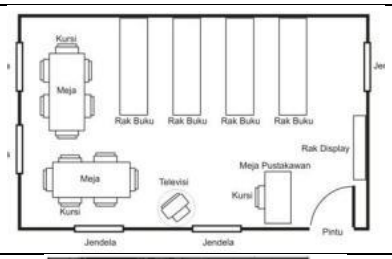
Foodcourt, café dan resto	25 meja makan 4 toilet 2 kasir 2 dapur	25x12=300 4x3=12 2x6=12 2x50=100	424 m^2	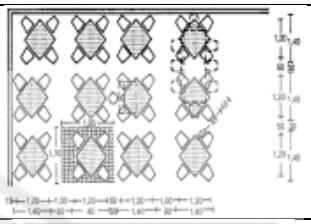
Toilet	Bak mandi Urinoir Kakus Wastafel	20x32 m^2/unit =640	640 m^2	
Pos Keamanan	Meja kursi	0,6x0,5=0.3 0,5x0,9=0.45	0.75 m^2	
Gudang	Ruang penyimpanan	2x 50 =100	100 m^2	
Parkir	50 Unit Mobil 500 Unit Motor 20 unit Sepeda	50x15m^2/unit =750 500x2m^2/unit =1000 20x1 m^2/unit =20	1.770 m^2	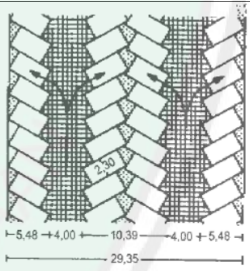
Panggung terbuka	500 kursi	500x2	1000 m^2	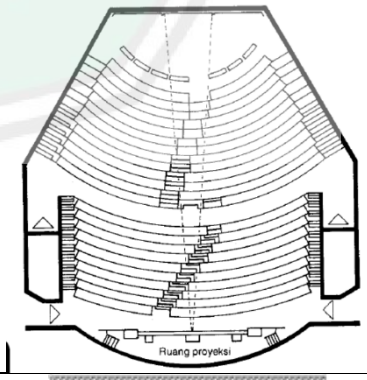
Ruang Maintance	Meja kursi Almari Ruang penyimpanan	2x100 m=200	200 m^2	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pos Keamanan	Meja kursi	2x6m =12	12 m^2	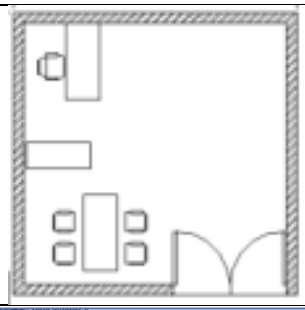
Joging Track	1 lintasan	200 m	200 m^2	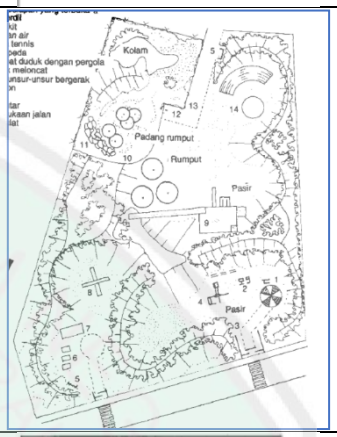
Foodcourt, café dan resto	25 meja makan 4 toilet 2 kasir 2 dapur	25x12=300 4x3=12 2x6=12 2x50=100	424 m^2	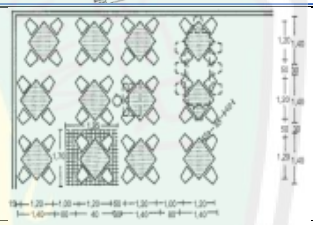
Pusat Oleh-oleh	Meja Kursi Display produk Kasir toilet	10+100+12+6	128 m^2	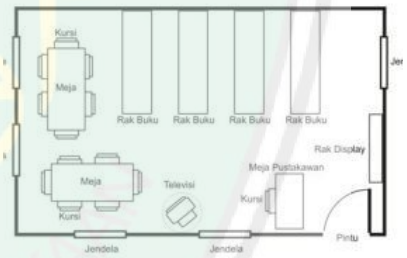
Total	8.504 + Sirkulasi 40% (3401)=11.905,6			

Sumber: Neufert Architect Data dan Google,2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

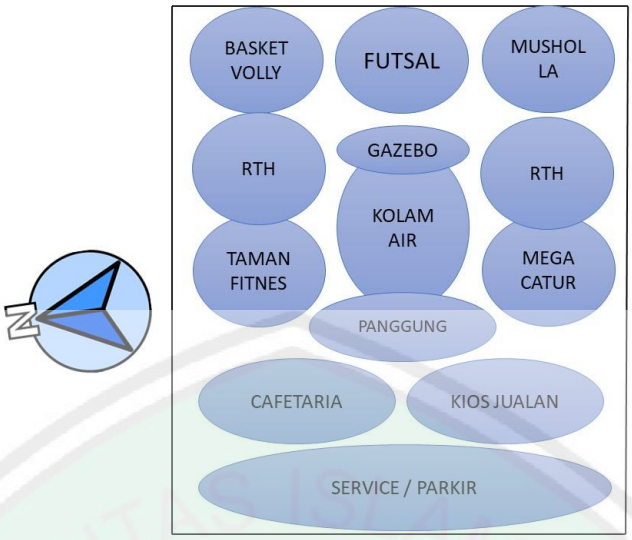

Gambar 4. 5 Bubble diagram
Sumber: Hasil Analisis, 2018

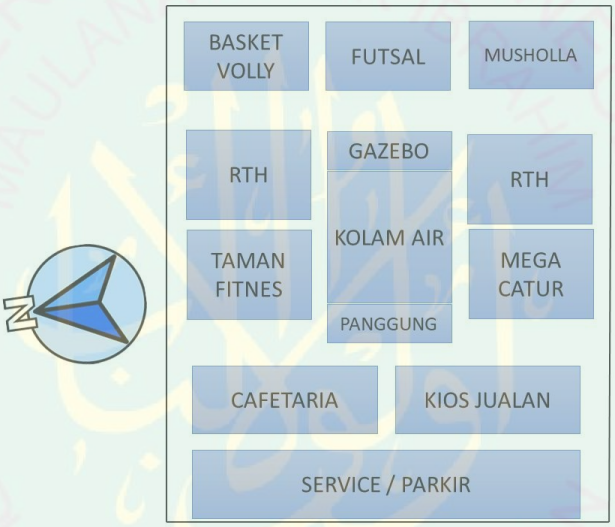

Gambar 4. 6 Blokplan
Sumber: Hasil Analisis, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3 Analisis Bentuk

Gambar 4. 7 Analisis Bentuk
Sumber: Hasil Analisis, 2018

4.3.1 Tatanan Masa

Analisis ini berfungsi sebagai pemilihan alternatif-alternatif penglohan tapak dan bangunan yang nantinya sebagai pertimbangan penentuan konsep akhir. Analisis ini sebagai acuan pertimbangan untuk pemetaan penzoningan Kawasan dan sirkulasi tapak. Berdasarkan kondisi eksisting pada tapak dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Penataan massa bangunan berkelompok sesuai keberuntukannya.

Pada penataan massa ini menggambarkan bentuk dari mengintegrasikan ayat, yaitu: “Atau Apakah mereka mengatakan: "Kami adalah satu golongan yang bersatu yang pasti menang."(Qs, Al-Qomar : 44).

Kelebihan analisis ini mempermudah pengelompokan bidang olahraga, sesuai dengan tema dan konsep perancangan. Namun kekurangannya yaitu bentuk bangunan tidak sesuai dengan karakter dari bangunan.

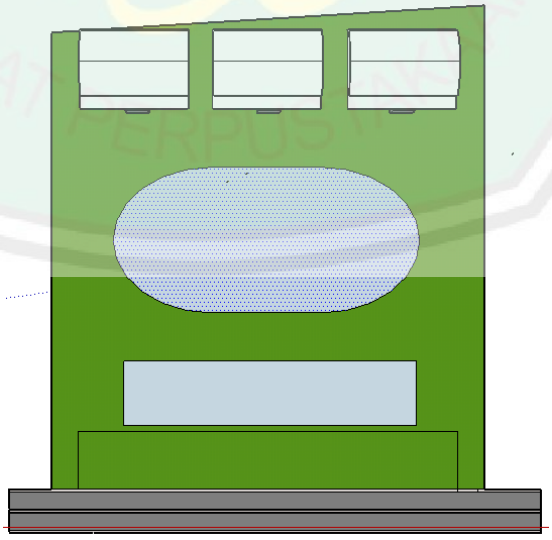

Gambar 4. 8 Penataan massa berdasarka zoning
Sumber: Hasil analisis, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4. 11 Penerapan penataan masa terhadap prinsip

Prinsip	Keterangan	Penerapan
Strong	Menciptakan kekuatan pada berbagai aspek guna menunjukkan karakter	Zona depan sebagai ekonomi dan penunjang, zona tengah sebagai hiburan dan taman, Zona belakang sebagai tempat olahraga komunitas
Movement	Adanya perpindahan dari satu sisi menuju sisi lain guna tercapainya keterikatan	Zona hiburan diletakkan ditenggah agar mudah dalam pencapaian perpindahan ke zona olahraga dan zona penunjang
Health	Memanfaatkan energi alam sebagai sarana dalam mencapai kesegaran	Memberikan elemen air pada zona tengah untuk menberikan kesegaran
Relaxe	Menciptakan ruang untuk bersantai dan beristirahat	-
Calming	Memberikan ketenangan terhadap jiwa dengan unsur unsur alam	Elemen air yang digunakan dalam bentuk kolam yang tenang yang diletakan dekat dengan zona pejalan kaki
Comfortable	Menciptakan kenyamanan pada berbagai aspek serta memberikan kesan sejuk melalui pengolahan lansekap	Menggunakan bentuk yang dapat memaksimalkan masuknya udara dan cahaya

Sumber: Hasil Analisis, 2018

4.4 Analisis Tapak

4.3.1 Aksesbilitas Terhadap Tapak.

Aksesbilitas ke tapak dapat dicapai melalui jalur utama lamongan – tuban masuk jalan sebelah terminal lamongan. Tapak hanya dapat diakses dari satu arah saja, karena batas sebelah selatan, timur dan utara tidak memungkinkan untuk dapat menjadi akses ke tapak. Analisis aksesbilitas ini digunakan untuk mempermudah para pengunjung dan pengelola dalam mengakses tapak. Transportasi yang digunakan di sekitar area ini sebagian besar berupa transportasi darat seperti bus, mobil, motor dan pejalan kaki.

Jalur ini juga menjadi Jalan Utama, oleh karena itu kendaraan yang melewati jalan ini cukup ramai namun selalu lancar dan sedikit sekali terjadi kemacetan karena ada dua jalur, jalur ini selain sebagai transportasi umum juga digunakan oleh kendaraan pribadi seperti, sepeda motor, becak, sepeda, dan pejalan kaki.

B. Analisis Entrance Dan Exit

Berdasarkan kondisi eksisisting mengenai transportasi dan fasilitas jalan yang ada di Lamomgan, dapat dilakukan analisis untuk menunjang perancangan agar lebih baik dalam penerapannya seperti Membedakan antara entrance dan exit.

Pembedaan jalur masuk dan keluar pada sebelah barat agar pencapaian sirkulasi masuk dan keluar dapat dijangkau dengan mudah, dan mengolah pemisah antara akses masuk dan keluar. Agar dapat mempermudah pengguna dan pengunjung ketika akan masuk ke tapak dan ke luar tapak. Juga tidak mengakibatkan kemacetan dijalan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

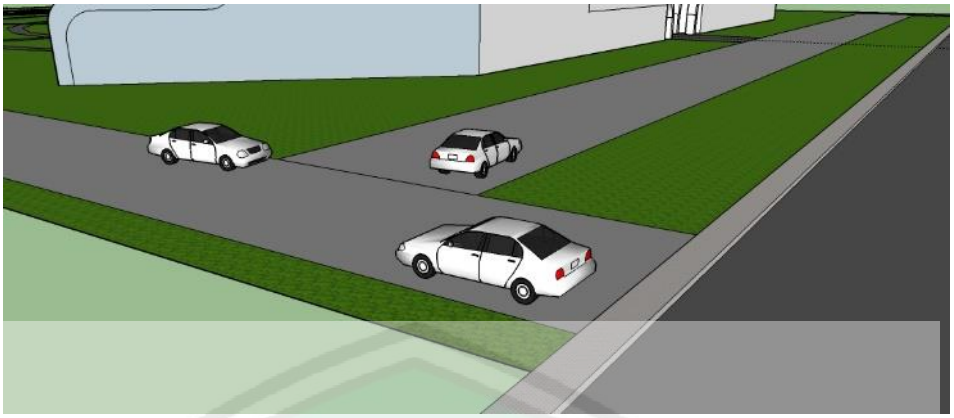

Gambar 4. 9 Membedakan entrance dan exit
Sumber: Hasil analisis, 2018

C. Analisis Sirkulasi Dalam Tapak.

1. Sirkulasi Pejalan Kaki.

Berdasarkan kondisi eksisisting mengenai transportasi dan fasilitas jalan yang ada di Lamongan, dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

- Pembedaan sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan bermotor

Pembeda bagi pejalan kaki dengan kendaraan dengan tujuan agar sirkulasi di dalam maupun luar tapak menjadi lancar sehingga akan mengurangi kemacetan pada titik tertentu sehingga antara kendaraan bermotor dan pejalan kaki tidak bercampur jadi satu, sehingga dapat mengurangi kemacetan di dalam tapak Selain itu dapat mempermudah kendaraan bermotor untuk langsung menuju area parkir dan pejalan kaki menuju tempatnya.

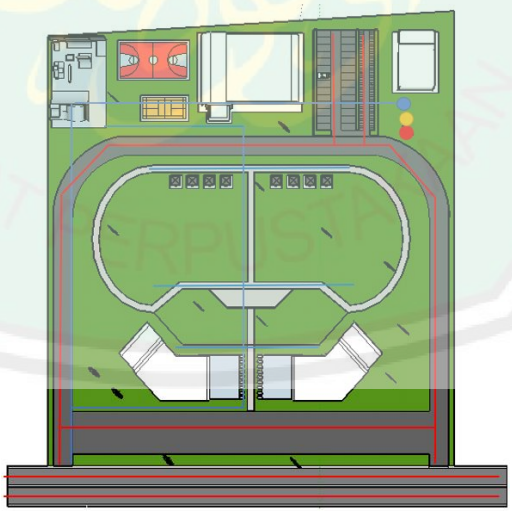

Gambar 4. 10 Pembedaan sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan bermotor
Sumber: Hasil analisis, 2018

Tabel 4. 12 Penerapan analisis sirkulasi terhadap prinsip

Prinsip	Keterangan	Penerapan
Strong	Menciptakan kekuatan pada berbagai aspek guna menunjukkan karakter	Elemen perkerasan *grass block* untuk memberikan karakter

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		jalan setapak untuk jogging area dan paving block untuk kendaraan
Movement	Adanya perpindahan dari satu sisi menuju sisi lain guna tercapainya keterikatan	Sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan berdampingan namun tetap diberi batas untuk membedakan
Health	Memanfaatkan energi alam sebagai sarana dalam mencapai kesegaran	Pemberian vegetasi palem sebagai petunjuk arah untuk kendaraan yang masuk
Relaxe	Menciptakan ruang untuk bersantai dan beristirahat	Dengan memberikan furniture tempat duduk disisi jalan
Calming	Memberikan ketenangan terhadap jiwa dengan unsur unsur alam	Memberikan peneduh berupa pepohonan dalam memanfaatkan elemen alam
Comfortable	Menciptakan kenyamanan pada berbagai aspek serta memberikan kesan sejuk melalui pengolahan lansekap	Vegetasi lansekapberupa pepohonan untuk jalan kendaraan dan tumbuhan perdu untuk pejalan kaki

Sumber: Hasil Analisis, 2018

4.3.3 Angin atau penghawaan.

Analisis ini berfungsi untuk mengetahui aliran angin yang menimpa bangunan. Bangunan *Sportainment walk* berada pada wilayah yang memiliki area terbuka yang cukup luas sehingga potensi arus angin sangat besar, maka diperlukan bentukan bangunan yang dapat mengurangi dampak tersebut.

a) Penataan bangunan berbentuk melingkar dan memberi celah untuk bangunan ditengah, sehingga seluruh bangunan terlewati oleh aliran angin. Untuk mempermudah aliran angin, angin dapat menyebar keseluruh bangunan, bentukan juga sesuai dengan tema dan konsep.

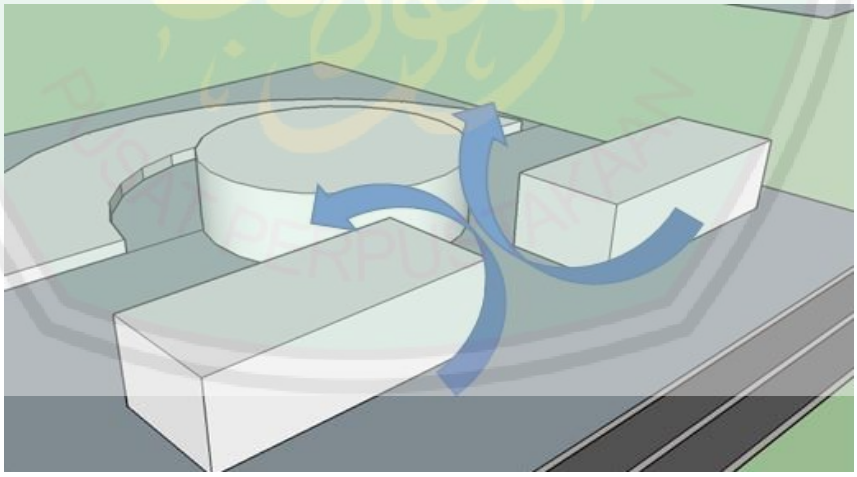

Gambar 4. 11 kondisi exsisting angin pada tapak
Sumber: Hasil Analisis, 2018

b) Penataan bangunan dan membelokkan bangunan disebalah barat agar titik terpusat menuju bangunan yang ada ditengahselain itu juga mampu meneruskan angin dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

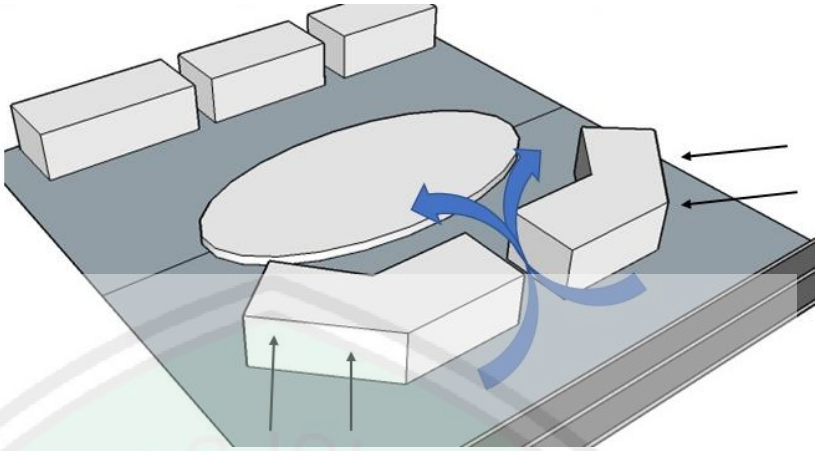

Gambar 4. 12 Penataan bangunan berpola melingkar
Sumber: Hasil Analisis, 2018

c) Angin datang dari arah timur ke arah barat, dan sebaliknya. Menggunakan atap lengkung untuk mempermudah sirkulasi aliran angin. Dan dapat menghapus panas dari sinar matahari. Bentuk lengkung akan disamakan dengan bangunan yang lainnya. Kelebihan dari atap ini yaitu mempermudah sirkulasi angin. Juga estetika yang baik.

Tabel 4. 13 Penerapan analisis angin terhadap prinsip

Prinsip	Keterangan	Penerapan
Strong	Menciptakan kekuatan pada berbagai aspek guna menunjukkan karakter	Bentuk bertransformasi berdasarkan arah angin
Movement	Adanya perpindahan dari satu sisi menuju sisi lain guna tercapainya keterikatan	Memberikan bentukan yang dapat memasukan angin keseluruh bagian tapak
Health	Memanfaatkan energi alam sebagai sarana dalam mencapai kesegaran	Pemaksimalan udara alami dengan RTH pada tengah tapak
Relaxe	Menciptakan ruang untuk bersantai dan beristirahat	Zona hiburan yang diletakkan ditengah untuk ruang santai
Calming	Memberikan ketenangan terhadap jiwa dengan unsur unsur alam	Memberikan peneduh berupa pepohonan yang diletakan dekat dengan bangunan
Comfortable	Menciptakan kenyamanan pada berbagai aspek serta memberikan kesan sejuk melalui pengolahan lansekap	Memberikan keteduhan pada bagian tengah tapak dari bayangan yang tercipta dari bangunan

Sumber: Hasil Analisis, 2018

4.3.4 Kebisingan

Kebisingan pada tapak hanya terjadi pada Jalan Raya saja, karena pada tapak ini terdapat dua jalan utama yang kembar, dengan demikian pada titik inilah sumber kebisingan terjadi kebisingan tersebut disebabkan oleh putaran ban mobil, knalpot, klakson dan getaran mesin kendaraan. Pada bangunan *Sportainment walk* membutuhkan perhatian untuk kebisingan karena untuk memberikan kenyamanan para pengunjung dan masyarakat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

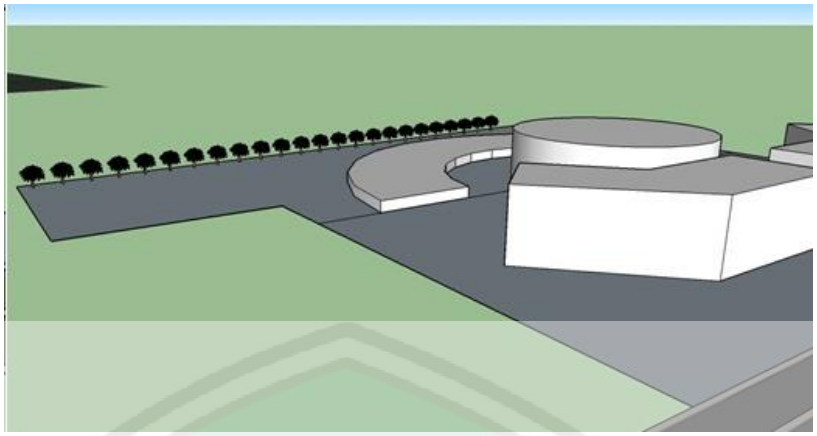

Gambar 4. 13 Analisis kebinsingan
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Dengan permasalahan di atas maka ada beberapa alternatif penyelesaian yaitu, sebagai berikut:

a) Menggunakan vegetasi yang daunnya pekat pohon peneduh atau memanfaatkan pohon yang ada di depan tapak.
   Kelebihan efisien lebih sejuk dan segar menambah estetika terhadap bangunan.
   kekurangan kebisingan tidak sepenuhnya direndam.
b) Memberi Space jarak yang dapat digunakan sebagai Taman atau parkir.
   Kelebihan kebisingan dapat terbang tanpa menimbulkan kesan masif.
   kekurangan kebisingan tidak secara menyeluruh atau maksimal.
c) Menggunakan penggabungan antara vegetasi dan pagar masif sebagai peredam.
   Kelebihan kebisingan dapat diredam dengan sempurna.
   kekurangan membutuhkan biaya lebih banyak untuk pengaplikasiannya dan perawatan lebih menimbulkan kesan tertutup pada bangunan.

Tabel 4. 14 Penerapan analisis kebisingan terhadap prinsip

Prinsip	Keterangan	Penerapan
Strong	Menciptakan kekuatan pada berbagai aspek guna menunjukkan karakter	-
Movement	Adanya perpindahan dari satu sisi menuju sisi lain guna tercapainya keterikatan	Sisi zona hiburan lebih kecil tingkat kebisingannya dari Sisi zona olahraga dengan memberikan vegetasi penghambat kebisingan
Health	Memanfaatkan energi alam sebagai sarana dalam mencapai kesegaran	Penempatan vegetasi pada batas tapak sebagai penahan kebisingan dari luar
Relaxe	Menciptakan ruang untuk bersantai dan beristirahat	Zona rekreasi diletakan ditengah tapak untuk meminimalisir kebisingan
Calming	Memberikan ketenangan terhadap jiwa dengan unsur unsur alam	Penggunaan pohon besar yang rindang untuk memberikan keteduhan pada zona hiburan
Comfortable	Menciptakan kenyamanan pada berbagai aspek serta	Tumbuhan perdu untuk kebisingan yang kecil dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	memberikan kesan sejuk melalui pengolahan lansekap	tumbuhan rindang untuk kebisingan yang cukup besar

Sumber: Hasil Analisis, 2018

4.3.5 Analisis Matahari dan Hujan

Analisis ini berfungsi untuk mengetahui arah putaran sinar matahari. Bangunan *Sportainment walk* berada pada wilayah yang memiliki area terbuka yang cukup luas sehingga potensi intensitas matahari sangat besar, sehingga diperlukan bentukan bangunan yang dapat mengurangi dampak tersebut.

Dari kondisi eksisting tersebut di atas dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

a) Penataan bangunan berdasarkan zona pada zonasi pada tapak, menerima sinar matahari yang masuk pada bangunan pada pagi hari.

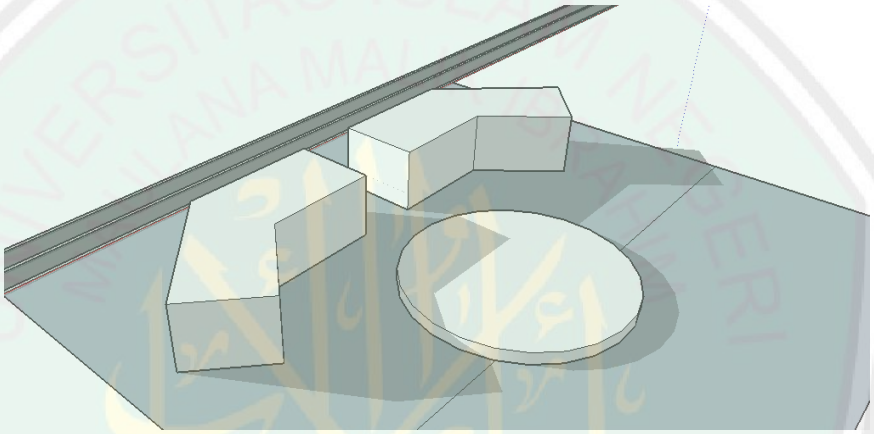

Gambar 4. 14 Penataan pencahayaan pada pagi hari
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Kelebihan : sinar matahari yang tidak terlalu silau dapat merata ke seluruh bangunan.

Kekurangan : penataan lebih detail agar bentuk-bentuk bangunan tidak terpaksakan dengan bentukan tapak.

b) Menggunakan atap lengkung untuk mengalirkan air hujan dan meminimalisir panas yang masuk ke dalam bangunan.

Kelebihan : dapat mengurangi sinar matahari yang masuk ke dalam bangunan.

Kekurangan : membutuhkan biaya banyak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

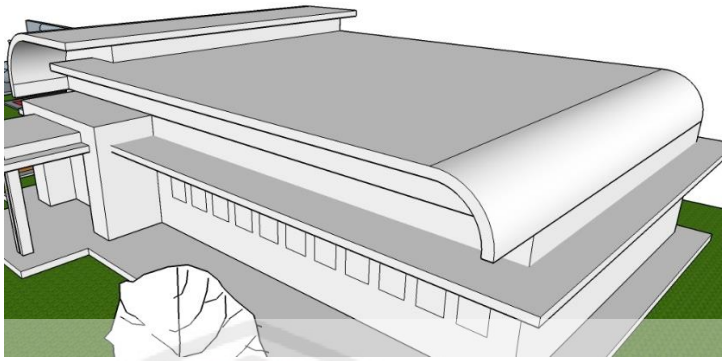

Gambar 4. 15 Peggunaan atap lengkung
Sumber: Hasil Analisis, 2018

c) Menyerap sinar matahari secara langsung dengan pemberian taman dan kolam. Desain taman dan kolam dibuat menyenagkan dan menarik sehingga para pengunjung merasa betah dan nyaman ketika berada di dalam tapak.
Kelebihan : dapat menyerap sinar matahari dengan baik tanpa merusak lingkungan.
Kekurangan : untuk di dalam ruang perlu diperhatikan perletakannya agar tidak terjadi kelembapan.

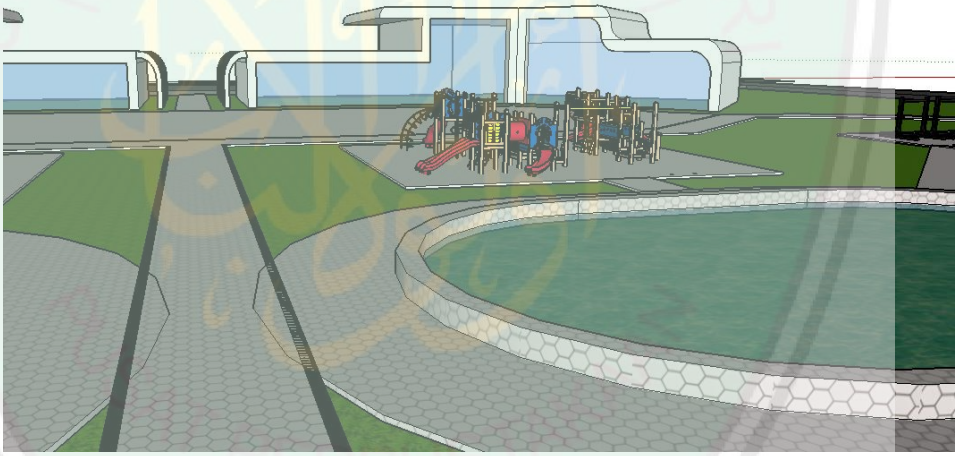

Gambar 4. 16 Penerapan elemen air
Sumber: Hasil analisis, 2018

Tabel 4. 15 Penerapan analisis terhadap prinsip

Prinsip	Keterangan	Penerapan
Strong	Menciptakan kekuatan pada berbagai aspek guna menunjukkan karakter	Perpaduan atap datar dan melengkung memberikan kesan yang kuat sebagai identitas bangunan
Movement	Adanya perpindahan dari satu sisi menuju sisi lain guna tercapainya keterikatan	Bentuk atap antara bangunan berbeda namun masih berkaitan
Health	Memanfaatkan energi alam sebagai sarana dalam mencapai kesegaran	Tapak tidak dipenuhi bangunan, lebih banyak dalam penerapan pada taman dan kolam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Relaxe	Menciptakan ruang untuk bersantai dan beristirahat	Tempat bersantai diletakkan dekat dengan kolam
Calming	Memberikan ketenangan terhadap jiwa dengan unsur unsur alam	Pemanfaatan bayangan bangunan disekitar sebagai elemen peneduh
Comfortable	Menciptakan kenyamanan pada berbagai aspek serta memberikan kesan sejuk melalui pengolahan lansekap	Adanya keseimbangan antara elemen RTH baik berupa soft material dan hard material

Sumber: Hasil Analisis, 2018

4.5 Analisis Struktur

Pada umumnya struktur bangunan ada tiga macam yaitu, sebagai berikut:

a) Sub struktur

Sub Struktur merupakan Struktur bagian bawah bangunan terdiri dari pondasi dan tanah pendukung pondasi.

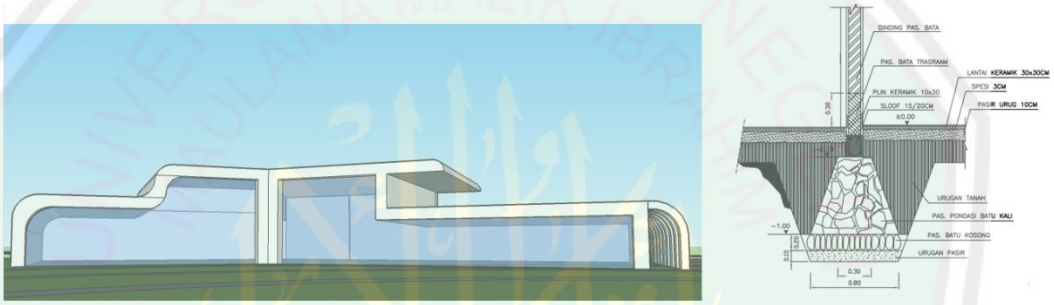

Gambar 4. 17 Struktur pondasi batu kali
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Jenis sub struktur yang sesuai pada bangunan penunjang ini adalah pondasi batu kali dan pondasi sumuran. Untuk mendukung seluruh beban bangunan dan meneruskan beban bangunan tersebut kedalam tanah dibawahnya.

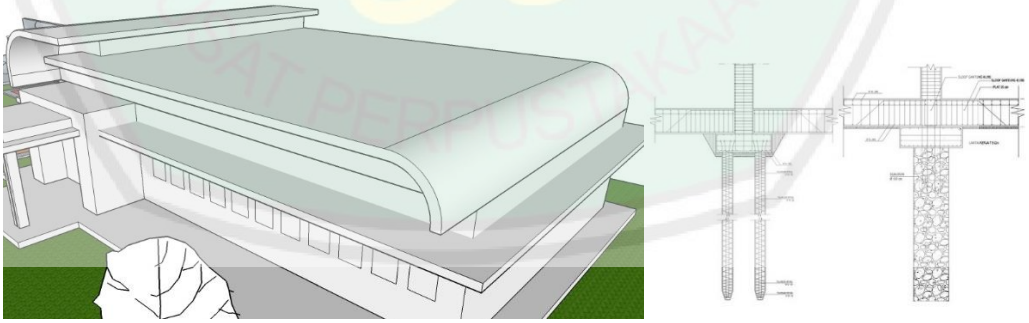

Gambar 4. 18 Pondasi Tiang pancang
Sumber : Hasil Analisis, 2018

Pemilihan pondasi pancang ini disesuaikan dengan fungsi bangunan utama yaitu bangunan bentang lebar. Adapun untuk perancangan Lamongan *Spotainment walk* ini merupakan bangunan publik dan berbentang lebar sehingga dapat menampung banyak orang didalamnya. Sedangkan untuk kondisi tanah sebelumnya pada tapak ialah tanah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

humus sebelumnya tanah tersebut merupakan tanah pertanian. Maka yang tepat adalah pondasi tiang pancang. Pondasi tiang pancang sendiri bermacam-macam jenisnya. Yang dapat digunakan pada bangunan utama yaitu:

b) Mid struktur

Elemen struktur utama pada setiap bangunan baik bangunan kecil atau besar, bangunan bertingkat banyak atau bertingkat satu harus mempertimbangkan kesesuaian pada fungsi dan sifat bangunan.

1. Kolom

Kolom yang digunakan pada struktur utama dan bangunan penunjang yaitu kolom persegi.

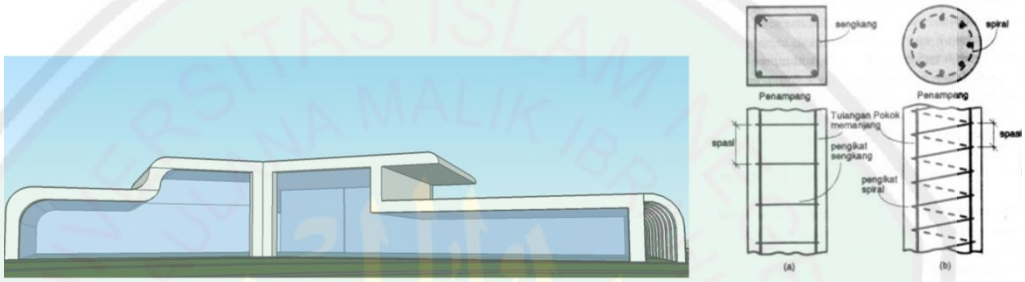

Gambar 4. 19 Kolom beton bertulang
Sumber : : Hasil analisis, 2018

2. Balok

Balok elemen struktural yang digunakan untuk mentransfer beban vertical secara horizontal. Elemen horizontal (balok) memikul beban yang bekerja secara transversal dari panjangnya dan mentransfer beban tersebut ke kolom (verikal) yang menumpunya.

Gambar 4. 20 Balok beton bertulang
Sumber : : Hasil analisis, 2018

3. Kaca

Elemen kaca merupakan unsur material bangunan yang sangat populer akhir-akhir ini, terutama karena penggunaannya pada rumah-rumah tinggal modern semakin diminati. Kaca hadir sebagai material yang unik dengan karakter transparan dengan berbagai aplikasi. Pada perancangan ini diterapkan pada bagian dinding.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

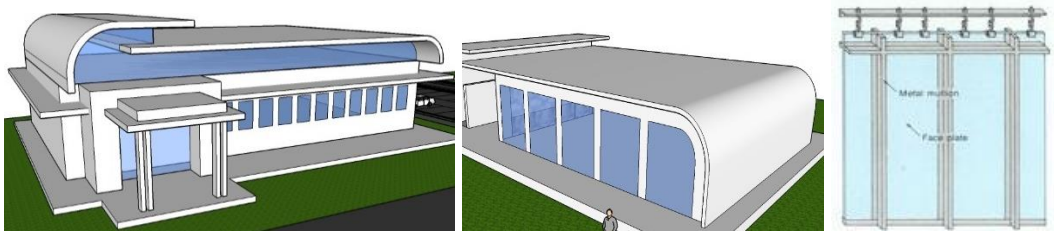

Gambar 4. 21 Analisis mid struktur kaca
Sumber: Hasil Analisis, 2018

c) Up Struktur.

Struktur yang berada pada atas bangunan atau biasa digunakan untuk struktur penutup bangunan.

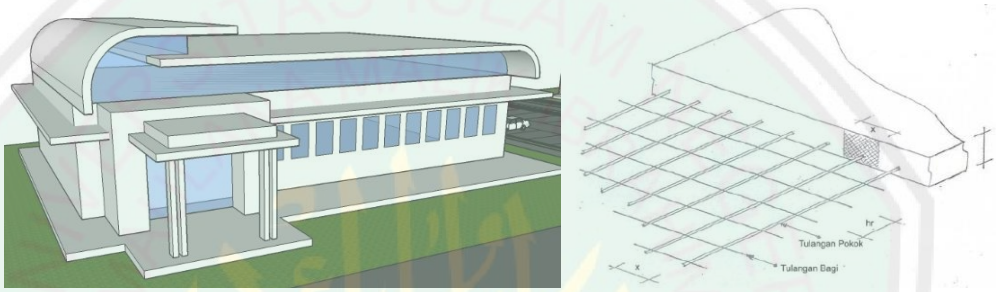

Gambar 4. 22 Struktur dak beton
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Jenis struktur yang digunakan pada bangunan ini untuk bangunan bentang lebar struktur atap yang digunakan yaitu struktur dak beton. Yang dimaksud dengan dak beton bertulang yaitu struktur tipis yang dibuat dari beton bertulang dengan bidang yang arahnya horizontal, dan beban yang bekerja tegak lurus pada struktur tersebut. Ketebalan bidang pelat ini relatif sangat kecil apabila dibandingkan dengan bentang panjang/lebar bidangnya.

4.6 Analisis Utilitas

Pada perancangan sebuah bangunan hal yang juga harus diperhatikan adalah perencanaan dan perancangan sistem utilitas. Terkait dengan obyek merupakan sebuah fasilitas publik, utilitas bangunan sangat penting untuk dipertimbangkan dalam rancangan sehingga akan menjadikan bangunan memiliki kenyamanan dan keamanan. Adapun sistem utilitas pada Lamongan *Sportainment walk* adalah sebagai berikut :

4.6.1 Analisis Plumbing

Sistem plumbing yaitu terkait dengan penyediaan dan pengolahan siklus air pada bangunan. Pada sistem plumbing nantinya akan menyediakan air bersih dan pembuangan air kotor.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Sistem Penyediaan Air Bersih (SPAB)

Sistem penyediaan air bersih bertujuan untuk menyediakan air bersih keseluruh bangunan, baik air yang digunakan untuk masak ataupun air yang disalurkan untuk kamar mandi. Sistem penyediaan air ada bermacam-macam yaitu sebagai berikut :

- Sistem sambungan langsung

Pipa distribusi dalam gedung disambung langsung dengan pipa utama penyediaan air bersih (pdam).

- Sistem tangki atap

Air terlebih dahulu ditampung pada tangki bawah, kemudian dipompa ke tangki atas dan didistribusikan ke seluruh ruang dalam bangunan.

- Sistem tangki tekan

Air ditampung terlebih dahulu di tangki bawah kemudian dipompa ke bejana tertutup. Udara di dalamnya terkompresi dan air terdistribusi ke masing-masing lantai/ruang.

- Sistem tanpa tangki (booster system)

Air dipompa langsung ke sistem dan distribusiikan ke seluruh bangunan. Sistem penyediaan air bersih pada rancangan nantinya akan menggunakan sistem tangki atap. Karena pada sistem tangki atap lebih sederhara dan keuntungan lainnya adalah air bisa ditampung dahulu sebelum didistribusikan.

b. Sistem Pembuangan Air Kotor (SPAK)

Sistem Pembuangan Air Kotor, merupakan sistem instalasi untuk mengalirkan air buangan yang berasal dari peralatan saniter maupun hasil buangan dapur. Sistem Pembuangan Air Buangan dibedakan berdasarkan cara pembuangannya:

- Sistem pembuangan air campuran, yaitu sistem pembuangan dimana air kotor dan air bekas dialirkan ke dalam satu saluran / pipa.
- Sistem pembuangan air terpisah, yaitu sistem pembuangan dimana air kotor dan air bekas masing-masing dialirkan secara terpisah atau menggunakan pipa yang berlainan.
- Sistem pembuangan Tak langsung, yaitu sistem pembuangan dimana air buangan dari beberapa lantai digabung dalam satu kelompok terlebih dahulu.

Pada perancangan nantinya akan menggunakan sistem pembuangan air secara langsung yaitu air kotoran di salurankan dalan satu saluran. Hal ini dikarenakan Lamongan *Sportainment walk* hanya terdiri dari dua lantai saja jadi sistemnya pembuangan tidak terlalu komplek. Jadi air kotor dari kamar mandi atau dari dapur langsung menuju pipa pembuangan dan langsung disalurkan ke tempat penampungan terakhir.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

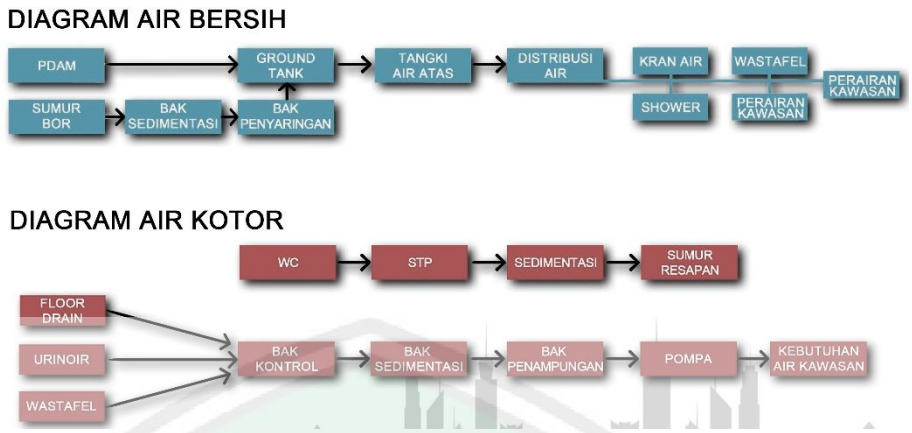

Gambar 4. 23 Diagram saluran air
Sumber: Hasil Analisis, 2018

4.6.2 Analisis Sistem Elektrikal

Pada sistem elektrikal nantinya akan menggunakan dua sumber aliran listrik. Saluran listrik yang utama adala dari PLN, yaitu listrik dari PLN Sungai Pipa Pembuangan Air Hujan Selokan disalurkan ke gardu dan langsung di salurkan ke bangunan dan sekitarnya. Dan yang kedua adalah dari genset. Genset ini akan digunakan untuk kondisi darurat saja, misalnya dalam kondisi listrik lagi mati dam lain-lain.

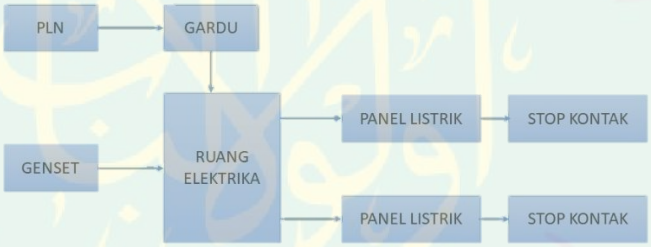

Gambar 4. 24 Sirkulasi sistem elektrika
Sumber: Hasil Analisis, 2018

4.6.3 Analisis *Fire Protection*

Penanggulangan kebakaran. Bahaya kebakaran adalah bahaya yang ditimbulkan oleh adanya nyala api yang tidak terkendali sehingga dapat mengancam keselamatan jiwa manusia maupun harta benda. Pencegahan bahaya kebakaran merupakan segala usaha yang dilakukan agar tidak terjadi penyalaan api yang tidak terkendali. Ada beberapa macam sistem pemadam api, yaitu sebagai berikut :

- Penguraian: yaitu dengan memisahkan atau menjauhkan benda-benda yang mudah terbakar.
- Pendinginan: yaitu menyemprotkan air pada benda-benda yang terbakar dengan sprinkler air yang diletakkan merata pada ruang-ruang apartemen.
- Isolasi/Sistem lokalisasi yaitu dengan cara menyemprotkan bahan kimia Co2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Blasting effect system yaitu dengan cara memberikan tekanan yang tinggi, misalnya dengan jalan meledakkan bahan peledak.

Penanggulangan bahaya kebakaran dapat dilaksanakan melalui 2 cara, yaitu: pencegahan secara aktif/*active fire protection*. *Fire Fighting* dengan elemen-elemen:

- *Water Sprinkler*
- Mat pemadam kimia portable
- *Fire Hydrant* dan *House Rell*
- *Gas System* (C02, Hakin 1211)
- *Smoke Detector*
- *Thermal/Heat Detector*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V
KONSEP

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar yang digunakan dalam perancangan Lamongan *Sportainment Walk* adalah menggunakan konsep yang dihasilkan dari keterkaitan pendekatan arsitektur simbiosis, obyek dan integrasi nilai keislaman terhadap objek rancangan, menciptakan perancangan sarana olahraga yang dipadukan dengan unsur *entertainment* / hiburan.

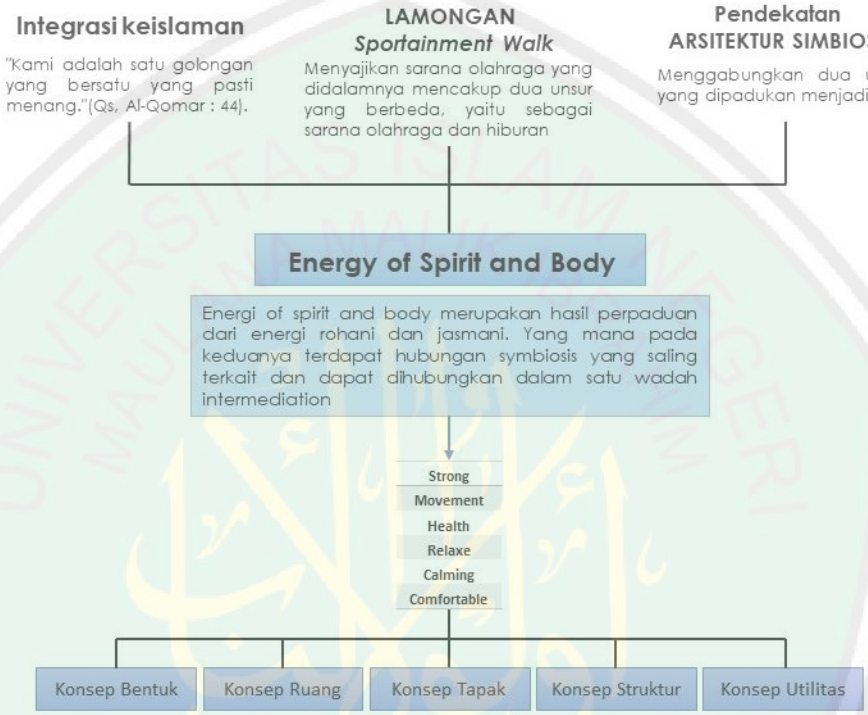

Gambar 5 1 Konsep dasar
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Konsep dasar ini menggabungkan dan mencampurkan antara beberapa elemen yang kemudian mewadahi keduanya, bukan untuk saling kontradiksi adapun dalam penerapanya yang didasarkan pada prinsip arsitektur simbiosis adalah sebagai berikut:

a. Intermediation, penerapanya adalah :
    1. Menciptakan zona peralihan antara jalan dengan tapak dengan memberi selasar sebagai ruang penengah
    2. Zona peralihan antara ruang dalam dengan ruang luar menggunakan taman terbuka yang berada ditengah
    3. Menggunaan bentuk dasar lingkaran dan persegi yang mana bentuk tersebut mudah dalam mencapai keberadaan intermediation.
    4. Menciptkan elemen aktifitas yang menggabungkan dua unsur dari olahraga dan hiburan juga mengolah suatu ruangan yang digunakan untuk berbagai fungsi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.2 Konsep Tapak

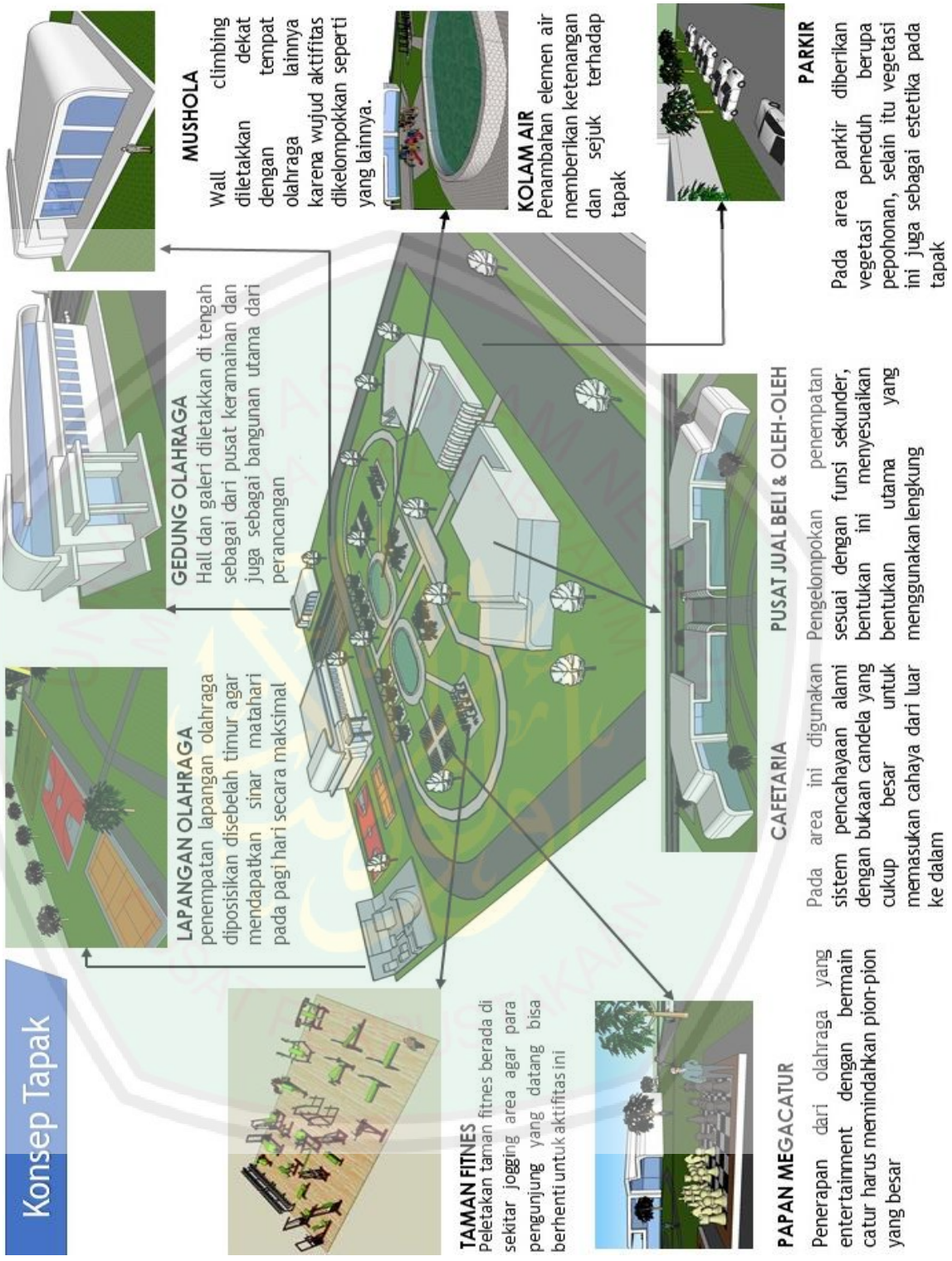

Gambar 5.2 **Konsep tapak**
Sumber: Hasil Analisis, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.3 Konsep Bentuk

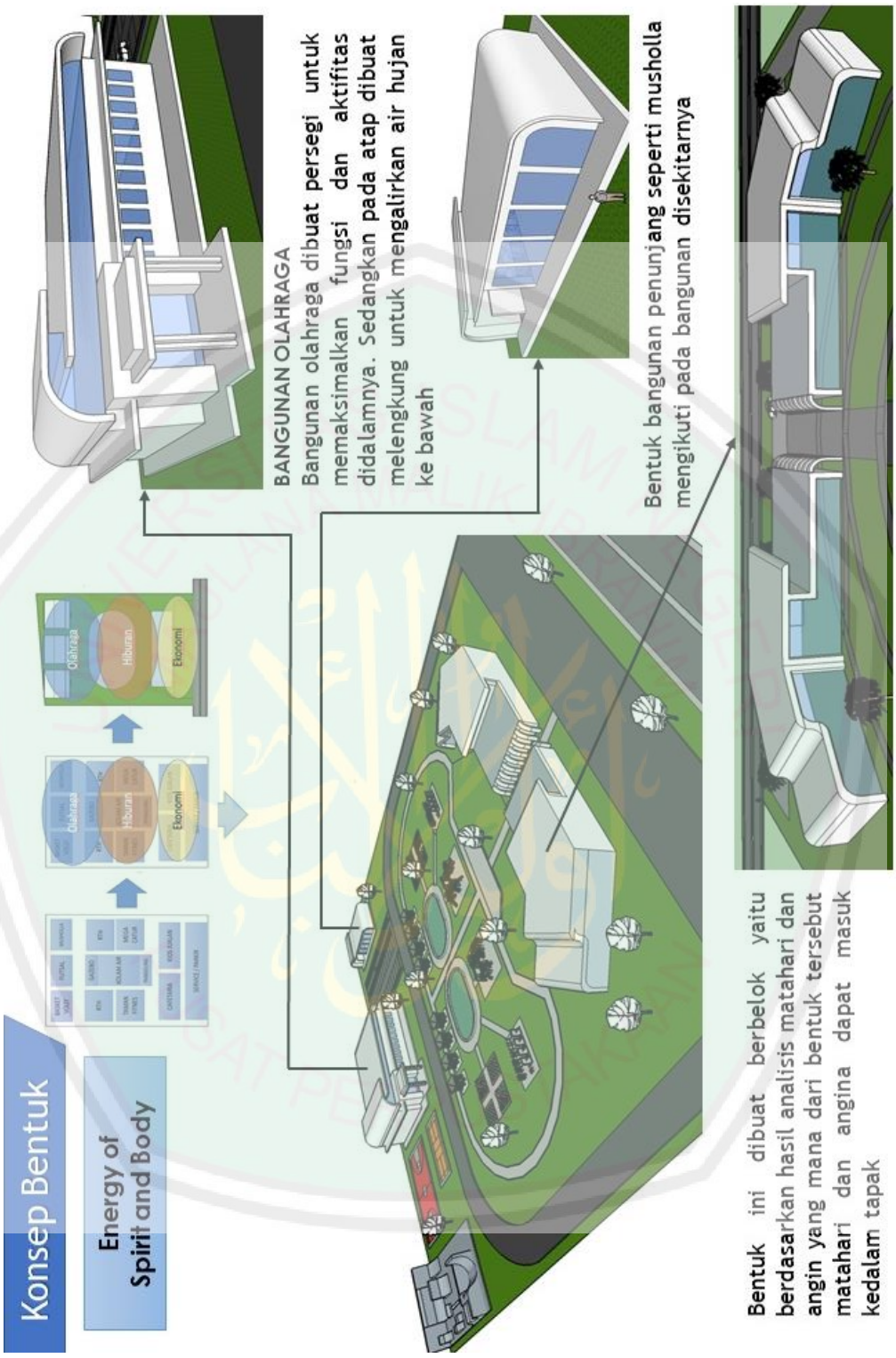

Gambar 5.3 Konsep bentuk
Sumber: Hasil Analisis, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.4 konsep Ruang

Konsep ini merupakan hasil dari penataan ruang yang didasari dari analisis ruang sehingga memunculkan alternatif terbaik dalam pembagianan ruang dan karakteristik ruang.

5.4.1 Pembagian Ruang

Pada pembagian ruang didasarkan pada analisis yang ada sebelumnya. Pembagian ruang pada akhirnya dibagi menjadi beberapa bagian menurut fungsinya yakni, ruang utama, ruang penunjang, ruang pengelola dan ruang servis.

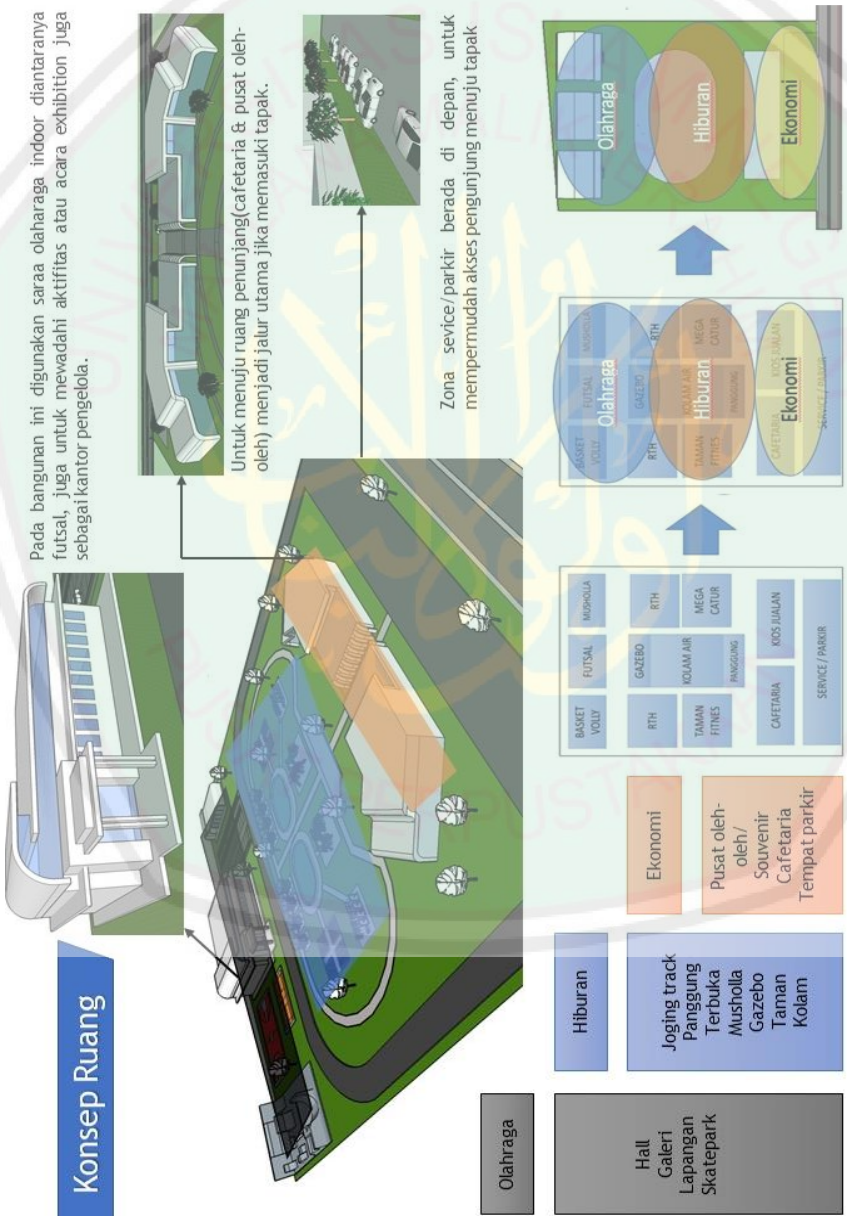

Gambar 5 .4 Konsep ruang
Sumber: Hasil Analisis, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.5 Konsep Struktur

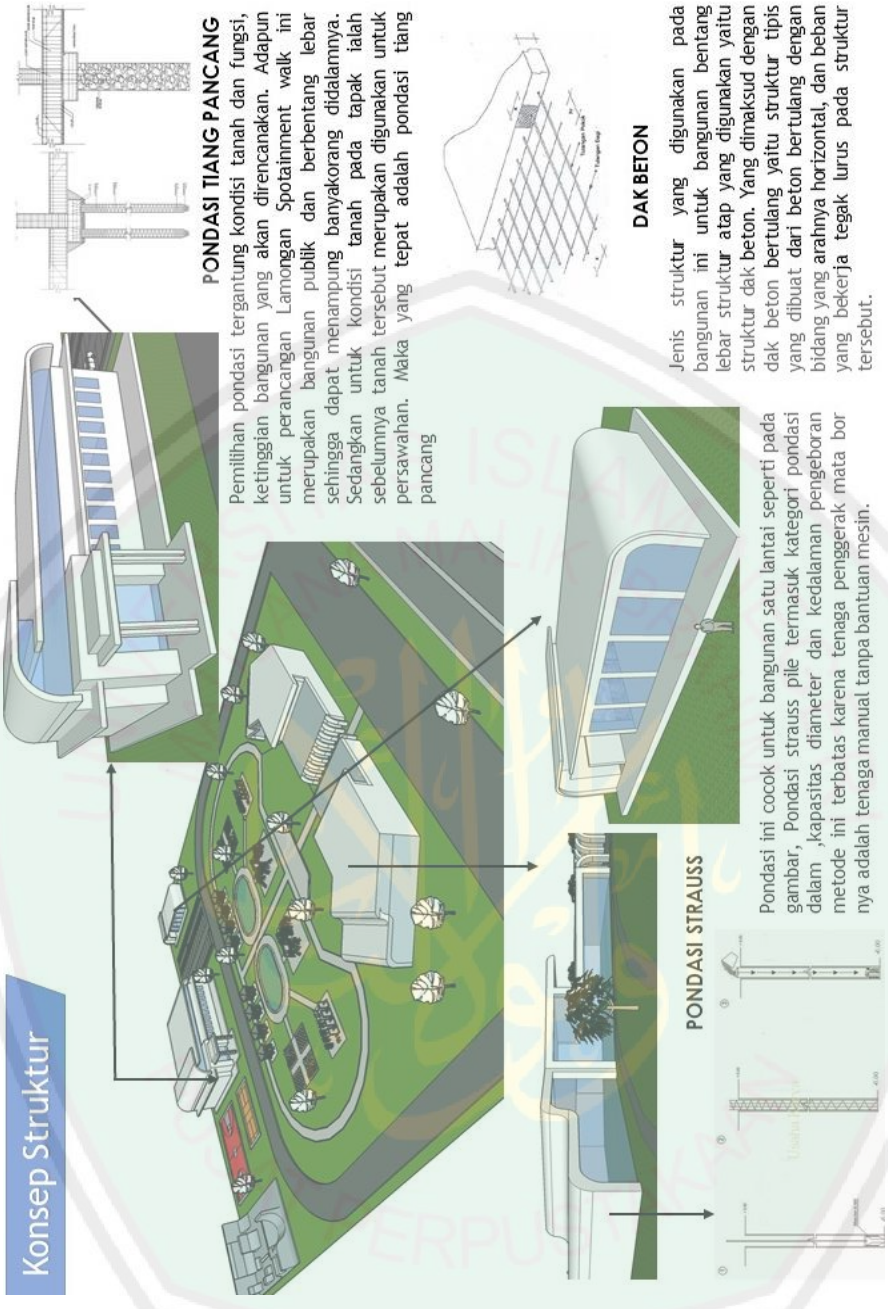

Gambar 5.5 Konsep struktur
Sumber: Hasil Analisis, 2018

Konsep struktur ini merupakan konsep/pemilihan material struktur yang cocok/struktur yang bisa diaplikasikan pada bentukan yang dipilih pada konsep bentuk. pendekatan dan juga kondisi tapak sekitar. Dalam pemilihan struktur terpilih penggunaan struktur space frame dan untuk pondasi yang dipakai adalah pondasi pancang karena menyesuaikan dengan struktur bentang lebar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.6 Analisis Utilitas

Konsep Utilitas

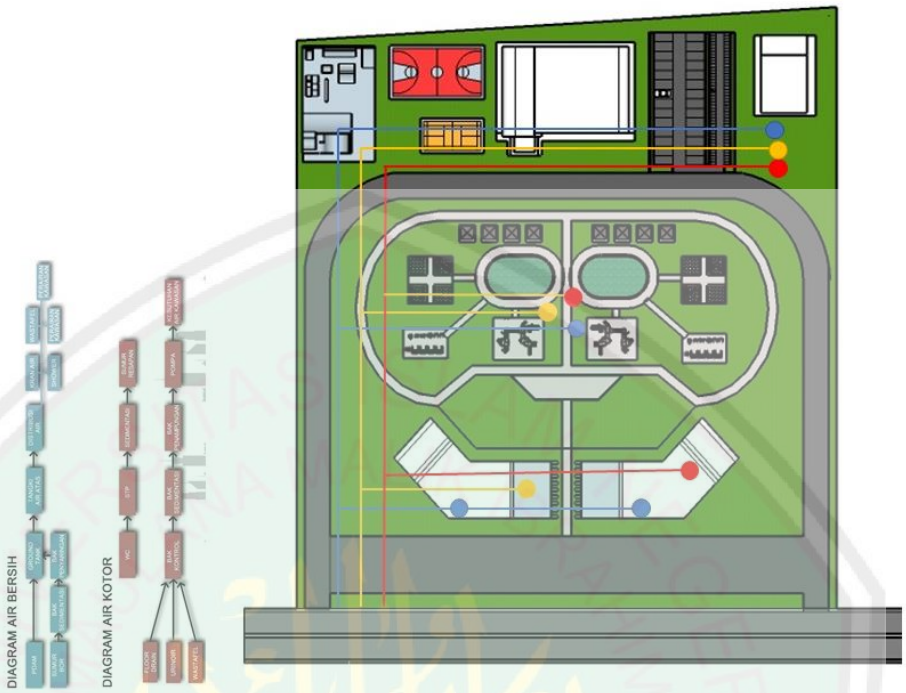

Gambar 5.6 Konsep utilitas
Sumber: Hasil Analisis, 2018

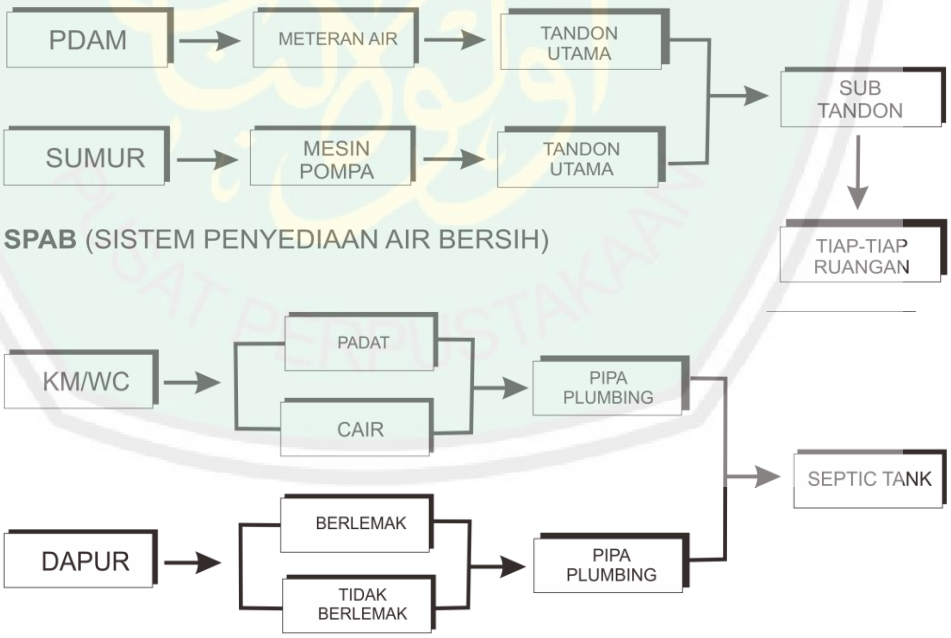

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI
HASIL RANCANGAN

6.1. Objek Perancangan

Perancangan Lamongan *Sportainment Walk* ini merupakan sarana publik untuk masyarakat umum yang ada di Lamongan khususnya guna untuk menunjang dan meningkatkan angka harapan hidup dan indeks kebahagiaan masyarakat Lamongan yang dalam tahun ini masih dibawah rata-rata. Perancangan *Lamongan Sportainment* ini menggunakan Pendekatan Arsitektur simbiosis

Arsitektur simbiosis merupakan sebuah interaksi antara dua unsur tertentu, atau dengan istilah lain sebagai hubungan antara dua fungsi yang tergabung menjadi satu namun tidak meninggalkan fungsi lain. Dalam perancangan ini terdapat dua fungsi yaitu sebagai sarana olahraga dan sebagai sarana hiburan khususnya bagi masyarakat lamongan dari muda sampai tua.

Perancangan lamongan *Sportainment Walk* pada nantinya akan menggunakan prinsip pendekatan arsitektur simbiosis yang berupa simbiosis ruang dalam dam ruang luar. Jika dikontekskan dalam perancangan maka ruang dalam diposisikan sebagai olahraga yang bersifat rohani, sedangkan ruang luar diposisikan sebagai olahraga yang bersifat jasmani. Sehingga jika dikaji lebih dalam tentang hubungan antara ruang dalam dan ruang luar (jasmani dan rohani) akan didapatkan sebagai berikut:

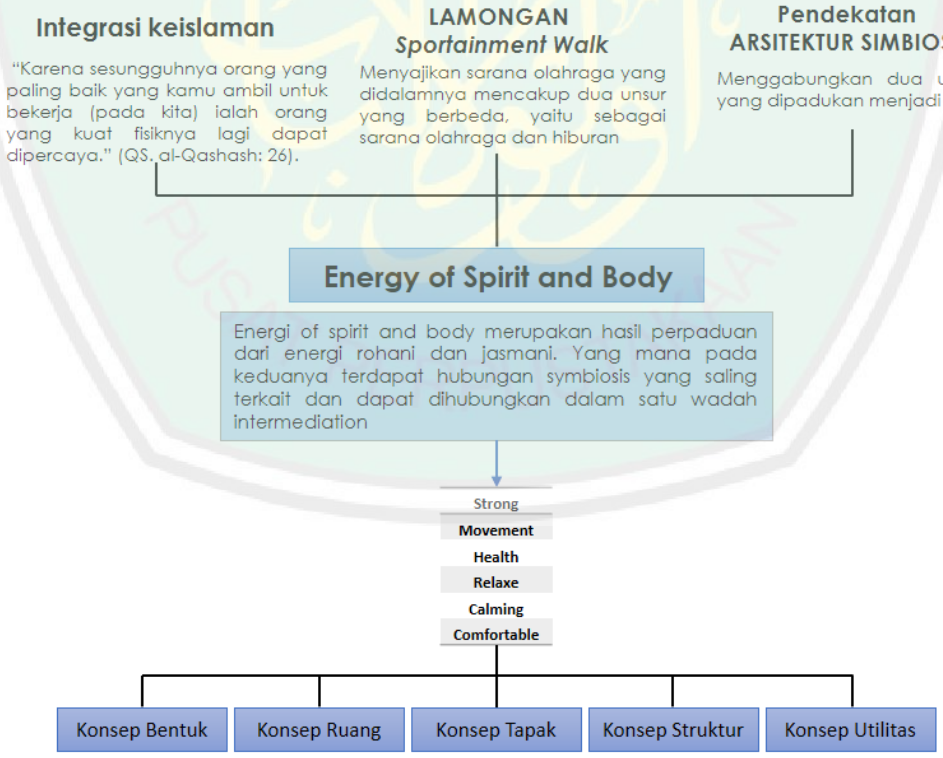

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 6. 1 Intermediation dalam prinsip ruang luar dan ruang dalam

Simbiosis	Prinsip	Keterangan
Ruang Luar (Jasmani)	*Strong*	Menciptakan kekuatan pada berbagai aspek guna menunjukkan karakter
	Movement	Adanya perpindahan dari satu sisi menuju sisi lain guna tercapainya keterikatan
	Health	Memanfaatkan energi alam sebagai sarana dalam mencapai kesegaran
Ruang Dalam (Rohani)	*Relaxe*	Menciptakan ruang untuk bersantai dan beristirahat
	Calming	Memberikan ketenangan terhadap jiwa dengan unsur unsur alam
	Comfortable	Menciptakan kenyamanan pada berbagai aspek serta memberikan kesan sejuk melalui pengolahan lansekap

Sumber: Hasil Analisis, 2018

Dalam perancangan Lamongan *Sportainment walk*, dari lima metode yang digunakan oleh kurokawa metode yang dipakai yakni *Intermediation*.

6.2. Hasil Rancangan Kawasan dan Tapak

Pada hasil rancangan kawasan dan tapak Lamongan *Sportainment walk* ini terdapat pengelompokan zona dari segi fungsi dari sebuah aktivitas, berkaitan dengan penataan massa, aksesibilitas dan sirkulasi, ruang terbuka, yang mana akan dijelaskan sebagai berikut.

6.2.1 Desain Tapak

Pembagian zoning pada Perancangan Lamongan *Sportainment walk* terdiri dari zona olahraga, hiburan, dan ekonomi. Zona olahraga meliputi basket, voli, dan skate board. Zona hiburan atau sportainment terdiri dari playground, megacatur, fitness outdoor, skybike, perahu gayung. Dan zona ekonomi terdiri atas cafetaria, pusat oleh-oleh, musholla, kantor pengelola, ruang medis. Berikut gambaran dari pembagian zona dalam perancangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

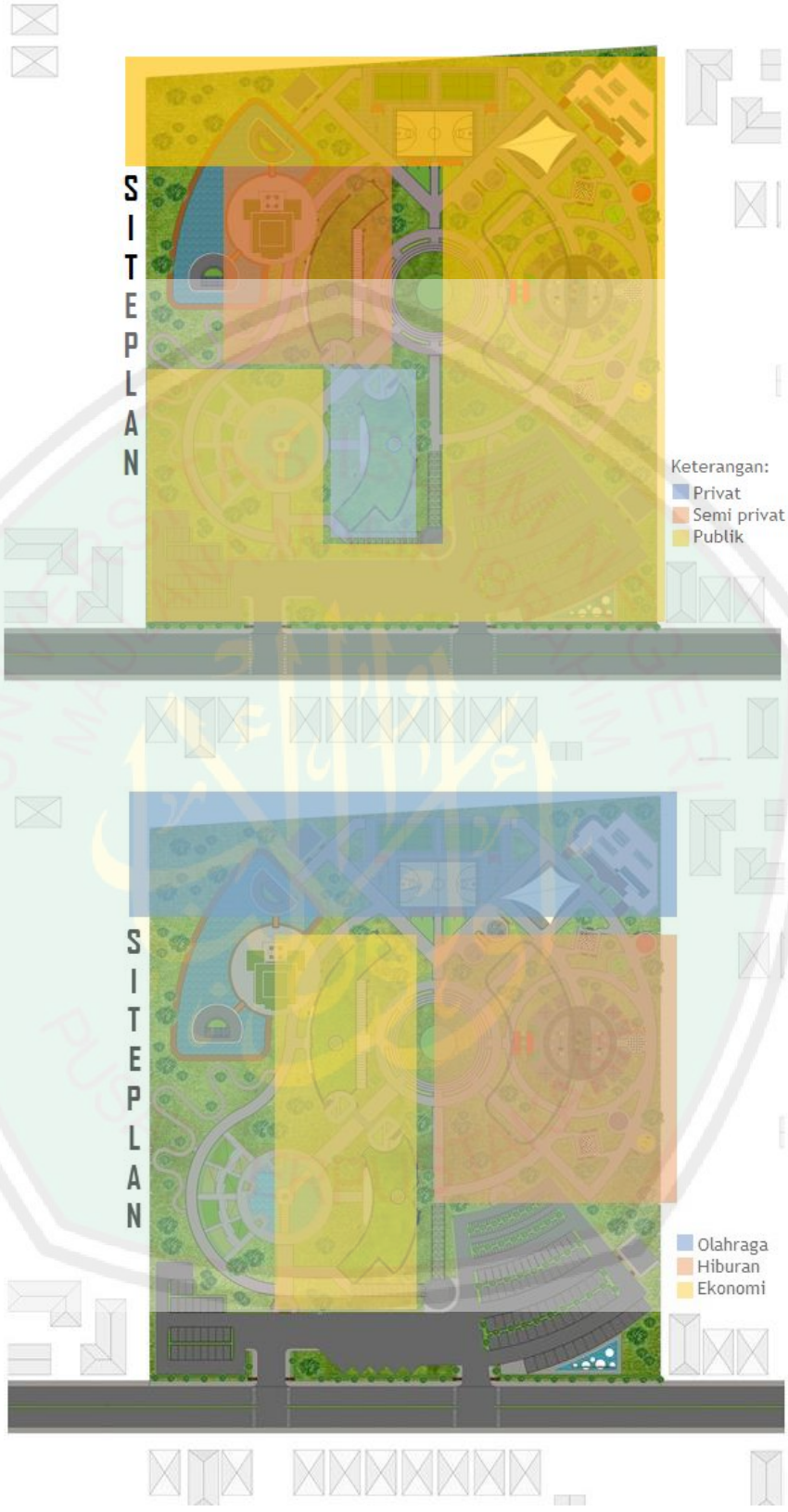

Gambar 6.1 Zoning area
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.2.2 Pola Tatanan Masa

Perancangan Lamongan *Sportainment walk* ini menggunakan pola tatanan masa terpusat berarah, dimana tujuan pola ini menghadap dari pusat pola lingkaran bisa memudahkan pengunjung untuk menemukan point of interest dan atap dari bangunan digunakan sebagai *roof garden* dimana bentuk lengkung atau pola lingkaran dapat memberikan kesan yang dinamis ketika dinaiki tidak berkesan memanjang dan jauh, juga memberikan kesan perbedaan view pada setiap sisi maupun ketinggian dari roof garden tersebut.

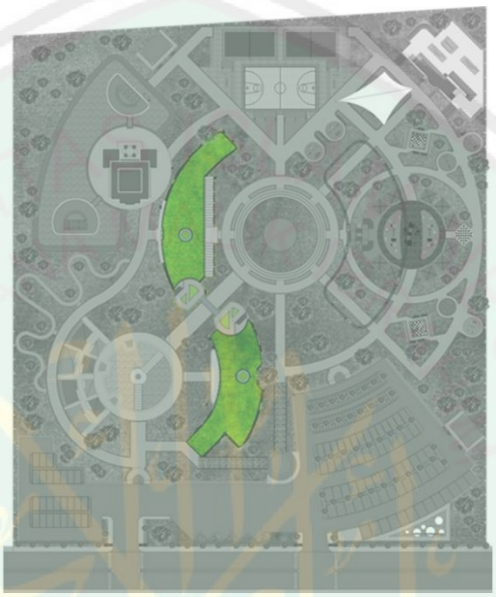

Gambar 6.2 Tatanan Masa
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

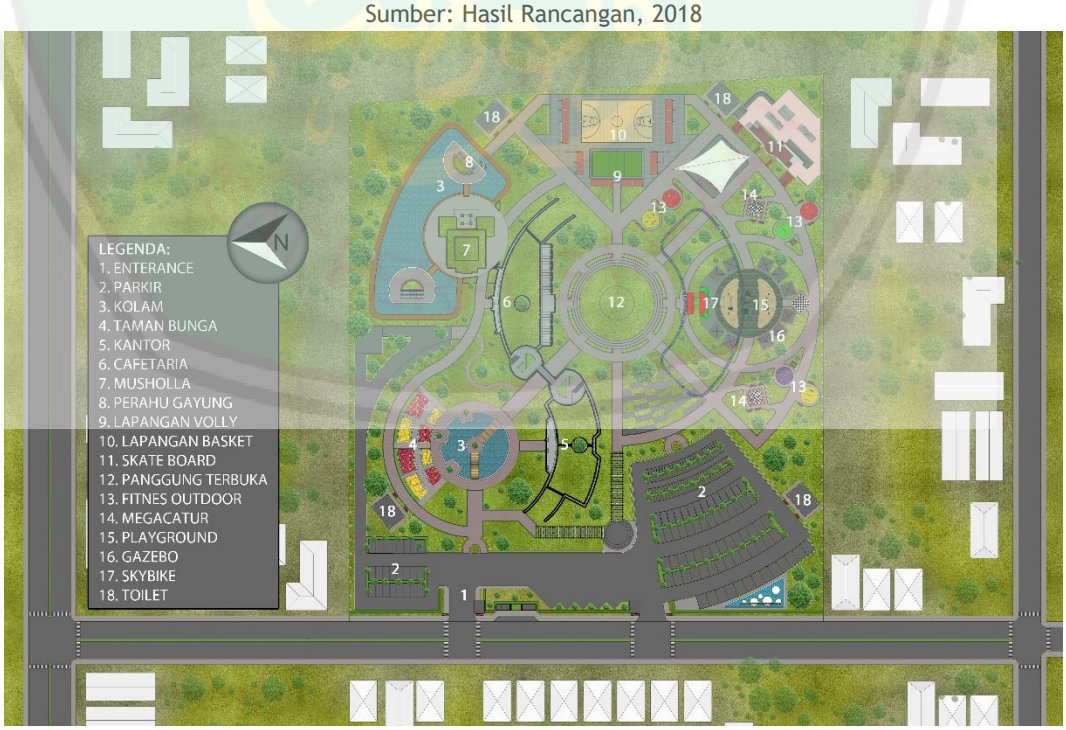

Gambar 6. 3 Site Plan
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.2.3 Perancangan Sirkulasi dan Akses Tapak

Aksesbilitas ke tapak dapat dicapai melalui jalur utama Lamongan – Tuban masuk jl. Sunan Giri (sebelah terminal lamongan). Tapak hanya dapat diakses dari satu sisi arah barat saja, karena batas sebelah selatan, timur dan utara berbatasan rumah penduduk. Jalur ini menjadi salah satu jalan utama dari Lamongan ke Tuban dengan 2 jalur dimana lebar jalan mencapai 10 M.

Sirkulasi pengunjung pengendara motor, mobil, ataupun bus dijadikan saju akses agar mudah dijangkau, meskipun begitu jalur masuk dan jalur keluar dibedakan agar pencapaian sirkulasi masuk dan keluar dapat dijangkau dengan mudah, selain itu juga tidak menimbulkan banyak penumpukan kendaraan yang memasuki tapak yang dapat mengakibat kemacetan pada akses masuk. Untuk sirkulisi pejalan kaki pada kawasan tapak cukup lebar yakni mencapai 2 M.

Gambar 6.4 Sirkulasi dan Aksebilitas Tapak
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Untuk menunjang pengunjung dengan akses angkutan umum disediakan shelter yang letaknya persis di depan tapak. Terletak di sebelah gerbang masuk menuju tapak. Desain shelter ini lebih lebar dan terbuka dengan maksud agak tidak menutupi view ke dalam tapak, terdapat dua shelter untuk pengelompokan pengunjung datang dan pengunjung yang akan pergi setelah dari perancangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.5 Shelter
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Untuk enterance juga terdapat gerbang dengan ciri khas sayap yang menjadi icon gerbang kabupaten Lamongan. Ciri khas ini didapat dari peninggalan leluhur di makam Sunan Sendang yang ada di lamongan, dan dipatenkan sebagai gerbang khas kabupaten lamongan. Dengan adanya gerbang pada bagian depan akan mempermudahkan akses pengunjung menuju perancangan. Bentuk gerbang pada bagian depan perancangan pastinya akan menarik pengunjung untuk masuk pada perancangan.

Gambar 6.6 Gerbang Enterance
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain gerbang penanda enterance tapak, pada enterance taman terdapat selasar berbentuk melorong dengan arah menuju tengah kolam dengan perbedaan elevasi seakan pengunjung dibawa masuk kolam dengan view selasar yang berwarna orange.

Gambar 6.7 Enterance Taman
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

6.3. Hasil Rancangan Bentuk Bangunan

Perancangan Lamongan *Sportainment walk* dengan pendekatan arsitektur simbiosis dibagi menjadi 2 bangunan utama dan 1 bangunan penunjang. Bangunan utama meliputi cafetaria dan retail sebagai bangunan komersil dan bangunan pengelola, sedangkan untuk bangunan penunjang yakni musholla.

6.3.1. Bangunan Utama

A. Bangunan Cafetaria

Bangunan ini yakni bangunan yang berada pada bagian tengah perancangan, didalamnya terdapat cafe atau tempat makan dan juga kios atau retail tempat orang berjualan, yang menyediakan barang maupun snack dan minuman agar memudahkan pengunjung untuk beristirahat dan tidak meninggalkan perancangan . Di tengah bangunan terdapat pohon dengan void diatasnya yang melubangi atap bangunan sehingga memberikan kesan didalam ruangan seakan berada diluar ruangan. Atap bangunan ini berupa roof garden yang dapat diakses pengunjung baik dari dalam bangunan maupun dari luar bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.8 Tampak depan Bangunan cafetaria
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Pada sisi bangunan belakang cafetaria merupakan sisi depan dari retail dengan selasar dan dihiasi dengan tumbuhan yang diletakkan dalam pot dan disusun sehingga memberikan celah sirkulasi angin agar penghawaan pada bangunan dapat berjalan mengikuti arah angin

Gambar 6.9 Tampak depan Bangunan cafetaria dan retail
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Atap pada bangunan ini digunakan sebagai roof garden dengan akses sebelah kanan dibuat lebih landai untuk pejalan kaki menaiki bangunan. Roof garden dibangun diatas beberapa lapisan. Setiap lapisan memiliki fungsi tertentu untuk mendukung pertumbuhan vegetasi serta memastikan bahwa green roof dapat berfungsi dengan optimal

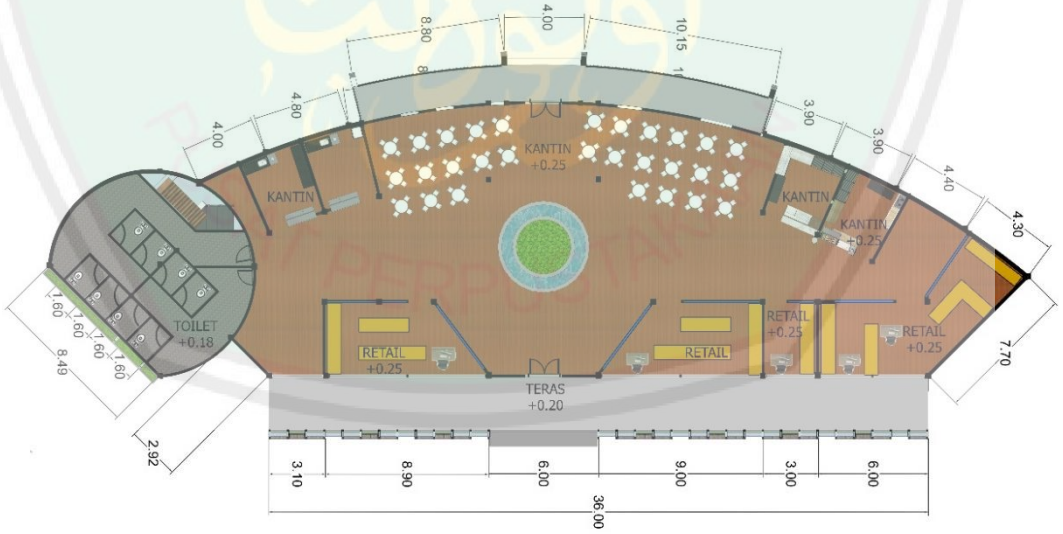

Gambar 6.10 Denah cafetaria dan retail
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

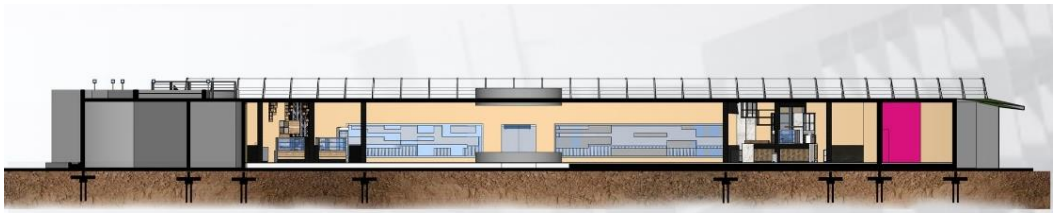

Gambar 6.11 Potongan AA' cafetaria dan retail
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

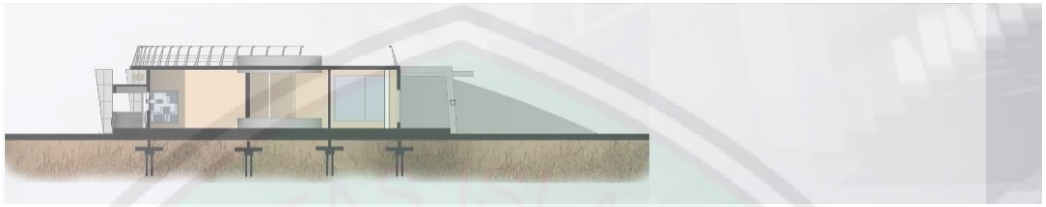

Gambar 6.12 Potongan BB' cafetaria dan retail
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

B. Bangunan Kantor Pengelola

Bangunan Kantor Pengelola pada perancangan Lamongan *Sportainment walk* berfungsi untuk mewadahi pengelola dan karyawan. Bangunan ini diletakkan lebih dekat dengan jalan utama dikarenakan akses lebih mudah. Selain itu bangunan ini berada di tengah tapak, memungkinkan untuk memiliki dua sisi agar lebih indah dipandang. Tidak jauh dengan bangunan cafetaria, bangunan ini sedikit memiliki kesamaan, diantaranya pada atap bangunan digunakan sebagai roof garden dan juga terdapat kelandaian atap untuk akses pengunjung.

Gambar 6.13 Tampak depan Bangunan kantor pengelola
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Bentuk bangunan kantor dibuat memanjang untuk memaksimalkan atap sebagai roof garden guna membiaskan pengunjung seakan tidak menaiki bangunan namun yang sebenarnya sudah pada atap bangunan. Dengan roof garden dapat memberikan view lebih menarik pada tapak dikarenakan view mata burung jarang didapatkan pada taman-taman pada umumnya.

Gambar 6.14 Tampak belakang Bangunan kantor pengelola
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

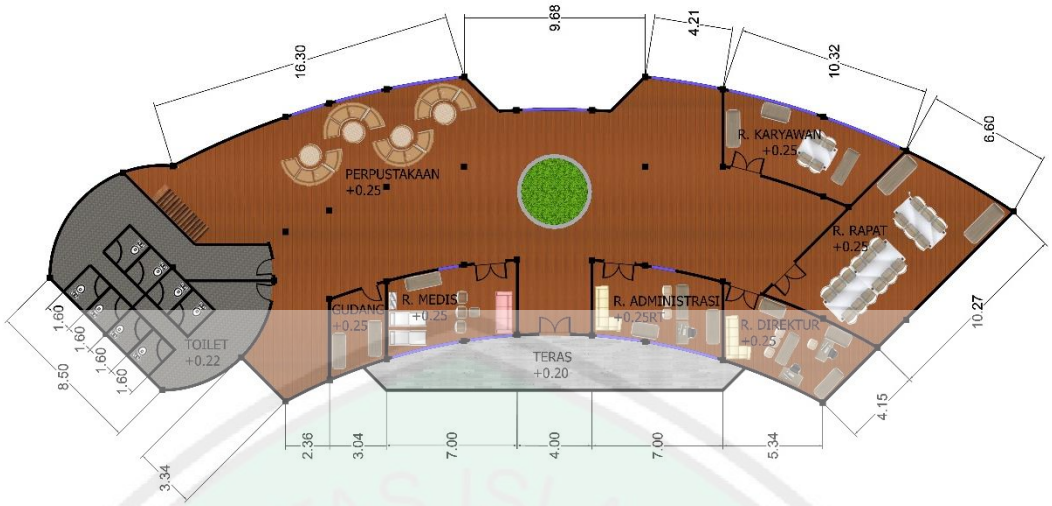

Gambar 6.15 Denah Bangunan kantor pengelola
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Gambar 6.16 Potongan AA' kantor pengelola
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Gambar 6.17 Potongan BB' kantor pengelola
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

6.3.2 Bangunan Penunjang Musholla

Musholla pada perancangan Lamongan *Sportainment walk* yakni berada dibagian tengah tapak dan dekat dengan kolam, hal ini dimaksutkan untuk memberikan ketenangan terhadap pengunjung yang melaksanakan ibadah dengan kesejukan air yang ada disekitarnya. Bangunan ini diletakkan sedikit jauh dari zona hiburan agar memberikan kesan yang hening tidak terganggu dari keramaian pada tapak. Bentuk bangunan ini terlihat lebih modern dari bangunan disekitarnya namun pada bagian atap dibuat seperti bangunan yang ada disekitarnya agar lebih menyatu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.18 Tampak depan Bangunan Musholla
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Gambar 6.19 Tampak Samping Bangunan Musholla
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

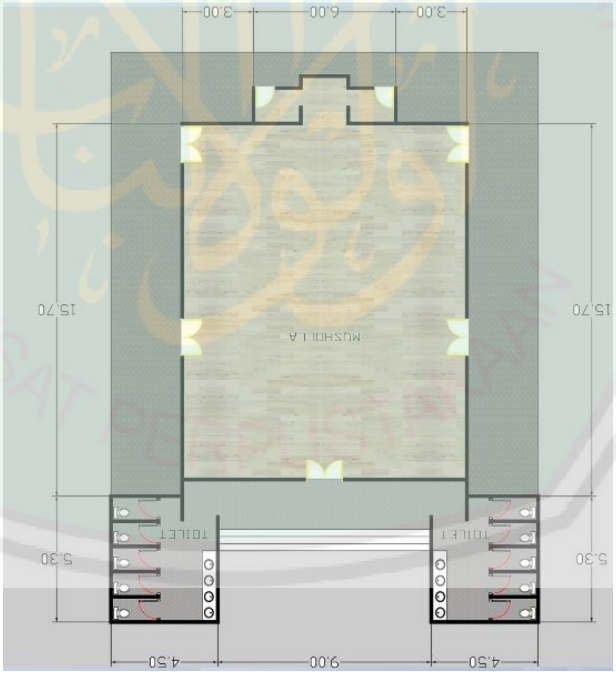

Gambar 6.20 Denah Bangunan Musholla
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

6.4. Hasil Rancangan Ruang

Rancangan ruang Lamongan *Sportainment walk* didesain dari penerapan beberapa prinsip dari arsitektur simbiosis. Desain ruang interior sendiri memiliki ciri tersendiri sesuai dengan fungsi dalam perancangan ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.21 Interior Meeting room
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Gambar 6.22 Interior Cafetaria
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

6.5. Detail Arsitektural

Perancangan Lamongan *Sportainment walk* dengan pendekatan arsitektur simbiosis didetailkan dengan beberapa aspek bentuk maupun ukuran yang dianggap memiliki ciri dalam pengaplikasiannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

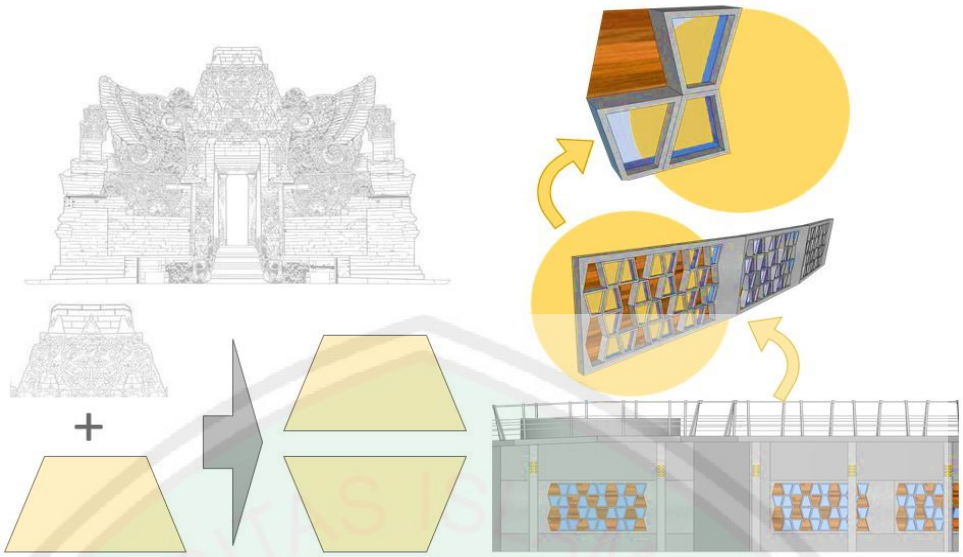

Gambar 6.23 Detail jedela kantor
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Bentuk jendela pada bangunan ini penuh dengan estetika, diambil dari elemen tradisional yang ada yaitu gapura paduraksa dan mengambil unsur gunungan pada bagian atap gapura yang berbentuk traspesium lalu disusun secara berulang dengan rotasi terbalik dan akan membentuk pola baru dan menggunakan material kaca dan kayu.

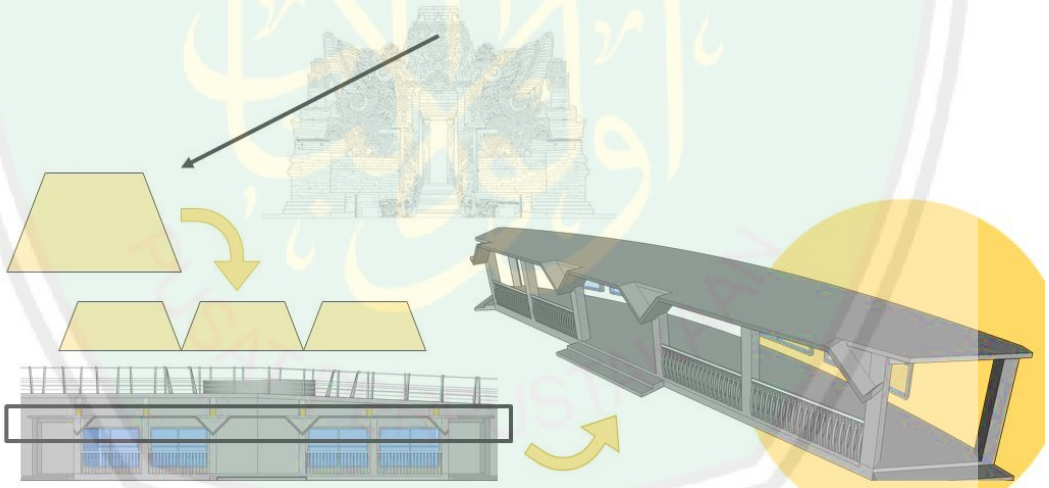

Gambar 6.24 Detail kanopi kantor
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

6.6. Detail Lansekap

Detail lansekap pada perancangan yakni taman bunga yang berada di sebrang bangunan kantor pengelola. Taman bunga ini merupakan bagian dari elemen pendukung terbentuknya ruang terbuka hijau, desain dari taman bunga ini diletakkan dalam pot besar dan dibagi dalam beberapa pot yang dapat memunculkan view yang menarik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

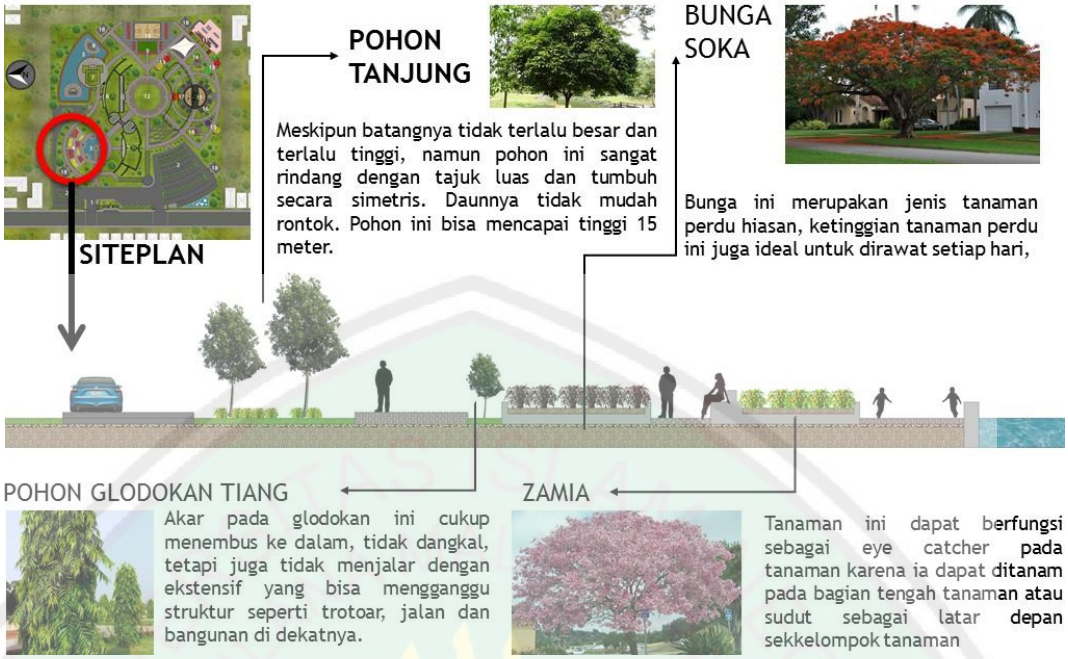

Gambar 6.25 Jenis-jenis bunga
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Jenis bunga yang dipilih berdasarkan fungsi yang dapat mendukung dari perancangan *sportainment*. Beberapa tanaman yang berada di taman bunga dirangkai agar dapat memberikan kesan yang menarik juga dapat dinikmati dari berbagai usia baik anak-anak maupun dewasa.

Gambar 6.26 Perspektif taman bunga
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.27 Taman bunga
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Dari dua bangunan utama terdapat jembatan yang menghubungkan dari fungsi roof garden. Jembatan ini memiliki kolom sendiri tanpa harus ditopang bangunan utama agar ketika terjadi masalah pada bangunan utama, jembatan penghubung tidak ikut runtuh.

Gambar 6.28 Jembatan penghubung
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Didepan bangunan kantor terdapat kolam yang dihadirkan dengan penggabungan selasar. Hal tersebut sesuain dengan unsur pendekatan arsitektur simbiosis yakni penggabungan unsur luar dan unsur dalam, unsur luar diwakili oleh suasana kolam, sedangkan unsur dalam diwakili oleh selasar untuk menaungi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.29 Selasar Kolam
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Pendetailan berikutnya berupa signage pada bagian depan tapak untuk memikat pengunjung agar tertarik memasuki tapak perancangan. Detail signage berikut berupa penggunaan material *Alumunium Composite Panel* (ACP) dengan ukuran sebagai berikut

Gambar 6.30 *Signage*
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

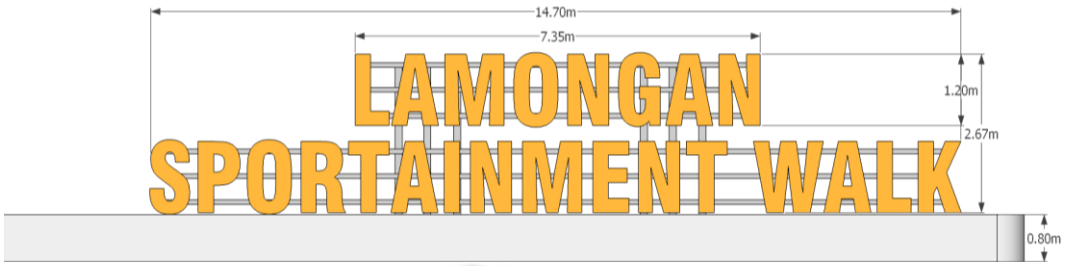

Gambar 6.31 Dimensi *Signage*
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Untuk menjaga kebersihan dan juga maintenance dari beberapa fasilitas yang ada di perancangan terdapat beberapa tempat service seperti gardu kecil untuk meletakkan atau menyimpan alat kebersihan seperti sapu, tempat sampah, kran air, dll. Yang akan terbagi di setiap wilayah pada tapak, yang akan lebih jelas dalam bentuk gambar yang ada dibawah ini.

Gambar 6.32 Gardu service
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

6.7 Utilitas Kawasan

Utilitas pada perancangan yakni, listrik, air bersih dan, air kotor. untuk listriknya bersumber dari PLN dan juga terdapat genset, untuk air bersihnya yakni dari PDAM dan juga terdapat sumur disekitar tapak, dan untuk air kotor yakni terdapat septitank disetiap bangunan. Untuk alur utilitas seperti pada gambar berikut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

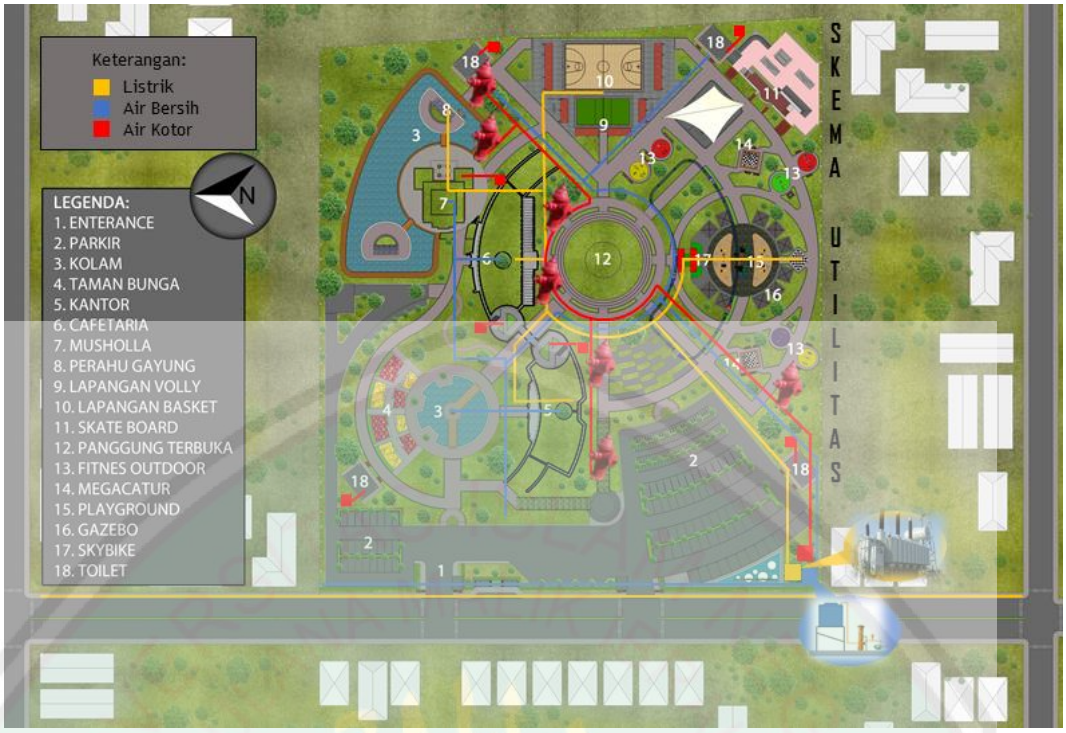

Gambar 6.33 Utilitas Kawasan
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VII
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Lamongan *Sportainment walk* dirancang untuk dijadikan sebagai fasilitas olahraga umum yang bersifat menghibur bagi masyarakat di Kabupaten Lamongan. Perancangan Lamongan *Sportainment walk* ini mengambil pendekatan Arsitektur Simbiosis. Pertimbangan pengambilan pendekatan tersebut berdasarkan dari dua unsur yang digabungkan yaitu ruang dalam dam ruang luar. Pada konsep menggunakan konsep dasar *Walk* yaitu konsep ruang terbuka publik bagi pejalan kaki yang berbentuk koridor yang dihubungkan dari suatu objek dengan objek yang lainnya. Dari pengambilan pendekatan dan konsep tersebut harus diintegrasikan sesuai kajian keislaman yang bertujuan agar hasil rancangan nantinya tidak keluar dari batasan yang ada di ajaran islam. Selain itu, agar dapat ridho dari Allah SWT karena menerapkan poin-poin atas dasar islam yang akan membawa nilai-nilai syiar kebaikan serta kebenaran bagi keseluruhannya.

6.2 Saran

Perancangan Lamongan *Sportainment walk* masih terdapat banyak kesalahan yang perlu diperbaiki salah satunya ada beberapa aspek perancangan Lamongan *Sportainment walk* yang belum dapat diatasi. Perlu adanya pengkajian lebih dalam terhadap proses perancangan sehingga bisa mendapatkan hasil yang tepat. Selain itu terbatasnya sumber literatur dan refrensi pendekatan serta studi banding objek, mengakibatkan Perancangan Lamongan *Sportainment walk* ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis memberikan saran bagi para penulis selanjutnya untuk bisa menggali lebih dalam tentang kajian objek Perancangan Lamongan *Sportainment walk*, kajian pendekatan arsitektur symbiosis serta mencari referensi studi banding objek yang sesuai. Agar menghasilkan hasil perancangan yang bermanfaat dan tepat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Carr, Stephen. 1992. Publik space. Cambridge University Pree.

Giriwijoyo, Y.S. Santosa .1992. Ilmu Faal Olahraga . Bahan kuliah untuk mahasiswa FPOK IKIP Bandung.

Hakim, Ir. Rustam, Ir. Hardi Utomo. 2002. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap - Prinsip-Unsur dan Aplikasi Disain. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

https://alatolahragaoutdoor.com/category/alat-fitnes-outdoor/. (diakses 7 Maret 2018)

https://hardiananto.wordpress.com/2008/06/14/baja-stainless/. (diakses 10 April 2018)

http://www.tappdf.com/read/4614-keikutsertaan-masyarakat-dalam-kegiatan-olahraga-universitas

http://www.lamongankab.go.id/Potensi_Daerah. (diakses 2 Februari 2018)

Lynch, Kevin. 1987. The image of the City. Los angeles: MIT Press.

Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek, jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Putra, Muhammad kholif. (2012). Ruang Publik dalam Arsitektur Kota. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.

Putra, Yudha. 2013. Komunitas Skateboard Tongseng di Kota Padang. Jurusan Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Andalas.

Santika. 2016. Arahan pengembangan ekonomi wilayah dengan konsep agropolitan. Surabaya.

Yayasan LPMB, 1994 Standar Sni Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga Departemen Pekerjaan Umum. Bandung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

SITEPLAN

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

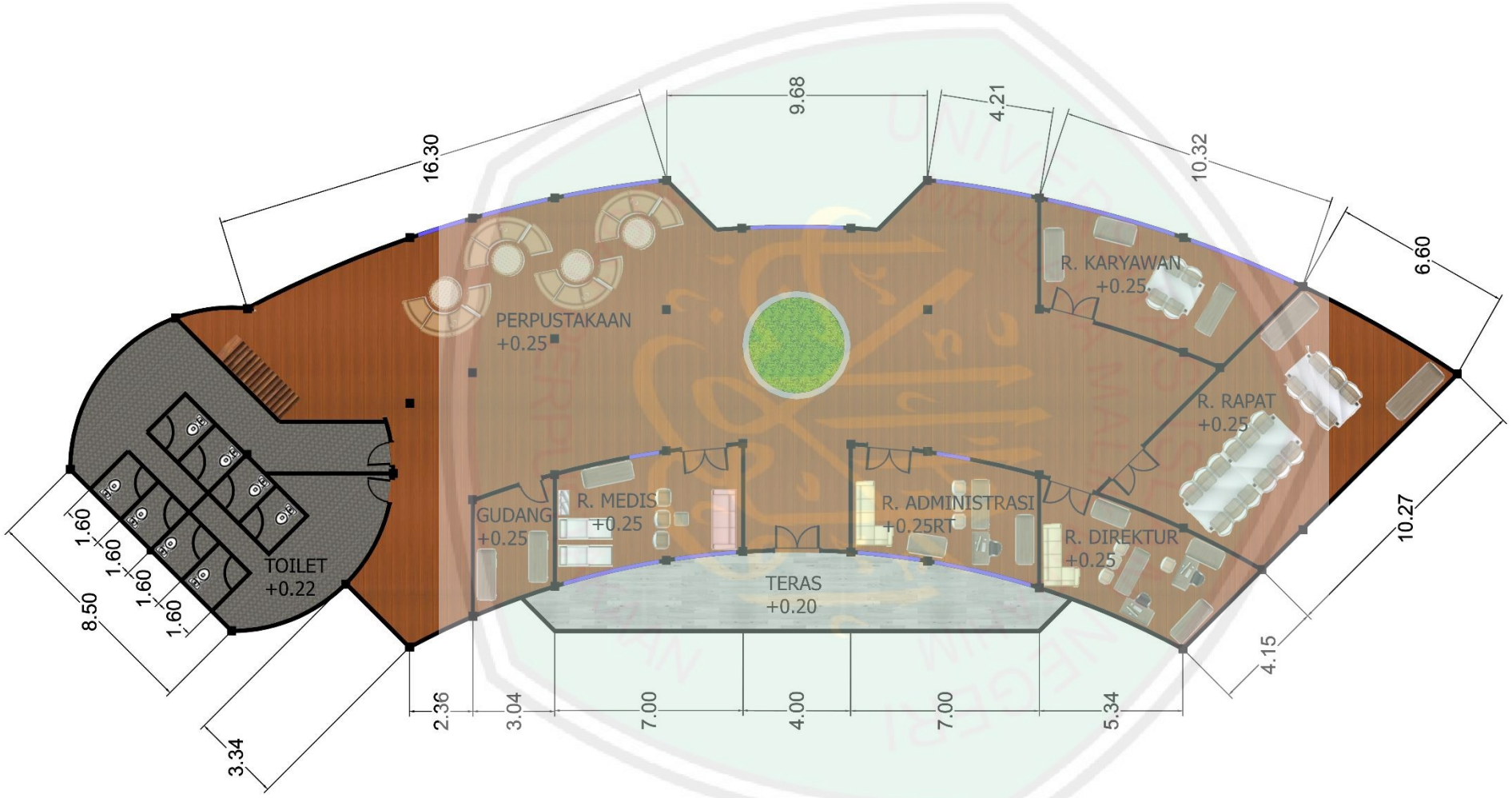

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

DENAH KANTOR

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

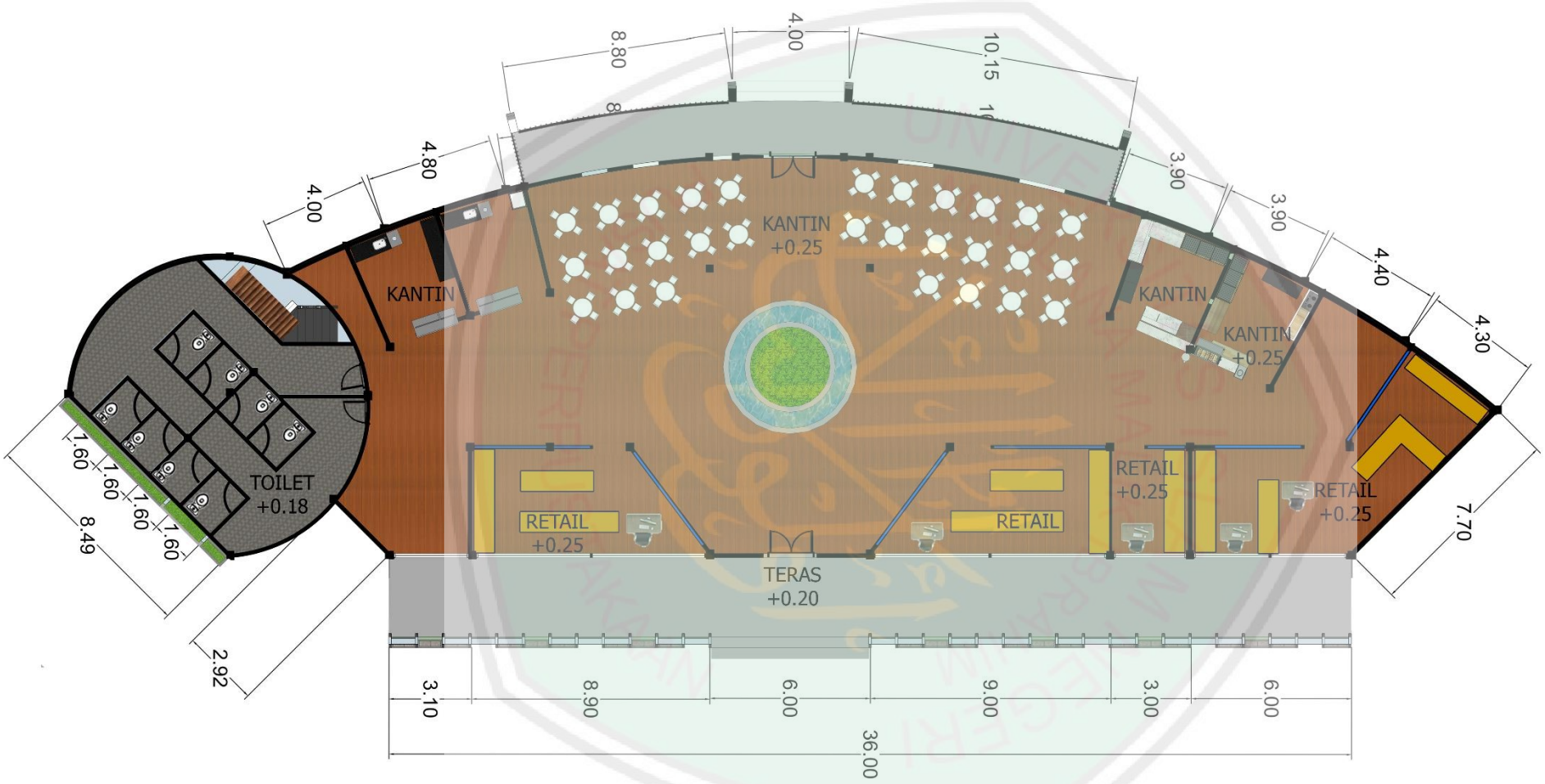

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

DENAH CAFETARIA

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

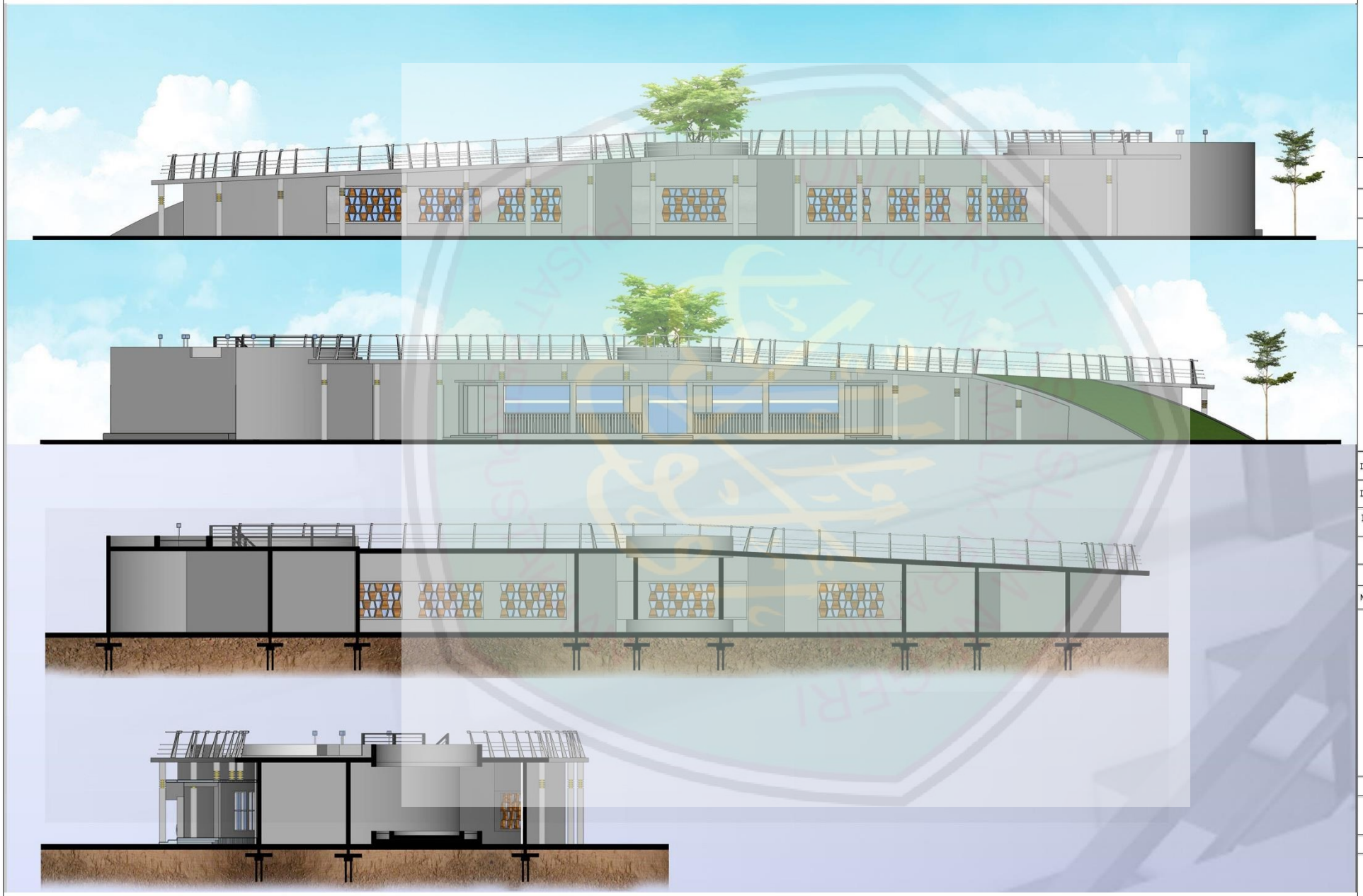

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

TAMPAK POTONGAN KANTOR

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

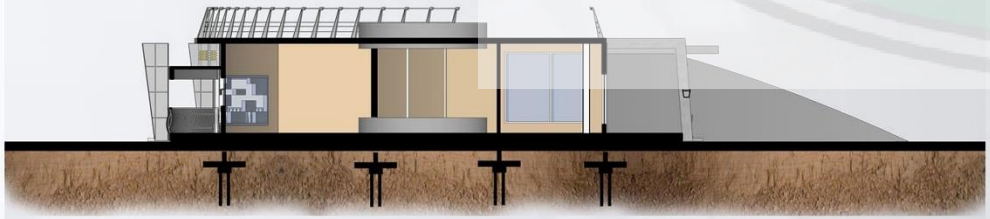

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

CAFETARIA

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN
SPORTAINMENT WALK
DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

PERSPEKTIF KANTOR

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

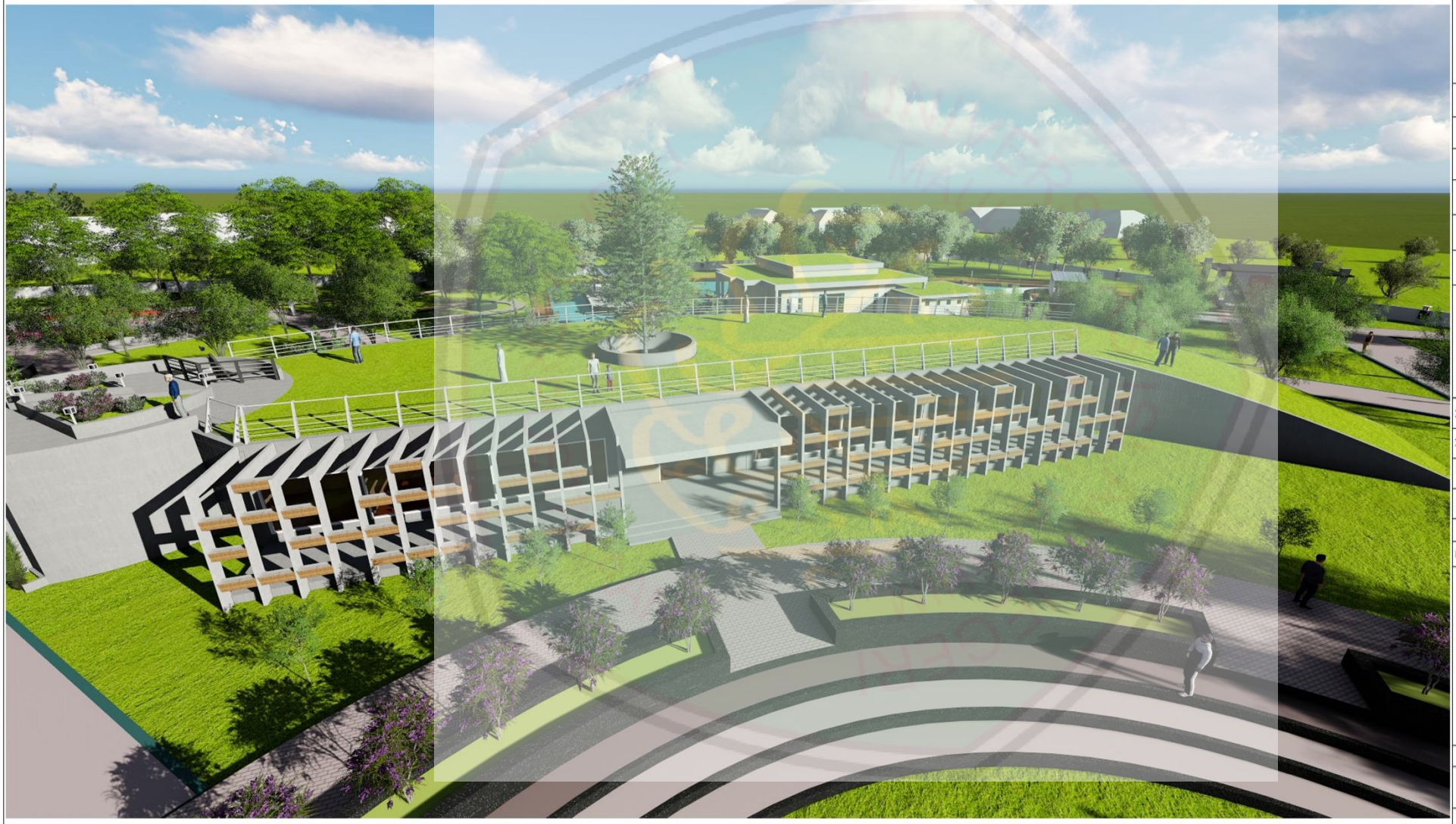

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN
SPORTAINMENT WALK
DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

PERSPEKTIF CAFETARIA

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

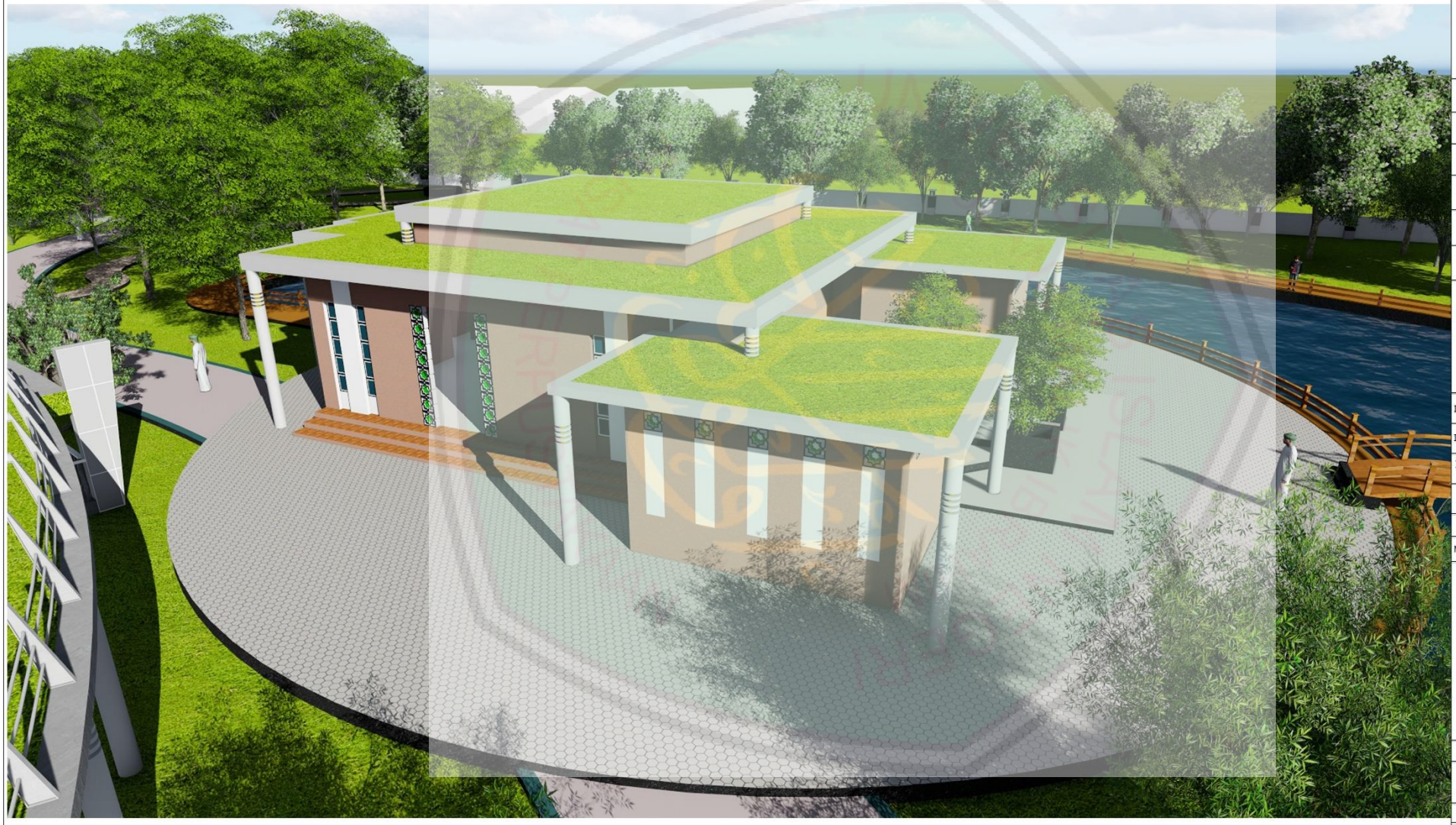

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

PERSPEKTIF MASJID

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

JEMBATAN PENGHUBUNG

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN
SPORTAINMENT WALK
DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

INTERIOR R. MEETING

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

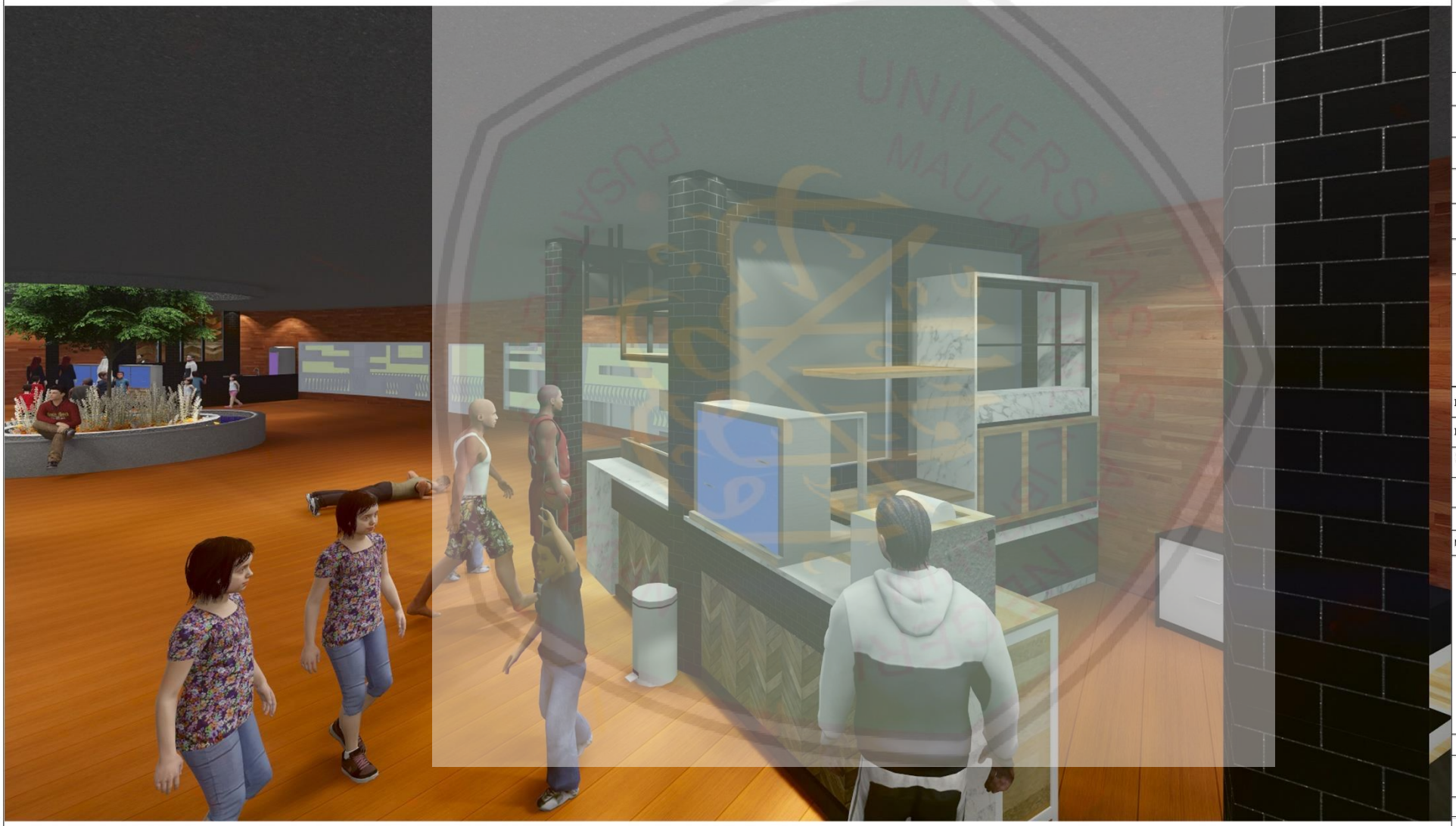

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

INTERIOR CAFETARIA

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

SIGNAGE

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
YAHYA AMANULLAH
NIM
14660015
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

SHELTER

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN
SPORTAINMENT WALK
DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

GATE ENTERANCE

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

ENTERANCE TAMAN

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

TAMAN BUNGA

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

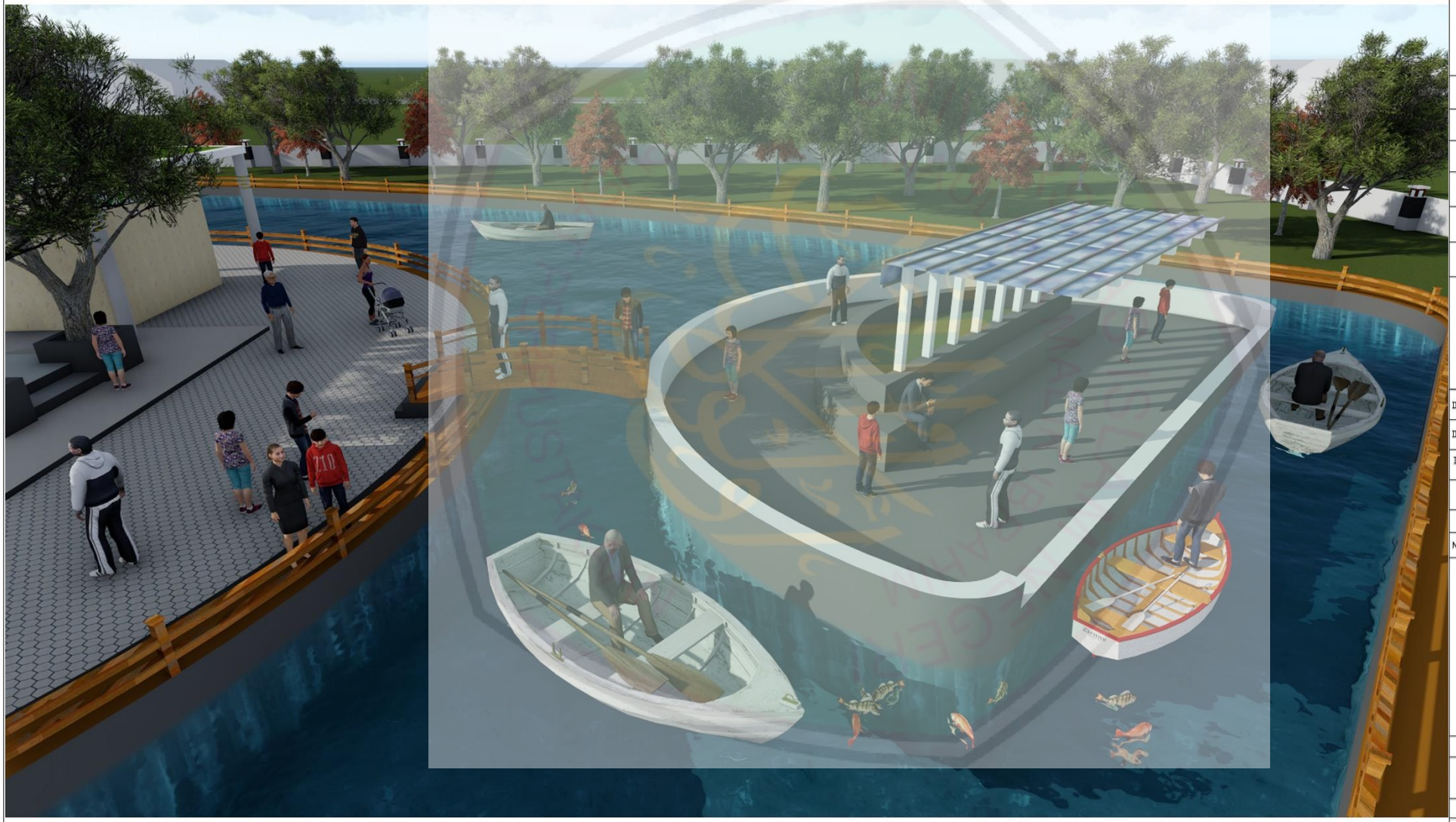

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN
SPORTAINMENT WALK
DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

KOLAM PERAHU

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

PERSPEKTIF GAZEBO

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

PLAYGROUND

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

SKYBIKE

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

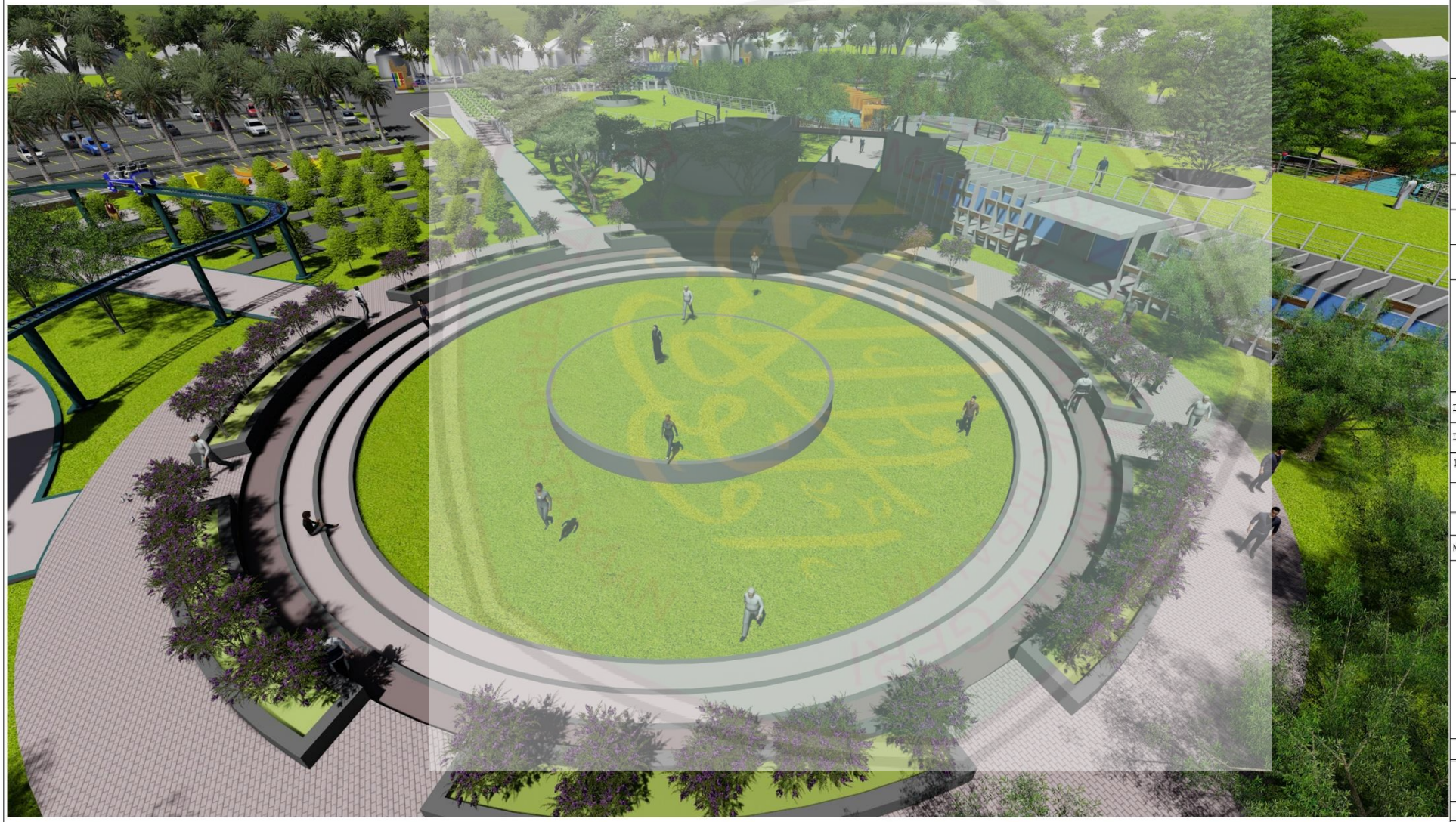

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN
SPORTAINMENT WALK
DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

PANGGUNG PENTAS

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN
SPORTAINMENT WALK
DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

MEGACATUR

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

FITNES OUTDOOR

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

YAHYA AMANULLAH

NIM

14660015

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN LAMONGAN SPORTAINMENT WALK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

DOSEN PEMBIMBING 1	Dr. AGUNG SEDAYU, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	

STREET FURNITURE

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nunik Junara, M.T.

NIP : 19790103.200501.1.005

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yahya Amanullah

NIM : 14660015

Judul Tugas Akhir : Perancangan Lamongan *Sportainment walk* Dengan Pendekatan Arsitektur Simbiosis di Lamongan.

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 8 Januari 2019
Yang menyatakan,

Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426.200501.2.005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Yahya Amanullah

NIM : 14660015

Judul Tugas Akhir : Perancangan Lamongan *Sportainment Walk* Dengan Pendekatan Arsitektur Simbiosis di Lamongan

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen) :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 8 Januari 2019
Yang menyatakan,

Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426.200501.2.005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

NIDT : 19790103.200501.1.005

Selaku dosen ketua penguji Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yahya Amanullah

NIM : 14660015

Judul Tugas Akhir : Perancangan Lamongan *Sportainment walk* Dengan Pendekatan Arsitektur Simbiosis di Lamongan.

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 8 Januari 2019
Yang menyatakan,

Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.
NIDT. 1987414.20180801.1.247

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Yahya Amanullah

NIM : 14660015

Judul Tugas Akhir : Perancangan Lamongan *Sportainment Walk* Dengan Pendekatan Arsitektur Simbiosis di Lamongan

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen) :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 8 Januari 2019
Yang menyatakan,

Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.
NIDT. 1987414.20180801.1.247

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Agung Sedayu, M.T.

NIP : 19800917.200501.2.003

Selaku dosen pembimbing 1 Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yahya Amanullah

NIM : 14660015

Judul Tugas Akhir : Perancangan Lamongan *Sportainment walk* Dengan Pendekatan Arsitektur Simbiosis di Lamongan.

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 8 Januari 2019
Yang menyatakan,

Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19800917.200501.2.003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Yahya Amanullah

NIM : 14660015

Judul Tugas Akhir : Perancangan Lamongan *Sportainment Walk* Dengan Pendekatan Arsitektur Simbiosis di Lamongan

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen) :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 8 Januari 2019
Yang menyatakan,

Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19800917.200501.2.003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arief Rakhman Setiono, M.T.

NIP : 19790103.200501.1.005

Selaku dosen pembimbing 2 Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yahya Amanullah

NIM : 14660015

Judul Tugas Akhir : Perancangan Lamongan *Sportainment walk* Dengan Pendekatan Arsitektur Simbiosis di Lamongan.

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 8 Januari 2019
Yang menyatakan,

Arief Rakhman Setiono, M.T.
NIP. 19790103.200501.1.005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Yahya Amanullah

NIM : 14660015

Judul Tugas Akhir : Perancangan Lamongan *Sportainment Walk* Dengan Pendekatan Arsitektur Simbiosis di Lamongan

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen) :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 8 Januari 2019
Yang menyatakan,

Arief Rakhman Setiono, M.T.
NIP. 19790103.200501.1.005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG